

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024/
Consolidated financial statements
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Daisuke Ejima
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Plaza Residence unit 35 E
Jl Jend. Sudirman Kav 10 -11
Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dadi Budiana
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Apartemen Pavilion 3-2402
Jl. Mas Mansyur Kav. 24
Jakarta Pusat 10220
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Daisuke Ejima
Office Address : Menara Bank Danamon 12th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C
No.10, Karet Setiabudi, Jakarta,
Indonesia 12920
Residential Address : Plaza Residence unit 35 E
Jl Jend. Sudirman Kav 10 -11
Jakarta 10220
Telephone : (021) 80645000
Title : President Director
2. Name : Dadi Budiana
Office Address : Menara Bank Danamon 6th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C
No.10, Karet Setiabudi, Jakarta,
Indonesia 12920
Residential Address : Apartment Pavilion 3-2402
Jl. Mas Mansyur Kav. 24
Jakarta Pusat 10220
Telephone : (021) 80645000
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober/October 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Daisuke Ejima
Direktur Utama/President Director



Dadi Budiana
Direktur/Director

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024		As of 30 September 2025 and 31 December 2024	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
ASET			ASSETS
Kas	2b,2f,4	2.048.487	2.467.706
	2b,2f,		Cash
Giro pada Bank Indonesia	2h,5	5.728.545	6.382.075
			Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain,			
setelah dikurangi kerugian kredit			Current accounts with other banks,
ekspektasian sebesar Rp334			net of expected credit losses of
pada tanggal 30 September 2025	2b,2f,2h,		Rp334 as of 30 September 2025
(31 Desember 2024: Rp116)	2o,6		(31 December 2024: Rp116)
- Pihak berelasi	2ah,47	175.023	81.115
- Pihak ketiga		2.925.098	1.589.361
			Related parties -
			Third parties -
Penempatan pada bank lain dan			
Bank Indonesia, setelah dikurangi			Placements with other banks and
kerugian kredit ekspektasian			Bank Indonesia,
sebesar Rp4 pada			net of expected credit losses of
tanggal 30 September 2025	2b,2f,2i,		Rp4 as of 30 September 2025
(31 Desember 2024: RpNihil)	2o,7	5.094.644	4.417.045
			(31 December 2024: RpNil)
Efek-efek,			Marketable securities,
setelah dikurangi kerugian kredit			net of expected credit losses of
ekspektasian sebesar Rp107.269			Rp107,269 as of 30 September
pada tanggal 30 September 2025	2f,2j,		2025 (31 December 2024:
(31 Desember 2024: Rp225.130)	2o,8		Rp225,130)
- Pihak berelasi	2ah,47	83.325	148.300
- Pihak ketiga		20.016.637	12.545.156
		17.534.015	18.699.423
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15		
			Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji			
dijual kembali	2f,2k,9	2.984.092	1.785.799
			Securities purchased under
Tagihan derivatif	2f,2l,10		resale agreements
- Pihak berelasi	2ah,47	10.507	9.665
- Pihak ketiga		544.243	425.971
			Derivative receivables
			Related parties -
			Third parties -
Pinjaman yang diberikan,			Loans,
setelah dikurangi kerugian kredit			net of expected credit losses of
ekspektasian sebesar Rp7.457.493			Rp7,457,493 as of 30 September
pada tanggal 30 September 2025	2f,2m,2o,		2025 (31 December 2024:
(31 Desember 2024: Rp7.514.253)	11		Rp7,514,253)
- Pihak berelasi	2ah,47	1.252.784	1.285.401
- Pihak ketiga		156.694.818	147.461.341
			Related parties -
			Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen,			Consumer financing receivables,
setelah dikurangi kerugian kredit			net of expected credit losses of
ekspektasian sebesar Rp1.400.247			Rp1,400,247 as of 30 September
pada tanggal 30 September 2025	2f,2o,2q,		2025 (31 December 2024:
(31 Desember 2024: Rp1.513.432)	12	24.993.911	25.702.048
			Rp1,513,432)
Piutang sewa pembiayaan,			Finance lease receivables,
setelah dikurangi kerugian kredit			net of expected credit losses of
ekspektasian sebesar Rp89.315			Rp89,315 as of 30 September
pada tanggal 30 September 2025	2f,2o,2r,		2025 (31 December 2024:
(31 Desember 2024: Rp74.454)	13	2.803.296	2.235.399
		242.889.425	225.235.805
Dipindahkan			Carried Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024		As of 30 September 2025 and 31 December 2024	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pindahan		242.889.425	225.235.805
Tagihan akseptasi			Carried Forward
setelah dikurangi kerugian kredit			Acceptance receivables
ekspektasian sebesar Rp3.779			net of expected credit losses of
pada tanggal 30 September 2025			Rp3,779 as of 30 September
(31 Desember 2024: Rp6.470)	2f,2o,2v,14		2025 (31 December 2024: Rp6,470)
- Pihak berelasi	2ah,47	104.878	170.308
- Pihak ketiga		789.184	959.222
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	1.910.373	2.141.388
Investasi dalam saham	2f,2n,16		
- Pihak berelasi	2ah,47	399.328	396.870
- Pihak ketiga		57.611	79.813
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	1.866.218	1.869.813
Aset takberwujud,			Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated amortization
amortisasi sebesar Rp3.704.773			of Rp3,704,773 as of 30 September
pada tanggal 30 September 2025			2025 (31 December 2024:
(31 Desember 2024: Rp3.474.131)	2p,2s,17	1.892.487	Rp3,474,131)
Aset tetap dan Aset hak guna,			Fixed assets and Right-of-use assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp3.453.122			of Rp3,453,122 as of 30 September
pada tanggal 30 September 2025			2025 (31 December 2024:
(31 Desember 2024: Rp3.313.562)	2p,2t,18	2.461.133	Rp3,313,562)
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	1.280.734	1.974.677
Beban dibayar dimuka dan			Deferred tax assets - net
aset lain-lain, setelah			
dikurangi kerugian kredit			Prepayments and other assets,
ekspektasian sebesar Rp31.003			net of expected credit losses of
pada tanggal 30 September 2025	2c,2f,2o,2p,		Rp31,003 as of 30 September
(31 Desember 2024: Rp33.959)	2u,19		2025 (31 December 2024: Rp33,959)
- Pihak berelasi	2ah,47	142.543	89.263
- Pihak ketiga		5.713.564	4.974.187
JUMLAH ASET		259.507.478	242.334.540
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2w,21			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2ah,47	787.928	712.862	Related parties -
- Pihak ketiga		166.924.232	149.856.607	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2w,22			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2ah,47	99.452	98.299	Related parties -
- Pihak ketiga		6.069.054	4.106.450	Third parties -
Utang akseptasi	2f,2v,23			Acceptance payables
- Pihak berelasi	2ah,47	11.592	41.069	Related parties -
- Pihak ketiga		886.249	1.094.931	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2k,9	862.389	4.718.889	Securities sold under repurchase agreements
Utang obligasi	2f,2aa,24			Bonds payable
- Pihak berelasi	2ah,47	110.000	110.000	Related parties -
- Pihak ketiga		7.562.152	6.197.230	Third parties -
Sukuk mudharabah	2f,2ab,25			Mudharabah bonds
- Pihak berelasi	2ah,47	30.000	30.000	Related parties -
- Pihak ketiga		713.850	801.830	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,26			Borrowings
- Pihak berelasi	2ah,47	4.720.461	5.600.836	Related parties -
- Pihak ketiga		3.850.671	4.849.352	Third parties -
Utang pajak	2ac,27b	199.519	259.450	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2l,10			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	24.718	11.941	Related parties -
- Pihak ketiga		890.937	664.428	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ad,29			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	1.254.502	1.317.095	Related parties -
- Pihak ketiga		10.564.176	10.012.714	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		205.586.882	190.508.983	TOTAL LIABILITIES

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024		As of 30 September 2025 and 31 December 2024	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577
Tambahan modal disetor	2af,31	7.897.502	7.985.971
Modal disetor lainnya		189	189
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	325.353	(114.504)
Saldo laba			
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	595.680	563.887
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	38.332.395	36.636.512
Jumlah saldo laba		38.928.075	37.200.399
		53.146.696	51.067.632
Kepentingan non-pengendali	2d,48	773.900	757.925
JUMLAH EKUITAS		53.920.596	51.825.557
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		259.507.478	242.334.540
			Non-controlling interests
			TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 2/2 – SCHEDULE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity													
		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components											
		Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net											
		Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net											
		Saldo laba/ Retained earnings											
		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interest											
		Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest											
		Jumlah ekuitas/ Total equity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nya/ Unappro- priated ¹⁾	Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interest	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		5.995.577	7.985.971	189	8.242	(112.277)	(10.469)	563.887	36.636.512	51.067.632	757.925	51.825.557	Balance as of 1 January 2025
Laba bersih periode berjalan	48	-	-	-	-	-	-	-	2.831.509	2.831.509	74.431	2.905.940	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	21,48	-	-	-	-	(42.939)	-	(42.939)	-	(42.939)	(3.698)	(46.637)	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	48	-	-	-	-	-	-	8.886	8.886	8.886	766	9.652	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi PSAK 117		-	-	-	(595)	-	-	-	-	(595)	-	(595)	Remeasurement of insurance contract under PSAK 117
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,48	-	-	-	-	483.391	-	-	-	483.391	224	483.615	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(595)	483.391	(42.939)	-	8.886	448.743	(2.708)	446.035	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(595)	483.391	(42.939)	-	2.840.395	3.280.252	71.723	3.351.975	Total comprehensive income for the period
Saham treasuri Anak Perusahaan	31	-	(88.469)	-	-	-	-	-	-	(88.469)	-	(88.469)	Treasury shares of Subsidiary
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	31.793	(31.793)	-	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.112.719)	(1.112.719)	(1.112.719)	(55.748)	(1.168.467)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2025		5.995.577	7.897.502	189	7.647	371.114	(53.408)	595.680	38.332.395	53.146.696	773.900	53.920.596	Balance as of 30 September 2025

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interest	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaan- nya/ Unappro- priated ^{*)}					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		5.995.577	7.985.971	189	8.242	10.886	(689)	528.848	34.707.593	49.236.617	722.751	49.959.368	Balance as of 1 January 2024
Laba bersih periode berjalan	48	-	-	-	-	-	-	-	2.331.585	2.331.585	88.374	2.419.959	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	21,48	-	-	-	-	-	(26.193)	-	-	(26.193)	(2.257)	(28.450)	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	-	34	34	-	34	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2]	-	-	-	-	192.085	-	-	-	192.085	463	192.548	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	192.085	(26.193)	-	34	165.926	(1.794)	164.132	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	192.085	(26.193)	-	2.331.619	2.497.511	86.580	2.584.091	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	35.039	(35.039)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(1.226.385)	(1.226.385)	(77.080)	(1.303.465)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2024		5.995.577	7.985.971	189	8.242	202.971	(26.882)	563.887	35.777.788	50.507.743	732.251	51.239.994	Balance as of 30 September 2024

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		9.230.503	8.409.977	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		35.296.005	34.525.086	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(26.384.760)	(28.417.832)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(5.677.383)	(5.059.934)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(399.193)	(323.730)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		12.053.189	13.381.220	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(11.302.779)	(11.288.995)	Repayment in relation to joint financing
Pendapatan operasional lainnya		1.809.859	1.360.792	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		286.850	361.480	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(7.288.626)	(7.282.612)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		(35.310)	(31.346)	Non-operating expense - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		7.588.355	5.634.106	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(1.543.076)	(1.665.780)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(1.198.293)	1.872.555	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		(12.317.993)	(13.852.667)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		243.174	144.367	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		1.998.353	(7.742.045)	Current accounts -
- Tabungan		2.821.381	(248.138)	Savings -
- Deposito berjangka		11.567.868	16.312.096	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		1.962.146	3.822.316	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(126.057)	(865.951)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		(373.871)	(369.793)	Income tax paid during the period
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi		10.621.987	3.041.066	Net cash provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		36.939.249	14.985.932	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(40.230.739)	(27.571.827)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,56	(410.466)	(626.143)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	7.302	16.274	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		65.114	(2.919)	Receipt from investment
Pembelian investasi pada entitas asosiasi		-	(865.385)	Acquisition of investment in associate
Penyesuaian nilai/(pembelian) investasi dalam saham	16	1.167	(24.013)	Adjustment to value/(acquisition) of investment in shares
Penerimaan dividen kas		1.191	3.945	Receipt of cash dividends
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi		(3.627.182)	(14.084.136)	Net cash used by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pokok efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(277.757.822)	(57.473.675)	Payments of principal on securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		273.901.322	60.399.627	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(2.297.184)	(2.257.750)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		3.565.259	2.037.281	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds
Pembayaran dividen tunai		(1.168.522)	(1.303.458)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman		(7.565.073)	(10.816.900)	Repayments of borrowings
Penerimaan pinjaman		5.511.850	15.195.842	Proceeds from borrowings
Saham treasury	31	(88.469)	-	Treasury shares
Penurunan pokok liabilitas sewa		(131.620)	(96.760)	Decrease in principal of lease liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan		(6.030.259)	5.684.207	Net cash (used by)/provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto		964.546	(5.358.863)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalent - net
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		70.171	(12.010)	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		14.937.418	18.562.802	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode		15.972.135	13.191.929	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.048.487	1.917.390	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	5.728.545	5.184.456	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	3.100.455	2.951.273	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	7	5.094.648	3.138.810	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		15.972.135	13.191.929	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank umum, Bank devisa, dan Bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.122 tanggal 21 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0098123 tanggal 10 April 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement to State Gazette RI No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange Bank, and a Bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.122 dated 21 March 2025, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0098123 dated 10 April 2025.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*
Kantor cabang utama konvensional	41
Kantor cabang pembantu konvensional dan Kantor Fungsional	299
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14

*sesuai ijin BI/OJK

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk memenuhi peraturan OJK No.30 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, maka pada tanggal 25 April 2025, MUFG Bank Ltd. Jepang sebagai Pemegang Saham Pengendali Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia telah menunjuk Bank untuk bertindak sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK") Operasional Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 24 Juni 2025.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

As of 30 September 2025, the Bank had the following branches and representative offices:

	Jumlah/Total*	
Conventional main branches	41	
Conventional sub-branches and Functional branches	299	
Sharia branches and sub-branches	14	

*as approved by BI/OJK

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

In order to comply with POJK No.30 Year 2024 dated 23 December 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies, on 25 April 2025 MUFG Bank Ltd. Japan as the Controlling Shareholders of Financial Conglomerate of MUFG Group in Indonesia has appointed Bank as Operational Financial Holding Company ("PIKK") of Financial Conglomerate of MUFG Group in Indonesia and has received an approval from OJK dated 24 June 2025.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI/066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam - LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Saham Seri A/ A Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	<u>2.240.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20
	<u>112.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5
	<u>22.400.000</u>
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 September 2025 (Catatan 30)	<u>22.400.000</u>

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1989
Founders' shares
Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Founders' shares in 1996
Shares resulting from stock split in 1997
Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Total A series shares as of 30 September 2025 (Note 30)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

	Saham Seri B/ B Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	<u>488.452.200.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
- 2005	13.972.000
- 2006	24.863.000
- 2007	87.315.900
- 2008	13.057.800
- 2009	29.359.300
- 2010	26.742.350
- 2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	<u>188.909.505</u>
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 September 2025 (Catatan 30)	<u>9.751.152.870</u>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) III in 1999	
Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999	
Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000	
Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (<i>BTOs</i>) in 2000	
Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001	
Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003	
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) IV in 2009	
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) V in 2011	
Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (<i>tranche I-III</i>)	
2005 -	
2006 -	
2007 -	
2008 -	
2009 -	
2010 -	
2011 -	
Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019	
Total B series shares as of 30 September 2025 (Note 30)	

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024		30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1991	32.269.699	32.588.191

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Subsidiary

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiary:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026
Jumlah liabilitas	(1.241.411)
Aset neto	330.615
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615
Harga perolehan	850.000
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") (likuidasi).

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Total assets	1.572.026
Total liabilities	(1.241.411)
Net assets	330.615
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution	(125.000)
Fair value of net assets (100%)	205.615
Purchase price	850.000
Fair value of net assets acquired (75%)	(154.211)
<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)	695.789

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") (liquidated).

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "*Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement*" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No.40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024
Jumlah liabilitas	<u>(1.642.021)</u>
Nilai wajar aset neto (100%)	<u>1.950.003</u>
Harga perolehan	1.628.812
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	<u>(390.000)</u>
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	<u>1.238.812</u>

Konsolidasi ZAI dan AQ (likuidasi) pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

	Perhitungan awal ADMF saja/ <i>Initial calculation ADMF only</i>	Sesudah konsolidasi dengan ZAI dan AQ/ <i>After consolidating ZAI and AQ</i>				
		ADMF	ZAI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	<u>(154.211)</u>	<u>(154.211)</u>	<u>(19.020)</u>	<u>(8.897)</u>	<u>(182.128)</u>	Fair value of net assets acquired
<i>Goodwill</i> (Catatan 2s)	<u>695.789</u>	<u>667.872</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>667.872</u>	<i>Goodwill</i> (Note 2s)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Total assets	3.592.024
Total liabilities	<u>(1.642.021)</u>
Fair value of net assets (100%)	<u>1.950.003</u>
Purchase price	1.628.812
Fair value of net assets acquired (20%)	<u>(390.000)</u>
<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)	<u>1.238.812</u>

Consolidation of ZAI and AQ (liquidated) in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

Pada tanggal 28 April 2025, Dewan Komisaris ADMF menyetujui Rancangan Penggabungan Usaha antara ADMF dengan PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") dan disampaikan kepada OJK pada tanggal 30 April 2025. Penggabungan Usaha tersebut merupakan bagian dari dan satu kesatuan dari proses pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK") Operasional Grup MUFG sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan PIKK. Rancangan tersebut memuat informasi rinci mengenai penggabungan usaha yang diusulkan, termasuk bahwa ADMF akan menjadi entitas yang menerima penggabungan.

ADMF telah menerima Pernyataan Efektif Penggabungan dari OJK (Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 26 Juni 2025, dan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025.

Sehubungan dengan rencana penggabungan usaha, pada tanggal 15 September 2025, ADMF membeli kembali saham (*buyback*) sebanyak 9.735.600 lembar saham dengan jumlah pembelian sebesar Rp88.469. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan dalam tambahan modal disetor (Catatan 31).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

On 28 April 2025, ADMF Board of Commissioners approved the Merger Plan between ADMF and PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") and submitted to OJK on 30 April 2025. The merger is part of and integrated into the formation process of operational Financial Conglomerate Holding Company ("PIKK") of MUFG Group in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30 Year 2024 concerning Financial Conglomerates and PIKK. The Plan contains detailed information regarding the proposed merger, including that ADMF will be the surviving entity.

ADMF has received the Effective Statement of the Merger from OJK (Capital Market Supervision) on 26 June 2025 and obtained shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 30 June 2025.

In relation to the merger plan, on 15 September 2025, ADMF has repurchased (*buyback*) 9,735,600 shares with total purchase price of Rp88,469. All repurchased shares are accounted for and presented in the additional paid-in capital (Note 31).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2025, ADMF (sebagai entitas penerima penggabungan) dan MFIN (sebagai entitas yang menggabungkan diri) telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 65 tanggal 30 September 2025 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia ("Menhum") melalui Surat Menhum No.AHU-AH.01.09-0344609 tanggal 1 Oktober 2025 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan ADMF dan Surat Menhum No.AHU-AH.01.03-0239735 tanggal 1 Oktober 2025 tentang Penerimaan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar ADMF.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (likuidasi)

Penyelesaian harta kekayaan dan kewajiban sehubungan dengan proses pembubaran dan likuidasi AQ telah selesai dilakukan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.17 tanggal 4 April 2023 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU.01.03-00304 tanggal 6 Juni 2023.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Wakil Komisaris Utama	
Independen	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Komisaris	Bpk./Mr. Dan Harsono
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapijan

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

Starting from 1 October 2025, ADMF (as the surviving entity) and MFIN (as the merging entity) has effective merged as specified into Deed Number 65 dated 30 September 2025 made by Mala Mukti, S.H., L.L.M., Notary in Jakarta and has been approved by Minister of Law of Republic of Indonesia ("MOL") through MOL Letter No.AHU-AH.01.09-0344609 dated 1 October 2025 regarding the Receipt of Notification of Merger of ADMF and MOL Letter No.AHU-AH.01.03-0239735 dated 1 October 2025 regarding the Receipt of Notification on the Amendment of Articles of Association of ADMF.

**PT Adira Quantum Multifinance (AQ)
(liquidated)**

Assets and obligation settlement concerning the dissolution and liquidation process of AQ has been completed as stipulated in the Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated 4 April 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta and has been recorded and deleted from the Company Registry by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU.01.03.00304 dated 6 June 2023.

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

	31 Desember/December 2024	
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki		President Commissioner
		Independent Vice President
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Commissioner
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Commissioner
Bpk./Mr. Dan Harsono		Commissioner
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Independent Commissioner
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapijan		Independent Commissioner

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2025</u>
Direktur Utama	Bpk./Mr. Daisuke Ejima
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	-
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari
Direktur	Bpk./Mr. Thomas Sudarma
Direktur	Bpk./Mr. Jin Yoshida
Direktur	Ibu/Mrs. Yenny Siswanto ³⁾

- ¹⁾ Pengangkatan Bpk. Jin Yoshida sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2024 dan telah efektif tanggal 11 Juli 2024 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- ²⁾ Masa jabatan Bpk. Hafid Hadeli sebagai Wakil Direktur Utama dan Bpk. Muljono Tjandra sebagai Direktur berakhir berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2025.
- ³⁾ Pengangkatan Ibu Yenny Siswanto sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2025 dan telah efektif tanggal 5 Juni 2025 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 30 September 2025, Bank dan Entitas Anak mempunyai 22.417 karyawan tetap dan 1.645 karyawan tidak tetap (31 Desember 2024: 23.253 karyawan tetap dan 2.393 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2025</u>
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din
Anggota	Syamsuddin, MA
Anggota	Bpk./Mr. Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2025</u>
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapijan
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors
(continued)**

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the composition of the Bank's Directors are as follows:

	<u>31 Desember/December 2024</u>	
Bpk./Mr. Daisuke Ejima		President Director
Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto		Vice President Director
Bpk./Mr. Hafid Hadeli ²⁾		Vice President Director
Bpk./Mr. Herry Hykmanto		Director
Bpk./Mr. Muljono Tjandra ²⁾		Director
Bpk./Mr. Dadi Budiana		Director
Ibu/Mrs. Rita Mirasari		Director
Bpk./Mr. Thomas Sudarma		Director
Bpk./Mr. Jin Yoshida ¹⁾		Director
-		Director

- ¹⁾ The appointment of Mr. Jin Yoshida as Director based on resolution of AGMS dated 22 March 2024 and effective as of dated 11 July 2024 based on the result of passing the fit and proper test from Financial Services Authority (OJK).
- ²⁾ The term of office of Mr. Hafid Hadeli as Vice President Director and Mr. Muljono Tjandra as Director ended based on resolutions of AGMS dated 21 March 2025.
- ³⁾ The appointment of Mrs. Yenny Siswanto as Director based on resolution of AGMS dated 21 March 2025 and effective as of dated 5 June 2025 based on the result of passing the fit and proper test from Financial Services Authority (OJK).

As of 30 September 2025, the Bank and Subsidiary had 22,417 permanent employees and 1,645 non-permanent employees (31 December 2024: 23,253 permanent employees and 2,393 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2024</u>	
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din		Chairman
Syamsuddin, MA		Member
Bpk./Mr. Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.		Member
Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.		Member

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2024</u>	
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Chairman
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapijan		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025
Ketua	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Dan Harsono
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin

h. Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

i. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki

j. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA
Anggota	Bpk./Mr. Krisna Wijaya
Anggota	Bpk./Mr. Zainal Abidin
Anggota	Bpk./Mr. Christopher Mark Davies
Anggota	Bpk./Mr. Yasuhiko Togo
Anggota	Bpk./Mr. Andre S.Painchaud
Anggota	Bpk./Mr. I Nyoman Tjager

¹⁾ Efektif menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 11 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

g. Risk Oversight Committee

The composition of the Risk Oversight Committee as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	31 Desember/December 2024	
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Chairman
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Dan Harsono		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu	(Independent Party)	Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin	(Independent Party)	Member

h. Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	31 Desember/December 2024	
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Chairman
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki		Member
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana		Member

i. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	31 Desember/December 2024	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member

j. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of and 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	31 Desember/December 2024	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA		Member
Bpk./Mr. Krisna Wijaya		Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		Member
Bpk./Mr. Christopher Mark Davies		Member
Bpk./Mr. Yasuhiko Togo		Member
Bpk./Mr. Andre S.Painchaud		Member
Bpk./Mr. I Nyoman Tjager ¹⁾		Member

¹⁾ Effective as a member of the Integrated Corporate Governance Committee on 11 December 2024.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

k. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rita Mirasari.

l. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

m. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2025.

1. GENERAL (continued)

k. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was Rita Mirasari.

l. Internal Audit Task Force

As of 30 September 2025 and 31 December 2024 the Chief of Internal Audit Unit (SKAI) was Yenny Linardi.

m. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary were authorized for issue by the Board of Directors on 29 October 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan peraturan Bapepam-LK VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua Bapepam -LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary as of and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 31 December 2024 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, Sharia Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK VIII.G.7 Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank dan Entitas Anak memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, Direksi memiliki suatu ekspektasi yang memadai bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Walaupun estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank and Subsidiary take into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

At the time of approving the consolidated financial statements, Board of Directors have a reasonable expectation that the Bank and Subsidiary have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

Although these estimates and associated assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Dalam periode berjalan, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Penerapan atas amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

In the current period, the Bank and Subsidiary have applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2025:

- Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding conditions when a currency is not exchangeable and its disclosures.

The adoption of this amendment of PSAK has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

Subsidiary are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiary have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.1. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

d.2. Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan dalam bagian kepemilikan Bank dan Entitas Anak atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan amortisasi atas selisih antara nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari entitas asosiasi dengan harga perolehan saat tanggal akuisisi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.1. Subsidiary (continued)

Acquisitions of Subsidiary are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired is recorded as *goodwill* (Note 2s).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

d.2. Associate Entity

Associate is an entity over which the Bank and Subsidiary have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize changes in the Bank and Subsidiary's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate and amortization of the difference between the net fair value of the associate's identifiable assets and liabilities and the cost of the investment at acquisition date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Bank dan Entitas Anak atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate Entity (continued)

When the Bank and Subsidiary's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank and Subsidiary do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank and Subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiary.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current period profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency translation (continued)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

Below are the major exchange rates used as of 30 September 2025 and 31 December 2024 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Dolar Amerika Serikat	16.665	16.095	United States Dollar
Dolar Australia	11.002	10.014	Australian Dollar
Dolar Singapura	12.920	11.845	Singapore Dollar
Euro Eropa	19.569	16.758	European Euro
Yen Jepang	113	103	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	22.409	20.219	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	2.142	2.073	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	20.933	17.815	Swiss Franc
Baht Thailand	515	470	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	9.666	9.068	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	11.976	11.202	Canadian Dollar
Yuan China	2.340	2.205	China Yuan
Riyal Arab Saudi	4.444	4.284	Riyal Arab Saudi
Kroner Swedia	1.770	1.463	Swedia Kroner

f. Aset dan liabilitas keuangan

f. Financial assets and liabilities

f.1. Klasifikasi

f.1. Classification

Sesuai PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial assets can only be categorized as amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features; and
- Prepayment and extension terms.
- Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("hold to collect and sell"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya, sub-portfolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be classified as FVTPL. Financial assets may be designated as FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiary assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiary reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiary can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
- ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Bank mengakui pembelian dan penjualan aset keuangan pada tanggal perdagangan sementara Entitas Anak mengakuinya pada tanggal penyelesaian.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition

The Bank and its Subsidiary initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiary become a party to the contractual agreement of the instrument. The Bank recognized purchases and sales of financial assets on the trade date while the subsidiary recognized it on the settlement date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiary derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiary is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiary derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiary enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiary derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiary continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiary have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

- i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the counterparties; and
- ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiary, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiary calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

f.6. Fair value measurement (continued)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiary and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiary believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiary have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

g. Classification and reclassification of financial instruments

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>	
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
		Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiary shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), *fixed rate notes*, *promissory notes*, and other debt securities.

Measured at amortized cost

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Diukur pada FVOCI

Measured at FVOCI

Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Diukur pada FVTPL

Measured at FVTPL

Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

The Bank and Subsidiary determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 410, "Accounting for Sukuk" as follows:

• Diukur pada biaya perolehan

• Acquisition cost

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

- Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Bank dan Entitas Anak melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Derivatif melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

The Bank and Subsidiary enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Bank and Subsidiary have both a legally enforceable right and intention to offset.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host - with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif melekat (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 (misalnya, liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivative terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Bank tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara "sangat efektif" menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivatives (continued)

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 109 (e.g., financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Bank generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

1. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika derivatif lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

m. Loans

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are subsequently measured at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL (lanjutan) (continued)**

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang Ijarah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Ijarah adalah akad sewa antara pihak yang menyewakan aset ijarah (mu'jir) dengan penyewa (musta'jir) atau antara penerima jasa (musta'jir) dengan pihak yang memberikan jasa (ajir) untuk mempertukarkan manfaat dan ujarah, baik manfaat aset ijarah maupun jasa.

Piutang Ijarah Bank terdiri dari piutang ijarah atas aset (dalam bentuk akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik) dan piutang ijarah multijasa. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Piutang ijarah multijasa yang dimiliki Bank merupakan ijarah atas jasa secara tidak langsung dimana entitas lain yang akan memberikan jasa kepada nasabah.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah receivables, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Ijarah is the lease contract between the party who rents out the ijarah assets (mu'jir) and the lessee or between the recipient of the service (musta'jir) and the party who provide the service (ajir) to exchange benefits and ujarah, both benefits of ijarah assets or services.

Ijarah receivables consist of ijarah of assets (in a form of Ijarah Muntahiyah Bittamlik agreement) and multi-services ijarah receivables. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time. Ijarah receivables owned by the Bank represent ijarah for indirect services where other entities will provide services to customers.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

m. Loans (continued)

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior to restructuring and the present value of the total future cash receipts is recognised in the consolidated statement of income.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

n. Investasi dalam saham

n. Investments in shares

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

o. Allowance for expected credit losses

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2) (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Unit Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sesuai PSAK 402, khusus untuk piutang dengan akad murabahah penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 239. Sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

- i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Sharia business unit

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. In accordance with PSAK 402, specifically for murabahah receivables the impairment losses is evaluated individually and collectively based on PSAK 239. The allowance for impairment losses on productive assets for other agreements are calculated using the following guidelines:

- i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Usaha syariah (lanjutan)

Sharia business (continued)

ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

The Bank and Subsidiary write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiary determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali goodwill

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Bank and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali goodwill (lanjutan)

Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill (continued)

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses.

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

q. Consumer financing receivables (continued)

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounted to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Entitas Anak memberikan kelonggaran pembayaran dan perpanjangan jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun marjin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extension to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognizing the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan margin dan beban margin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

r. Sewa pembiayaan

Pembiayaan sewa Entitas Anak meliputi piutang sewa pembiayaan - konvensional dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - syariah.

Konvensional

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Restructuring of consumer financing may involve a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiary represent joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

r. Finance leases

The Subsidiary's lease financing consists of finance lease receivables - conventional and Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - sharia.

Conventional

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. All other leases are classified as operating lease.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

IMBT - Syariah

Entitas Anak mengakui aset IMBT sebesar harga perolehan aset IMBT pada saat akad IMBT. Setelah pengakuan awal, aset IMBT disusutkan secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pengakuan penghasilan IMBT adalah sebesar neto dari angsuran IMBT dikurangi dengan penyusutan aset IMBT.

Aset terkait pembiayaan IMBT akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

s.1. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Finance leases (continued)

Conventional (continued)

The Subsidiary recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

IMBT - Sharia

The Subsidiary recognises IMBT asset at cost to acquire IMBT Assets when the IMBT contract is signed. After initial recognition, IMBT asset is depreciated on a straight-line basis over the lease term.

The recognition of IMBT income is net based on installment of IMBT less the depreciation of IMBT asset.

Asset related to IMBT financing will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

s. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiary.

s.1. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s. Intangible assets (continued)

s.1. Goodwill (lanjutan)

s.1. Goodwill (continued)

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank and Subsidiary' cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

s.2. Perangkat lunak

s.2. Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Software acquired by the Bank and Subsidiary is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiary are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s. Intangible assets (continued)

s.2. Perangkat lunak (lanjutan)

s.2. Software (continued)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

t. Aset tetap

t. Fixed assets

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimate useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya – biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

v. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

The cost of repairs and maintenance is charge to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service and item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Pendapatan dan beban bunga

x. Interest income and expenses

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;*
- *Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;*
- *Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah, pendapatan dari ijarah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing, income from ijarah and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan margin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Pendapatan ijarah dari akad IMBT diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Pendapatan ijarah multijasa diakui dengan metode akrual secara merata sejak nasabah menerima jasa dari penyedia jasa sampai akhir akad Bank dan penyedia jasa berdasarkan penyelesaian jasa dari penyedia jasa.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Ijarah income from IMBT agreement is recognized over the contract period in a straight-line method from the time the assets become available until the end of the contract. Multi-service ijarah income is recognized on accrual method in a straight-line since the customer received the services from service provider until contract end date between the Bank and the service provider based on completion of services from the service provider.

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial asset gross.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi dan imbalan jasa lain

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi serta imbalan jasa lain termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, *bancassurance*, kegiatan ekspor-impor, manajemen kas, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar Bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

z. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

aa. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income and expense and other fees

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commission income and other fees, including credit related fees, bancassurance related fees, export-import related fees, cash management, syndication lead arranger fees, and other service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interBank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

z. Gains or losses from changes in fair value of financial instruments

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

aa. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ab. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Sukuk mudharabah (lanjutan)

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, atau ketika hasil banding diterima.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Mudharabah bonds (continued)

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ac. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiary adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appeal is applied, or when the results of the appeal are received.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Imbalan kerja

ad. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employees' benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Long-term and post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2020 yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-undang No.6 tahun 2023 Tentang Cipta Kerja (Undang Undang Cipta Kerja).

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which in accordance with Labor Law No.11 of year 2020 which was then established as Labor Law No.6 of year 2023 on Job Creation (Job Creation Law).

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 219, Imbalan Kerja.

The Bank and Subsidiary applies PSAK 219, Employee Benefits.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, less fair value of plan asset. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan asset (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

Bank and Subsidiary also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiary pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiary' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Other long-term employment benefits

Subsidiary provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiary' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiary recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiary provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiary' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary and is amortized during the holding period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiary' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiary' shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Subordinated loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Selain itu, dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara kolektif, estimasi signifikan dibutuhkan dalam penentuan kriteria kenaikan signifikan pada risiko kredit, pemilihan asumsi model dan parameter masa depan.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aj. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

In addition, in the calculation of allowance for impairment losses that evaluated collectively, significant estimates are required in determining the criteria for significant increase in credit risk, selection of the model assumptions and forward-looking parameters.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

**a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang
bukan aset keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Pensiun

Kewajiban liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

**a.2. Allowances for impairment losses of non-
financial assets**

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiary use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Pension

Obligations for post-employment benefit are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiary measure fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary's accounting policies (continued)

- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiary determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS

	30 September/ September 2025
Rupiah	1.833.482
Mata uang asing (Catatan 53)	215.005
	2.048.487

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp383.554 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp303.596).

4. CASH

	31 Desember/ December 2024
	2.302.657
	165.049
	2.467.706

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to Rp383,554 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp303,596).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September/ September 2025
Rupiah	5.092.237
Mata uang asing (Catatan 53)	636.308
	5.728.545

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2024
	5.492.240
	889.835
	6.382.075

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 59a.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Fulfillment of Bank's Statutory Reserve Requirement (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 59a.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	261.967	570.215
Mata uang asing (Catatan 53)	2.838.488	1.100.377
	3.100.455	1.670.592
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(334)	(116)
	3.100.121	1.670.476

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah 0,16% untuk Rupiah dan 0,96% untuk mata uang asing (31 Desember 2024: 0,05% dan 1,28%).

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

Less:
Expected credit losses

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2025 was 0.16% for Rupiah and 0.96% for foreign currencies (31 December 2024: 0.05% and 1.28%).

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59b.

b. By OJK collectibility

Collectibility of current accounts with other banks in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59b.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

	30 September/September 2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	116	-	-	116
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	208	-	-	208
Selisih kurs	10	-	-	10
Saldo Akhir	334	-	-	334

	31 Desember/December 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	155	-	-	155
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(32)	-	-	(32)
Perubahan model atau parameter	(5)	-	-	(5)
Aset keuangan yang baru diperoleh	1	-	-	1
Selisih kurs	(3)	-	-	(3)
Saldo Akhir	116	-	-	116

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada bank lain telah memadai.

c. Movements of expected credit losses

Beginning balance
Net change in exposure and remeasurement
Exchange rate difference
Ending Balance

Beginning balance
Net change in exposure and remeasurement
Change in model or parameter
New financial assets
Exchange rate difference
Ending Balance

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
- Fasilitas simpanan		
Bank Indonesia (FASBI)	125.000	889.870
- Fasilitas simpanan Bank		
Indonesia Syariah (FASBIS)	1.450.000	2.481.000
	<u>1.575.000</u>	<u>3.370.870</u>
Jumlah Rupiah	1.575.000	3.370.870
Mata uang asing (Catatan 53)		
Call Money		
- PT Bank BNP Paribas Indonesia	116.655	-
Penempatan pada Bank Indonesia		
- Deposito berjangka Bank Indonesia	3.402.993	1.046.175
Jumlah mata uang asing	3.519.648	1.046.175
Jumlah penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.094.648	4.417.045
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(4)	-
Jumlah penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.094.644	4.417.045

Rupiah	
Placements with Bank Indonesia	
Deposit facility of -	
Bank Indonesia (FASBI)	
Sharia Deposit facility of Bank -	
Indonesia (FASBIS)	
Total Rupiah	
Foreign currencies (Note 53)	
Call Money	
PT Bank BNP Paribas Indonesia -	
Placements with Bank Indonesia	
Time deposit of Bank Indonesia -	
Total foreign currency	
Total placements with other banks and Bank Indonesia	
Less:	
Expected credit losses	
Total placements with other banks and Bank Indonesia - net	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah 5,14% untuk Rupiah dan 4,22% untuk mata uang asing (31 Desember 2024: 5,87% dan 5,20%).

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2025 was 5.14% for Rupiah and 4.22% for foreign currencies (31 December 2024: 5.87% and 5.20%).

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

b. By OJK collectibility

Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59c.

Collectibility of placements with other banks and Bank Indonesia in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59c.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

	30 September/September 2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	-
Aset keuangan yang baru diperoleh	35	-	-	35
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(31)	-	-	(31)
Saldo Akhir	4	-	-	4

Beginning balance
New financial assets
Net change in exposure and remeasurement
Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

c. Movements of expected credit losses (continued)

	31 Desember/December 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	378	-	-	378	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(378)	-	-	(378)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo Akhir	-	-	-	-	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on placements with other banks is adequate.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi):					Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):
Rupiah					Rupiah
- Surat berharga lainnya	719.994	719.994	2.465.270	2.465.270	Other marketable securities -
Mata uang asing (Catatan 53)					Foreign currencies (Note 53)
- Surat berharga lainnya	8.498	8.498	5.096	5.096	Other marketable securities -
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	728.492	728.492	2.470.366	2.470.366	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Fair value through other comprehensive income:
Rupiah					Rupiah
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	10.339.407	10.080.280	6.403.664	6.253.505	Bank Indonesia Rupiah Securities -
- Obligasi	1.961.345	2.010.067	1.396.000	1.390.670	Bonds -
	12.300.752	12.090.347	7.799.664	7.644.175	
Mata uang asing (Catatan 53)					Foreign currencies (Note 53)
- Sekuritas Valas Bank Indonesia	3.499.650	3.473.718	160.950	160.150	Bank Indonesia Foreign Currency -
- Obligasi	157.484	153.924	87.718	82.806	Securities
	3.657.134	3.627.642	248.668	242.956	Bonds -
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.957.886	15.717.989	8.048.332	7.887.131	Total fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through Profit or Loss:
Rupiah					Rupiah
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.807.075	3.677.324	2.624.367	2.512.804	Bank Indonesia Rupiah Securities -
- Obligasi	100	101	-	-	Bonds -
	3.807.175	3.677.425	2.624.367	2.512.804	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui laba rugi: (lanjutan)				
Mata uang asing (Catatan 53)				
- MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership	80.916	83.325	47.156	48.285
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	3.888.091	3.760.750	2.671.523	2.561.089
Jumlah efek-efek	20.574.469	20.207.231	13.190.221	12.918.586
Dikurangi:				
Kerugian kredit ekspektasian		(107.269)		(225.130)
Jumlah efek-efek-neto		20.099.962		12.693.456

*Fair value through Profit or Loss:
(continued)
Foreign currencies (Note 53)
MUFG Innovation Partners -
Garuda No.1 Investment Limited
Partnership*

Total fair value through profit or loss

Total marketable securities

*Less:
Expected credit losses*

Total marketable securities-net

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp16.062 (2024: keuntungan neto sebesar Rp1.728).

Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp180.594 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (2024: keuntungan neto sejumlah Rp6.758).

Mutasi nilai tercatat bruto efek-efek selama tahun berjalan sebagian besar dari asset keuangan yang baru diperoleh.

The export bills are not listed at a stock exchange.

During the nine-month period ended 30 September 2025, unrealized net gains arising from changes in fair value of marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp16,062 (2024: net gains amounted to Rp1,728).

The Bank recognized net gains from the sale of marketable securities amounted to Rp180,594 for the nine-month period ended 30 September 2025 (2024: net gains amounted to Rp6,758).

Movement of gross carrying amount during the year were mostly from new financial assets acquired.

b. Berdasarkan penerbit

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Bank Indonesia	17.231.322	8.926.459
Korporasi	2.690.652	3.888.681
Bank lain	285.257	103.446
	20.207.231	12.918.586
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(107.269)	(225.130)
	20.099.962	12.693.456

*Bank Indonesia
Corporates
Other Banks*

*Less:
Expected credit losses*

c. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas efek-efek sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59d.

b. By issuer

c. By OJK collectibility

Collectibility of marketable securities in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59d.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

**Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost
Rupiah/Rupiah**

Wesel SKBDN/SKBDN Bills

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ Carrying Value/Fair Value	
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	18.121	18.502

Wesel lainnya/Other Bills

N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	701.873	2.446.768
			719.994	2.465.270

Mata Uang Asing/Foreign Currency

Wesel SKBDN/SKBDN Bills

N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	8.498	5.096
-----	------------------------------------	------------------------------------	-------	-------

Jumlah biaya perolehan diamortisasi/Total amortized cost

728.492 2.470.366

**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/
Fair value through other comprehensive income:**

Rupiah/Rupiah

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	10.080.280	6.253.505
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Pefindo	idA	262.400	250.058
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap III Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAAA	250.153	-
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2024 Seri C	Pefindo	idAAA	152.375	146.897
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	134.436	-
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	91.493	89.137
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan II Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2025	Pefindo	idAAA	83.272	-
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	82.320	-
Obligasi Berkelanjutan III Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	82.167	-
Obligasi Berkelanjutan V SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 Seri B	Fitch	AA+(idn)	78.614	-
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024 Seri B	Pefindo	idAA-	76.562	73.148
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	59.303	-
Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri C	Fitch	AA-(idn)	56.005	-
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2024	Pefindo	idAAA	51.851	49.371
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024 Seri C	Pefindo	idAAA	51.766	49.296
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAAA	51.525	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAA	50.564	-
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAA	48.509	-
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2023	Pefindo	idAAA	47.314	45.232
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri C	Fitch	AA+(idn)	46.419	44.287
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap II Tahun 2025 Seri A	Fitch	AAA(idn)	44.937	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	Pefindo	idAA	36.153	34.980
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	Fitch	AA+(idn)	33.288	-
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap II Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAA	32.292	-
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Fitch	AA+(idn)	25.645	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	20.545	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	20.513	19.598

d. By rating (continued)

			Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ Carrying Value/Fair Value	
	Peringkat/ Rating			
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pemeringkat/ Rated by				

Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	20.268	20.035
Pefindo	idAA-	-	19.378	-
Fitch	-	AA(idn)	-	100.015
Pefindo	-	idAAA	-	99.735
Fitch	-	AAA(idn)	-	70.405
Fitch	-	AAA(idn)	-	69.866
Fitch	-	AAA(idn)	-	69.741
Fitch	-	AAA(idn)	-	50.106
Pefindo	-	idAAA	-	44.868
Pefindo	-	idAAA	-	29.958
Pefindo	-	idAA-	-	18.962
Fitch	-	AAA(idn)	-	14.975
			12.090.347	7.644.175

-	-	-	3,473.718	160.150
Fitch	BBB	BBB	88.928	37.401
Fitch	BBB	BBB	48.157	45.405
Fitch	BBB	-	16.839	-
			<u>3,627.642</u>	<u>242.956</u>

15.717.989 7.887.131

-	-	-	3.677.324	2.512.804
Pefindo	idAAA	-	101	-
			<u>3.677.425</u>	<u>2.512.804</u>

-	-	-	83.325	48.285
---	---	---	--------	--------

3.760.750 2.561.089

20.207.231 12.918.586

(107.269) (225.130)

20.099.962 12.693.456

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(12.192)	(6.221)
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	80.828	(2.446)
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - neto	(1.617)	(3.525)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	67.019	(12.192)
Pajak penghasilan tangguhan	(14.744)	2.682
Saldo akhir - neto	52.275	(9.510)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Beginning balance - before deferred income tax	(12.192)	(6.221)
Additional unrealized gains/(losses) during the period - net	80.828	(2.446)
Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the period - net	(1.617)	(3.525)
Total before deferred income tax	67.019	(12.192)
Deferred income tax	(14.744)	2.682
Ending balance - net	52.275	(9.510)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

f. Movements of expected credit losses

	30 September/September 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	9.571	-	215.559	225.130	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	12.686	-	-	12.686	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali Aset keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya	(208)	-	150.695	150.487	Net change in exposure and remeasurement
	(20.932)	-	(260.102)	(281.034)	Derecognition of financial assets
Saldo Akhir	1.117	-	106.152	107.269	Ending Balance

	31 Desember/December 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	25.001	-	329.648	354.649	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	17.786	-	-	17.786	New financial assets
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(21.668)	-	21.668	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.747	-	413.659	416.406	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(160)	-	-	(160)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya	(14.184)	-	(549.416)	(563.600)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	49	-	-	49	Exchange rate difference
Saldo Akhir	9.571	-	215.559	225.130	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Obligasi korporasi - Rupiah	7,20%	6,70%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi - mata uang asing	5,78%	5,68%	Corporate bonds - foreign currency
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,28%	6,80%	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Valas Bank Indonesia	4,09%	5,20%	Bank Indonesia Foreign Exchange Securities

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

- a. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

- a. Securities purchased under resale agreements

Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	<u>30 September/September 2025</u>				
		Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR98_06_38	500.000	4,80%	18 September/ September 2025	2 Oktober/ October 2025	492.247
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR190126367S	485.000	4,83%	18 September/ September 2025	3 Oktober/ October 2025	476.700
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR68_03_34	300.000	4,80%	18 September/ September 2025	2 Oktober/ October 2025	319.982
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR98_06_38	300.000	4,80%	18 September/ September 2025	2 Oktober/ October 2025	295.348
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR86_04_26	250.000	5,10%	17 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	251.472
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR86_04_26	250.000	5,10%	17 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	251.472
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR79_04_39	200.000	4,80%	18 September/ September 2025	2 Oktober/ October 2025	220.507
PT Bank MNC Internasional Tbk	FR91_04_32	100.000	5,10%	17 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	97.700
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	IDSR150526364S	100.000	5,15%	10 September/ September 2025	9 Oktober/ October 2025	96.618
Bank Indonesia Jakarta	VR59_11_26	100.000	5,35%	13 Agustus/ August 2025	12 November/ November 2025	96.431
PT Bank MNC Internasional Tbk	FR108_04_36	100.000	5,15%	15 September/ September 2025	15 Oktober/ October 2025	96.170
PT Bank MNC Internasional Tbk	FR108_04_36	100.000	5,20%	10 September/ September 2025	10 Oktober/ October 2025	95.484
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	FR87_02_31	20.000	4,85%	25 September/ September 2025	9 Oktober/ October 2025	19.481
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	FR104_07_30	10.000	5,10%	22 September/ September 2025	22 Oktober/ October 2025	10.113
Dipindahkan/carried forward		2.815.000				2.819.725

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**a. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Securities purchased under resale
agreements (continued)**

30 September/September 2025						
Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Pindahan/carried forward		2.815.000				2.819.725
PT Bank DBS Indonesia	IDSR141125364S	10.000	4,90%	19 September/ September 2025	20 Oktober/ October 2025	9.922
PT Bank DBS Indonesia	IDSR051225364S	10.000	5,20%	10 September/ September 2025	10 Oktober/ October 2025	9.879
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	FR91_04_32	10.000	4,95%	30 September/ September 2025	30 Oktober/ October 2025	9.817
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	FR87_02_31	10.000	5,10%	19 September/ September 2025	20 Oktober/ October 2025	9.814
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	FR90_04_27	10.000	5,10%	18 September/ September 2025	20 Oktober/ October 2025	9.736
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	IDSR150526364S	10.000	4,95%	22 September/ September 2025	22 Oktober/ October 2025	9.674
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	FR90_04_27	10.000	5,25%	8 September/ September 2025	8 Oktober/ October 2025	9.673
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	FR91_04_32	10.000	5,20%	10 September/ September 2025	10 Oktober/ October 2025	9.627
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	FR103_07_35	10.000	5,20%	11 September/ September 2025	10 Oktober/ October 2025	9.609
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	FR103_07_35	10.000	5,30%	2 September/ September 2025	2 Oktober/ October 2025	9.589
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	IDSR030726364S	10.000	4,90%	29 September/ September 2025	29 Oktober/ October 2025	9.563
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	IDSR030726364S	10.000	4,95%	23 September/ September 2025	21 Oktober/ October 2025	9.559
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	IDSR030726364S	10.000	4,95%	18 September/ September 2025	16 Oktober/ October 2025	9.550
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	IDSR190626364S	10.000	5,15%	17 September/ September 2025	16 Oktober/ October 2025	9.547
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	IDSR030726364S	10.000	5,15%	16 September/ September 2025	16 Oktober/ October 2025	9.547
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	IDSR030726364S	10.000	5,15%	15 September/ September 2025	15 Oktober/ October 2025	9.542
PT Bank Permata Tbk	FR90_04_27	5.000	4,70%	30 September/ September 2025	7 Oktober/ October 2025	4.879
PT Bank OCBC NISP Indonesia	IDSR150526364S	5.000	4,95%	24 September/ September 2025	24 Oktober/ October 2025	4.840
		2.985.000				2.984.092

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**a. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(lanjutan)**

31 Desember/December 2024						
Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR96_02_33	250.000	6,45%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	236.182
PT Bank DBS Indonesia	FR81_06_25	200.000	6,45%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	195.929
PT Super Bank Indonesia	FR101_04_29	200.000	6,45%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	191.673
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR96_02_33	200.000	6,45%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	189.620
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR90_04_27	200.000	6,45%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	183.910
PT Super Bank Indonesia	FR59_05_27	190.000	6,45%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	181.958
PT Bank MNC Internasional Tbk	FR91_04_32	200.000	6,45%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	179.582
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	IDSR260925364S	100.000	6,55%	10 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	94.799
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR90_04_27	100.000	6,45%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	91.951
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	IDSR080925367S	80.000	6,55%	16 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	75.985
PT Bank KB Bukopin Tbk	IDSR210325364S	50.000	6,45%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	49.134
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR250425182S	50.000	6,48%	20 Desember/ December 2024	3 Januari/ January 2025	48.847
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR051225364S	50.000	6,45%	18 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	46.698
PT Bank KB Bukopin Tbk	FR73_05_31	10.000	6,45%	24 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	10.216
PT Bank DBS Indonesia	FR64_05_28	10.000	6,65%	23 Desember/ December 2024	23 Januari/ January 2025	9.315
		1.890.000				1.785.799

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59e.

Collectibility of securities purchased under resale agreements in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59e.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

b. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

30 September/September 2025						
Pihak lawan/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR86_04_26	500.000	3,98%	30 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	504.321
BPD Sumatera Barat	FR86_04_26	200.000	3,95%	30 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	201.729
PT Bank UOB Indonesia	FR86_04_26	150.000	4,00%	30 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	151.296
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	FR86_04_26	5.000	3,95%	30 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	5.043
		855.000				862.389

31 Desember/December 2024						
Pihak lawan/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	IDSR170125364S	1.000.000	6,15%	31 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	996.778
Bank Indonesia Jakarta	FR86_04_26	1.000.000	6,25%	30 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	941.534
Bank Indonesia Jakarta	FR86_04_26	1.000.000	6,25%	30 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	941.534
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	250.000	6,40%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	236.182
Bank Indonesia Jakarta	FR81_06_25	200.000	6,40%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	195.929
Bank Indonesia Jakarta	FR101_04_29	200.000	6,40%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	191.673
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	200.000	6,40%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	189.620
Bank Indonesia Jakarta	FR90_04_27	200.000	6,40%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	183.910
Bank Indonesia Jakarta	FR59_05_27	190.000	6,40%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	181.958
Bank Indonesia Jakarta	FR91_04_32	200.000	6,40%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	179.582
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR170125364S	100.000	6,10%	31 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	99.678
Bank Indonesia Jakarta	IDSR260925364S	100.000	6,50%	10 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	94.800
Bank Indonesia Jakarta	FR90_04_27	100.000	6,40%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	91.951
Bank Indonesia Jakarta	IDSR080925367S	80.000	6,50%	16 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	75.985
Bank Indonesia Jakarta	IDSR210325364S	50.000	6,40%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	49.134
PT Bank Mandiri Tbk	FR81_06_25	50.000	6,35%	27 Desember/ December 2024	3 Januari/ January 2025	49.029
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR81_06_25	20.000	6,50%	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	19.612
		4.940.000				4.718.889

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

30 September/September 2025							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank		Bank		Bank		
	Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
	Bank		Bank		Bank		
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	350.865.385	23.991.419	4.063	127	4.781	236	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	1.158.773.627	435.911.490	100.830	20.863	21.790	52.537	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	3.245.858.423	273.665.912	228.602	15.565	359.601	47.259	Foreign currency swap
Option mata uang asing	16.498.771	18.190.647	1.551	16	937	292.968	Foreign currency option
Cross currency swap	92.901.000	355.428.007	41.601	43.899	20.826	113.162	Cross currency swap
Interest rate swap	1.800.180	-	41	-	-	-	Interest rate swap
Futures	7.500.000	-	117	-	78	-	Futures
			376.805	80.470	408.013	506.162	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	226.064.537	-	97.475	-	1.480	-	Cross currency swap
			474.280	80.470	409.493	506.162	
31 Desember/December 2024							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank		Bank		Bank		
	Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
	Bank		Bank		Bank		
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	91.476.641	7.979.880	1.185	509	5.126	21	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	460.978.003	228.014.746	49.503	22.294	23.033	12.705	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	3.053.672.868	174.624.772	249.200	10.151	286.495	27.918	Foreign currency swap
Option mata uang asing	7.342.283	12.138.044	102	138	678	161.481	Foreign currency option
Cross currency swap	60.000.000	221.421.317	18.744	21.004	6.286	77.210	Cross currency swap
			318.734	54.096	321.618	279.335	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	321.062.644	-	62.806	-	75.416	-	Cross currency swap
			381.540	54.096	397.034	279.335	

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, kerugian atas perubahan nilai wajar instrument derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp107.455 (2024: keuntungan sebesar Rp188.233).

For the nine-month period ended 30 September 2025, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp107,455 (2024: gains amounted to Rp188,233).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 30 September 2025, ADMF mempunyai kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang masih berjalan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	(14.577)	(959)
Kerugian penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	(59.791)	(13.618)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(74.368)	(14.577)
Pajak penghasilan tangguhan	16.361	3.207
Saldo akhir - neto	(58.007)	(11.370)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs – bersih	221.583	(10.979)
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(88.692)	(91.102)
	132.891	(102.081)

Kolektibilitas tagihan derivatif sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59f.

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

As of 30 September 2025, ADMF has an outstanding cross currency swap contracts with third party which is PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank ANZ Indonesia.

Movements of unrealized losses:

Beginning balance
Loss on fair value adjustments of cashflow hedge
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the total amount had been reclassified from equity to the current period profit or loss are as follows:

The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange – net
The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges

Collectibility of derivative receivables in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59f.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	77.339.349	74.599.735	Working capital
Konsumsi	41.311.894	39.694.480	Consumer
Investasi	31.877.337	25.117.285	Investment
	<u>150.528.580</u>	<u>139.411.500</u>	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
Modal kerja	13.243.856	15.535.357	Working capital
Investasi	1.632.659	1.314.138	Investment
	<u>14.876.515</u>	<u>16.849.495</u>	
Jumlah	165.405.095	156.260.995	Total
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(7.457.493)	(7.514.253)	Expected credit losses
Jumlah - neto	157.947.602	148.746.742	Total - net

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

30 September/September 2025						
Konvensional/Conventional						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Modal kerja	79.301.993	1.435.819	5.715.443	4.129.950	90.583.205	Working capital
Konsumsi	32.862.116	803.042	969.631	6.677.105	41.311.894	Consumer
Investasi	28.156.174	209.923	1.626.738	3.517.161	33.509.996	Investment
	<u>140.320.283</u>	<u>2.448.784</u>	<u>8.311.812</u>	<u>14.324.216</u>	<u>165.405.095</u>	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.348.739)	(779.931)	(4.837.041)	(491.782)	(7.457.493)	Expected credit losses ^{*)}
Jumlah - neto	138.971.544	1.668.853	3.474.771	13.832.434	157.947.602	Total - net

31 Desember/December 2024						
Konvensional/Conventional						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Modal kerja	80.022.011	1.566.156	5.774.702	2.772.223	90.135.092	Working capital
Konsumsi	32.042.086	930.670	875.199	5.846.525	39.694.480	Consumer
Investasi	21.297.805	303.622	1.769.094	3.060.902	26.431.423	Investment
	<u>133.361.902</u>	<u>2.800.448</u>	<u>8.418.995</u>	<u>11.679.650</u>	<u>156.260.995</u>	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.486.451)	(924.656)	(4.680.215)	(422.931)	(7.514.253)	Expected credit losses ^{*)}
Jumlah - neto	131.875.451	1.875.792	3.738.780	11.256.719	148.746.742	Total - net

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Loans quality by staging approach and economic sector:

30 September/September 2025						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Perantara keuangan	20.925.823	182	5.294	2.795.561	23.726.860	Financial intermediary
Industri pengolahan	25.877.202	382.110	3.424.023	952.780	30.636.115	Manufacturing
Konstruksi	2.567.582	71.382	333.732	142.459	3.115.155	Construction
Listrik, gas dan uap/air	2.365.217	1.300	1.927	50.795	2.419.239	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	7.007.988	99.437	1.330.051	331.863	8.769.339	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	592.402	65.937	114.561	37.132	810.032	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	26.206.493	899.211	1.656.052	2.236.619	30.998.375	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	350.174	6.654	146.047	95.964	598.839	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	7.097.806	56.802	196.407	435.696	7.786.711	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	32.748.225	800.402	967.796	6.677.105	41.193.528	Households
Real estate	9.971.083	462	92.836	8.146	10.072.527	Real estate
Lainnya	4.610.288	64.905	43.086	560.096	5.278.375	Others
	140.320.283	2.448.784	8.311.812	14.324.216	165.405.095	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ⁾	(1.348.739)	(779.931)	(4.837.041)	(491.782)	(7.457.493)	Expected credit losses ⁾
Jumlah - neto	138.971.544	1.668.853	3.474.771	13.832.434	157.947.602	Total - net

31 Desember/December 2024						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Perantara keuangan	21.695.714	6.224	1.209	1.619.289	23.322.436	Financial intermediary
Industri pengolahan	25.109.855	414.248	3.643.592	944.369	30.112.064	Manufacturing
Konstruksi	2.431.080	122.717	340.326	133.992	3.028.115	Construction
Listrik, gas dan uap/air	1.232.911	1.039	1.978	65.483	1.301.411	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.194.911	117.973	1.376.371	321.141	8.010.396	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	393.770	97.351	140.675	24.967	656.763	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	28.332.398	969.681	1.661.624	1.305.038	32.268.741	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	145.972	5.397	162.281	113.478	427.128	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	3.155.519	59.994	177.679	808.555	4.201.747	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	31.898.295	926.227	874.043	5.846.525	39.545.090	Households
Real estate	9.176.939	741	2.341	8.493	9.188.514	Real estate
Lainnya	3.594.538	78.856	36.876	488.320	4.198.590	Others
	133.361.902	2.800.448	8.418.995	11.679.650	156.260.995	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ⁾	(1.486.451)	(924.656)	(4.680.215)	(422.931)	(7.514.253)	Expected credit losses ⁾
Jumlah - neto	131.875.451	1.875.792	3.738.780	11.256.719	148.746.742	Total - net

⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	118.268.396	109.973.210
Sumatera Utara	10.431.970	10.891.706
Jawa Timur	9.432.311	8.865.995
Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.031.293	6.682.209
Jawa Barat	6.872.541	6.919.408
Sulawesi, Maluku, dan Papua	5.103.145	5.095.530
Kalimantan	4.129.016	3.934.622
Sumatera Selatan	2.504.737	2.402.726
Bali, NTT, dan NTB	1.631.686	1.495.589
Jumlah	165.405.095	156.260.995
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(7.457.493)	(7.514.253)
Jumlah - neto	157.947.602	148.746.742

Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung	
North Sumatera	
East Java	
Central Java and Yogyakarta	
West Java	
Sulawesi, Maluku, and Papua	
Kalimantan	
South Sumatera	
Bali, NTT, and NTB	
Total	
Less:	
Expected credit losses	
Total - net	

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga. Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp4.334.263 (31 Desember 2024: Rp5.186.834). Kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp2.214.068 (31 Desember 2024: Rp2.676.707).

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest. Total restructured loans as of 30 September 2025 amounted to Rp4,334,263 (31 December 2024: Rp5,186,834). Expected credit losses of restructured loans as of 30 September 2025 amounted to Rp2,214,068 (31 December 2024: Rp2,676,707).

Pinjaman yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59g.

Restructured loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59g.

e. Pinjaman sindikasi

e. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp9.256.444 (31 Desember 2024: Rp5.541.799). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 1,00% - 64,00% dan 2,00% - 64,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 30 September 2025 amounted to Rp9,256,444 (31 December 2024: Rp5,541,799). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 30 September 2025 and 31 December 2024 ranges 1.00% - 64.00% and 2.00% - 64.00% of each syndicated loan facility, respectively.

f. Berdasarkan kolektibilitas OJK

f. By OJK collectibility

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59g.

Collectibility of Loans in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59g.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

g. Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

30 September/September 2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia	Jumlah/Total
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Saldo awal	1.486.451	924.656	4.680.215	422.931	7.514.253
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.232.248	13.330	-	-	1.245.578
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(605.069)	1.055.616	3.868.473	-	4.319.020
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	614.015	(428.395)	(185.620)	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(443.572)	574.908	(131.336)	-	-
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(49.355)	(1.215.832)	1.265.187	-	-
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(65.078)	(15.997)	(2.333.088)	-	(2.414.163)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(822.624)	(128.365)	(2.342.464)	-	(3.293.453)
Selisih kurs	1.723	10	15.674	-	17.407
Syariah ^{*)}	-	-	-	68.851	68.851
Saldo Akhir	1.348.739	779.931	4.837.041	491.782	7.457.493

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

**g. Perubahan kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

**g. Movements of expected credit losses
(continued)**

	31 Desember/December 2024					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.409.324	1.039.254	4.460.872	427.824	7.337.274	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.523.580	44.067	1.670	-	1.569.317	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(305.227)	1.415.606	4.508.125	-	5.618.504	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(44.764)	(6.973)	(1.696)	-	(53.433)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	770.250	(574.753)	(195.497)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(616.260)	819.637	(203.377)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(231.850)	(1.595.733)	1.827.583	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(111.453)	(28.683)	(3.402.074)	-	(3.542.210)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(908.126)	(187.909)	(2.328.691)	-	(3.424.726)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	977	143	13.300	-	14.420	Exchange rate difference
Syariah*)	-	-	-	(4.893)	(4.893)	Sharia*)
Saldo Akhir	1.486.451	924.656	4.680.215	422.931	7.514.253	Ending Balance

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

h. Mutasi pinjaman yang diberikan

h. Movements of loans

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of loans by staging are as follows:

30 September/September 2025						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	133.361.902	2.800.448	8.418.995	11.679.650	156.260.995	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	169.999.830	374.703	-	-	170.374.533	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(16.505.223)	(278.943)	5.571.259	-	(11.212.907)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.931.979	(1.657.615)	(274.364)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(4.160.797)	4.344.529	(183.732)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(823.798)	(2.623.615)	3.447.413	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(65.078)	(15.997)	(2.333.088)	-	(2.414.163)	Write offs during the period
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(143.941.045)	(495.298)	(6.370.888)	-	(150.807.231)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	522.513	572	36.217	-	559.302	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	2.644.566	2.644.566	Sharia
Saldo Akhir	140.320.283	2.448.784	8.311.812	14.324.216	165.405.095	Ending Balance

31 Desember/December 2024						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	122.363.643	3.613.660	6.490.836	11.182.742	143.650.881	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	196.801.087	810.413	3.569	-	197.615.069	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(21.940.617)	(418.277)	3.069.344	-	(19.289.550)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.580.507	(2.295.432)	(285.075)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.220.469)	5.539.764	(319.295)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(2.854.753)	(3.461.091)	6.315.844	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(111.453)	(28.683)	(3.402.074)	-	(3.542.210)	Write offs during the period
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(158.760.343)	(961.502)	(3.473.011)	-	(163.194.856)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	504.300	1.596	18.857	-	524.753	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	496.908	496.908	Sharia
Saldo Akhir	133.361.902	2.800.448	8.418.995	11.679.650	156.260.995	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

i. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp25.614.565 (31 Desember 2024: Rp26.440.721).

i. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 30 September 2025 was Rp25,614,565 (31 December 2024 : Rp26,440,721).

j. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

j. Channeling loans

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans, therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 30 September 2025, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (31 Desember 2024: Rp350.561).

As of 30 September 2025, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (31 December 2024: Rp350,561).

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

k. Other significant information relating to loans

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp7.121.919 (31 Desember 2024: Rp4.517.871).

Total loans with cash collaterals as of 30 September 2025 was Rp7,121,919 (31 December 2024: Rp4,517,871).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah 8,56% untuk Rupiah dan 5,50% untuk mata uang asing (31 Desember 2024: 8,66% dan 5,99%).

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2025 was 8.56% for Rupiah and 5.50% for foreign currencies (31 December 2024: 8.66% and 5.99%).

Informasi pokok lainnya terkait rasio kredit bermasalah, rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan (Catatan 59g) dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank (Catatan 59m) sesuai dengan peraturan OJK.

Other significant information such as non-performing loan ratio, ratio of small business loans to total loans (Note 59g) and if any breach of Legal Lending Limit (Note 59m) in accordance with OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	13.024.933	13.463.113
- pembiayaan sendiri	28.569.075	29.512.307
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(15.199.850)	(15.759.940)
	26.394.158	27.215.480
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(1.400.247)	(1.513.432)
Jumlah - neto	24.993.911	25.702.048

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.226.037 dan Rp1.332.133.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Produk	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Mobil	16,66%	16,79%
Motor	33,10%	33,18%
Barang konsumtif	53,93%	57,41%
Lainnya	32,45%	31,88%

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

Consumer financing receivables third parties joint financing - self financing -
Unrecognized consumer financing income - third parties
Less:
Expected credit losses third parties -
Total - net

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp1,226,037 and Rp1,332,133, respectively.

The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024 were as follows:

Products
Cars
Motorcycles
Durable goods
Others

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiary give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiary, the Subsidiary have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES(continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

30 September/September 2025						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	680.198	145.906	350.595	336.733	1.513.432	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	444.496	-	-	-	444.496	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(341.490)	220.698	1.144.296	-	1.023.504	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	206.553	(147.864)	(58.689)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(218.240)	253.310	(35.070)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(34.725)	(333.822)	368.547	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(26.298)	(22.323)	(37.436)	-	(86.057)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(76.970)	(21.056)	(1.384.894)	-	(1.482.920)	Write offs during the period
Syariah ¹⁾	-	-	-	(12.208)	(12.208)	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	633.524	94.849	347.349	324.525	1.400.247	Ending Balance

31 Desember/December 2024						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	817.839	154.022	298.729	292.108	1.562.698	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	642.636	-	-	-	642.636	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(391.719)	425.384	1.660.479	-	1.694.144	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(37.321)	(6.560)	49	-	(43.832)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	273.695	(198.996)	(74.699)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(368.848)	412.334	(43.486)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(69.822)	(540.692)	610.514	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(54.837)	(67.883)	(40.638)	-	(163.358)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(131.425)	(31.703)	(2.060.353)	-	(2.223.481)	Write offs during the period
Syariah ¹⁾	-	-	-	44.625	44.625	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	680.198	145.906	350.595	336.733	1.513.432	Ending Balance

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Movements of consumer financing receivables

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

	30 September/September 2025					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	20.201.217	645.190	480.418	5.888.655	27.215.480	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	10.689.425	-	-	-	10.689.425	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	845.240	(754.938)	(90.302)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.024.859)	2.083.201	(58.342)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(306.433)	(1.346.874)	1.653.307	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(9.156.198)	(154.534)	(156.833)	-	(9.467.565)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(76.970)	(21.056)	(1.384.894)	-	(1.482.920)	Write offs during the period
Syariah	-	-	-	(560.262)	(560.262)	Sharia
Saldo Akhir	20.171.422	450.989	443.354	5.328.393	26.394.158	Ending Balance

	31 Desember/December 2024					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	20.806.901	654.848	489.471	5.812.170	27.763.390	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	14.310.783	-	-	-	14.310.783	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.104.949	(975.076)	(129.873)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(3.108.475)	3.188.952	(80.477)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(553.320)	(2.036.569)	2.589.889	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(12.228.196)	(155.262)	(328.239)	-	(12.711.697)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(131.425)	(31.703)	(2.060.353)	-	(2.223.481)	Write offs during the period
Syariah	-	-	-	76.485	76.485	Sharia
Saldo Akhir	20.201.217	645.190	480.418	5.888.655	27.215.480	Ending Balance

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp259.259 dan Rp433.174.

The restructured consumer financing receivables as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were Rp259,259 and Rp433,174, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Piutang Sewa Pembiayaan	1.580.806	1.506.907	Finance Lease Receivables
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	1.222.490	728.492	Asset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)
	2.803.296	2.235.399	
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.810.092	1.749.944	Finance lease receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	616.338	563.230	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(186.784)	(200.793)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(616.338)	(563.230)	Security deposits
	1.623.308	1.549.151	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(42.502)	(42.244)	Expected credit losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.580.806	1.506.907	Finance lease receivables - net
Aset IMBT - bruto	1.943.556	1.075.770	Asset IMBT - gross
Akumulasi penyusutan	(674.253)	(315.068)	Accumulated depreciation
	1.269.303	760.702	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(46.813)	(32.210)	Expected credit losses
Aset IMBT - neto	1.222.490	728.492	Asset IMBT - net

Pada tanggal 30 September 2025, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa yang belum diamortisasi sebesar Rp35.973 (31 Desember 2024: Rp17.538).

As of 30 September 2025, the gross finance lease receivables include unamortized transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounted to Rp35,973 (31 December 2024: Rp17,538).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
- < 1 tahun	1.866.985	1.431.553	< 1 year -
- 1 - 2 tahun	809.185	745.100	1 - 2 years -
- > 2 tahun	403.225	333.993	> 2 years -
Piutang sewa pembiayaan - bruto	3.079.395	2.510.646	Finance lease receivables – gross

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Mobil	10,11%	10,48%
Motor	29,67%	26,36%
Alat berat dan lainnya	12,98%	13,72%

Kolektibilitas piutang sewa pembiayaan sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59h.

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024 were as follows:

Cars
Motorcycles
Heavy equipment and others

Collectibility of finance lease receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59h.

The movements of expected credit losses are as follows:

	30 September/September 2025					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	32.023	4.833	5.388	32.210	74.454	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	19.960	-	-	-	19.960	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(26.081)	5.255	46.381	-	25.555	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	6.725	(4.650)	(2.075)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.062)	9.384	(4.322)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(775)	(8.302)	9.077	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(2.155)	(3.118)	(1.124)	-	(6.397)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(539)	(90)	(38.231)	-	(38.860)	Write offs during the period
Syariah	-	-	-	14.603	14.603	Sharia
Saldo Akhir	24.096	3.312	15.094	46.813	89.315	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	43.915	4.641	1.931	10.283	60.770	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	67.753	-	-	-	67.753	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(80.860)	17.690	36.142	-	(27.028)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(3.038)	(276)	(23)	-	(3.337)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	15.652	(13.539)	(2.113)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(6.904)	8.814	(1.910)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(892)	(10.087)	10.979	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(3.083)	(2.255)	(2.476)	-	(7.814)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(520)	(155)	(37.142)	-	(37.817)	Write offs during the period
Syariah	-	-	-	21.927	21.927	Sharia
Saldo Akhir	32.023	4.833	5.388	32.210	74.454	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan setoran jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp25.554 dan Rp9.162.

The movements of expected credit losses are as follows (continued):

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

The restructured finance lease receivables as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were Rp25,554 and Rp9,162, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Movements of finance lease receivables

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

	30 September/September 2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	1.518.811	23.006	7.334	760.702	2.309.853	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.125.078	-	-	-	1.125.078	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	29.115	(25.904)	(3.211)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(72.246)	81.538	(9.292)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(7.446)	(43.050)	50.496	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(1.019.974)	(2.055)	9.968	-	(1.012.061)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(539)	(90)	(38.231)	-	(38.860)	Write offs during the period
Syariah	-	-	-	508.601	508.601	Sharia
Saldo Akhir	1.572.799	33.445	17.064	1.269.303	2.892.611	Ending Balance

	31 Desember/December 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	1.234.039	25.183	4.141	241.707	1.505.070	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.298.728	-	-	-	1.298.728	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	56.263	(52.284)	(3.979)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(96.624)	100.007	(3.383)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(9.798)	(47.779)	57.577	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(963.277)	(1.966)	(9.880)	-	(975.123)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(520)	(155)	(37.142)	-	(37.817)	Write offs during the period
Syariah	-	-	-	518.995	518.995	Sharia
Saldo Akhir	1.518.811	23.006	7.334	760.702	2.309.853	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
- Bank lain	40.928	34.963
- Debitur	167.400	102.884
	<u>208.328</u>	<u>137.847</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Bank lain	136.686	335.863
- Debitur	552.827	662.290
	<u>689.513</u>	<u>998.153</u>
Jumlah	897.841	1.136.000
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(3.779)	(6.470)
	<u>894.062</u>	<u>1.129.530</u>

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies (Note 53)
Other banks -
Debtors -

Total
Less:
Expected credit losses

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	77.197	96.890
- 1 - 3 bulan	130.468	28.702
- > 3 - 6 bulan	663	12.255
	<u>208.328</u>	<u>137.847</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Kurang dari 1 bulan	224.752	361.921
- 1 - 3 bulan	185.227	358.153
- > 3 - 6 bulan	236.196	260.554
- > 6 - 12 bulan	43.338	17.525
	<u>689.513</u>	<u>998.153</u>
Jumlah	897.841	1.136.000
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(3.779)	(6.470)
	<u>894.062</u>	<u>1.129.530</u>

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -

**Foreign currencies
(Note 53)**
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -

Total
Less:
Expected credit losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

30 September/September 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	6.470	-	-	6.470	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	6.249	2.910	-	9.159	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3	(3)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(624)	624	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(9.196)	(2.922)	-	(12.118)	Net change in exposure and remeasurement
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(6)	-	-	(6)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	201	73	-	274	Exchange rate difference
Saldo Akhir	3.097	682	-	3.779	Ending Balance
31 Desember/December 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.824	35	-	2.859	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	6.098	23	-	6.121	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	6	(6)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(6.065)	(53)	-	(6.118)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	3.432	-	-	3.432	Change in model or parameter
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(3)	-	-	(3)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	178	1	-	179	Exchange rate difference
Saldo Akhir	6.470	-	-	6.470	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

d. Berdasarkan kolektibilitas OJK

d. By OJK collectibility

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59i.

Collectibility of acceptance receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59i.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)				
- Suku bunga tetap	15.153.244	15.814.130	17.397.364	17.390.079
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)				
- Suku bunga tetap	1.682.408	1.719.885	1.319.257	1.309.344
Jumlah	16.835.652	17.534.015	18.716.621	18.699.423

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah masing-masing 6,49% dan 5,15% (31 Desember 2024: 6,06% dan 3,47%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp87.022.694 telah dijual selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp79.622.543) pada harga yang berkisar antara 61,60% - 119,57% dari nilai nominal (31 Desember 2024: 64,63% - 128,75%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp88.211.425 telah dibeli selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp87.370.659) pada harga yang berkisar antara 58,05% - 119,55% dari nilai nominal (31 Desember 2024: 63,00% - 128,73%).

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp10.072 (2024: kerugian neto sebesar Rp1.895).

Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp386.107 selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (2024: keuntungan neto sebesar Rp229.794).

15. GOVERNMENT BONDS

a. By type

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)					Fair value through other comprehensive income (fair value)
- Fixed interest rate	17.397.364	17.390.079	17.397.364	17.390.079	Fixed interest rate -
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)					Fair value through profit or loss (fair value)
- Fixed interest rate	1.319.257	1.309.344	1.319.257	1.309.344	Fixed interest rate -
Jumlah	18.716.621	18.699.423	18.716.621	18.699.423	Total

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2025 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.49% and 5.15%, respectively (31 December 2024: 6.06% and 3.47%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp87,022,694 were sold during the nine-month period ended 30 September 2025 (31 December 2024: Rp79,622,543) at prices ranging from 61.60% - 119.57% of nominal value (31 December 2024: 64.63% - 128.75%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp88,211,425 were purchased during the nine-month period ended 30 September 2025 (31 December 2024: Rp87,370,659) at prices ranging from 58.05% - 119.55% of nominal value (31 December 2024: 63.00% - 128.73%).

During the nine-month period ended 30 September 2025, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp10,072 (2024: net losses amounted to Rp1,895).

The Bank recognized net gains from the sale of Government Bonds amounted to Rp386,107 during the nine-month period ended 30 September 2025 (2024: net gains amounted to Rp229,794).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	16.435.327	17.971.599	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 53)	1.098.688	727.824	Foreign currencies (Note 53)
	17.534.015	18.699.423	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 tahun	3.540.040	2.979.694	Less than 1 year -
- 1 - 5 tahun	2.390.655	4.929.431	1 - 5 years -
- 5 - 10 tahun	7.965.417	7.441.282	5 - 10 years -
- Lebih dari 10 tahun	2.539.215	2.621.192	More than 10 years -
	16.435.327	17.971.599	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
- Kurang dari 1 tahun	33.779	67.655	Less than 1 year -
- 1 - 5 tahun	452.939	211.716	1 - 5 years -
- 5 - 10 tahun	529.618	442.422	5 - 10 years -
- Lebih dari 10 tahun	82.352	6.031	More than 10 years -
	1.098.688	727.824	
Jumlah	17.534.015	18.699.423	Total

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(198.366)	(70.761)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	676.527	(119.117)	Additional unrealized gains/(losses) during the period - net
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - neto	(154.518)	(8.488)	Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	323.643	(198.366)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(71.201)	43.641	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	252.442	(154.725)	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 30 September 2025 and 31 December 2024 included:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Home Credit Indonesia	Pembiayaan/Multifinance	9,82%	399.328	9,82%	396.870
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank/Banking	0,83%	34.756	0,94%	56.958
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Lembaga Kliring dan Penjamin/Clearing and Guarantee Institution	1,11%	20.000	1,11%	20.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24% - 4,21%	1.355	0,24% - 4,21%	1.355
			456.939		476.683

Pada tanggal 2 Oktober 2023, ADMF melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia ("HCI") dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% dari modal ditempatkan dan disetor HCI.

On 2 October 2023, ADMF invested in PT Home Credit Indonesia ("HCI") with purchase price of EUR23,163,839 (full amount) or equivalent to Rp380,397 which represents 9.83% of the issued and paid up capital of HCI.

Pada tanggal 4 Maret 2024, HCI meningkatkan modal dasar dengan menerbitkan saham baru sebanyak 600 lembar saham. Seluruh lembar saham tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham selain ADMF, sehingga persentase kepemilikan ADMF pada HCI menjadi 9,82% dari jumlah nilai nominal saham HCI.

On 4 March 2024, HCI increased its authorized capital by issuing 600 shares. All of these shares have been issued and paid by shareholders other than ADMF, so that ADMF's ownership percentage in HCI became 9.82% of the total nominal value of HCI shares.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	61.981	69.998	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(13.548)	(7.997)	Additional unrealized losses during the period - net
Kerugian yang tidak direalisasi ke laba rugi atas penjualan investasi dalam saham selama periode berjalan - neto	(187)	(20)	Realized loss not reclassified to profit or loss from sale of investment in share during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	48.246	61.981	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(3.502)	(2.704)	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	44.744	59.277	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

30 September/September 2025					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	3.527.996	162.580	-	3.690.576	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	5.434.680	162.580	-	5.597.260	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(2.641.980)	(230.642)	-	(2.872.622)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	(3.474.131)	(230.642)	-	(3.704.773)	
Nilai buku neto	1.960.549			1.892.487	Net book value
31 Desember/December 2024					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	3.114.336	413.660	-	3.527.996	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	5.021.020	413.660	-	5.434.680	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(2.374.384)	(267.596)	-	(2.641.980)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	(3.206.535)	(267.596)	-	(3.474.131)	
Nilai buku neto	1.814.485			1.960.549	Net book value

Pada tanggal 30 September 2025, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.109.024 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2024: Rp2.009.560).

As of 30 September 2025, the Bank and Subsidiary had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounted to Rp2,109,024 (31 December 2024: Rp2,009,560).

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

No impairment losses on goodwill were recognized for the nine-month period ended 30 September 2025.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset Tetap	1.839.054	1.760.452	Fixed assets
Aset Hak Guna	622.079	722.193	Right-of-use assets
	2.461.133	2.482.645	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

30 September/September 2025						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi /Reclassified	30 September/ September	Cost
Harga perolehan						
Tanah	626.848	-	(158)	-	626.690	Land
Bangunan	1.833.607	149.354	(4.713)	584	1.978.832	Buildings
Perlengkapan kantor	1.974.843	133.005	(198.481)	-	1.909.367	Office equipment
Kendaraan bermotor	21.338	6.440	(5.916)	-	21.862	Motor vehicles
	<u>4.456.636</u>	<u>288.799</u>	<u>(209.268)</u>	<u>584</u>	<u>4.536.751</u>	
Bangunan dalam penyelesaian	9.985	28.286	-	(584)	37.687	Building in progress
	<u>4.466.621</u>	<u>317.085</u>	<u>(209.268)</u>	<u>-</u>	<u>4.574.438</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.108.752)	(112.602)	4.700	-	(1.216.654)	Buildings
Perlengkapan kantor	(1.587.307)	(119.195)	195.773	-	(1.510.729)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(10.110)	(2.110)	4.219	-	(8.001)	Motor vehicles
	<u>(2.706.169)</u>	<u>(233.907)</u>	<u>204.692</u>	<u>-</u>	<u>(2.735.384)</u>	
Nilai buku neto	<u>1.760.452</u>				<u>1.839.054</u>	Net book value
31 Desember/December 2024						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi /Reclassified	31 Desember/ December	Cost
Harga perolehan						
Tanah	614.162	24.877	(12.191)	-	626.848	Land
Bangunan	1.595.249	206.684	(11.670)	43.344	1.833.607	Buildings
Perlengkapan kantor	2.358.690	226.433	(610.280)	-	1.974.843	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.502	7.131	(9.295)	-	21.338	Motor vehicles
	<u>4.591.603</u>	<u>465.125</u>	<u>(643.436)</u>	<u>43.344</u>	<u>4.456.636</u>	
Bangunan dalam penyelesaian	19.412	33.917	-	(43.344)	9.985	Building in progress
	<u>4.611.015</u>	<u>499.042</u>	<u>(643.436)</u>	<u>-</u>	<u>4.466.621</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(998.248)	(117.973)	7.469	-	(1.108.752)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.057.165)	(134.191)	604.049	-	(1.587.307)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(13.088)	(3.927)	6.905	-	(10.110)	Motor vehicles
	<u>(3.068.501)</u>	<u>(256.091)</u>	<u>618.423</u>	<u>-</u>	<u>(2.706.169)</u>	
Nilai buku neto	<u>1.542.514</u>				<u>1.760.452</u>	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Hasil penjualan	8.391	16.274	Proceeds from sale
Nilai buku	(2.522)	(11.657)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	5.869	4.617	Gain on sale (Notes 41 and 42)

Pada tanggal 30 September 2025, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.279.907 (31 Desember 2024: Rp1.246.582). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 30 September 2025, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounted to Rp1,279,907 (31 December 2024: Rp1,246,582). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 30 September 2025, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.753.580 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2024: Rp1.856.205).

As of 30 September 2025, the Bank and Subsidiary had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounted to Rp1,753,580 (31 December 2024: Rp1,856,205).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.979.517 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp3.771.422) (tingkat 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiary fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounted to Rp3,979,517 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp3,771,422) (level 3).

Pada tanggal 30 September 2025, persentase nilai tercatat bangunan dalam penyelesaian terhadap estimasi nilai kontrak adalah 65,49% dan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2025.

As of 30 September 2025 the percentage of carrying amount of building in progress to the estimated contract value is 65.49% and estimated to be completed at end of 2025.

b. Aset Hak Guna

b. Right-Of-Use Assets

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Harga perolehan	1.339.817	1.329.586	Cost
Akumulasi amortisasi	(717.738)	(607.393)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	622.079	722.193	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Uang muka lain-lain	1.383.971	1.177.271
Piutang bunga	1.059.217	1.055.562
Piutang atas penjualan efek-efek	904.033	314.727
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	677.419	411.652
Agunan yang diambil alih - neto	323.034	320.073
Aset tetap yang tidak digunakan	64.599	64.599
Beban tangguhan - neto	27.657	26.937
Dana setoran kliring Bank Indonesia	27.393	29.202
Tagihan transaksi kartu kredit	23.574	1.107
Instrumen BI lainnya - Devisa Hasil Ekspor (DHE)	-	16.095
Lain-lain	1.396.213	1.680.184
	5.887.110	5.097.409
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(31.003)	(33.959)
	5.856.107	5.063.450

Other advances
Interest receivables
Receivables from sales of
marketable securities
Security deposits and
prepaid expenses
Foreclosed assets - net
Idle properties
Deferred expenses - net
Deposits for clearing transactions
with Bank Indonesia
Receivables from credit card
transaction
Other BI instrument - Devisa Hasil
Ekspor (DHE)
Others

Less:
Expected credit losses

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp5.722.485 dan Rp164.625 (31 Desember 2024: Rp4.829.460 dan Rp267.949) (Catatan 53).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp5,722,485 and Rp164,625 (31 December 2024: Rp4,829,460 and Rp267,949) (Note 53), respectively.

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Berdasarkan ketentuan dalam PBI No. 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, eksportir SDA (Sumber Daya Alam) dapat menempatkan dana dari rekening khusus (Reksus) DHE SDA pada instrumen yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia berupa Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE) melalui produk penempatan dana *appointed bank*. Bank adalah *appointed bank* dan akun ini adalah penempatan dana DHE dari eksportir pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Based on provisions in PBI No. 7 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange from Import Payments, SDA (Natural Resources) exporters can place funds from the DHE SDA special account (Reksus) in an instrument issued by Central Bank of Indonesia in the form of a Term Deposit in Foreign Exchange from Export Proceeds (TD Foreign Exchange DHE) through fund placement products of appointed bank. The Bank is an appointed bank and this account is placement of DHE fund from exporter to DHE Foreign Exchange TD instrument issued by Central Bank of Indonesia.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp247.141 untuk Rupiah dan Rp11.316 untuk mata uang asing (31 Desember 2024: Rp282.452 untuk Rupiah dan Rp11.447 untuk mata uang asing).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp247,141 for Rupiah and Rp11,316 for foreign currency (31 December 2024: Rp282,452 for Rupiah and Rp11,447 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp125.970 (31 Desember 2024: Rp49.490) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp151.449 (31 Desember 2024: Rp154.883).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp125,970 (31 December 2024: Rp49,490) and prepaid rent and maintenance of Rp151,449 (31 December 2024: Rp154,883).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the associate of the Bank and Subsidiary were as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Bidang usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership interest	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024	
			Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount	Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI")	Asuransi/ Insurance	19,81%	4.612.775	1.004.742	4.430.677	968.670
PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN")	Pembiayaan/ Financing	10,00%	3.725.972	861.476	3.896.707	901.143
				1.866.218		1.869.813

Bank

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Bapepam - LK pada 22 November 2019.

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan Wakil Direktur Utama dan Wakil Presiden Komisaris entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

Bank

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and Bapepam - LK on 22 November 2019.

The Bank has direct ownership of the Associate's share which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint Vice President Director and Vice President Commissioner of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Jumlah aset	8.397.694	9.333.641	Total assets
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(3.783.680)	(4.901.938)	Total liabilities and Tabarru fund
Kepentingan non-pengendali	(1.239)	(1.026)	Non-controlling interest
Aset bersih (100%)	4.612.775	4.430.677	Net assets (100%)
Persentase kepemilikan (19,81%)			Percentage of ownership (19.81%)
Bagian Bank atas aset bersih	913.789	877.717	The Bank's share of net assets
Penyesuaian nilai wajar	429.004 ^{*)}	429.004 ^{*)}	Fair value adjustments
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)	Effect dilution share capital ZAI
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)	Adjustment
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	1.004.742	968.670	Carrying amount of investment in associate
	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Pendapatan premi - bersih	2.070.562	1.796.140	Premium income - net
Beban <i>underwriting</i>	(1.437.896)	(1.196.862)	Underwriting expenses
Penghasilan investasi	271.501	251.503	Investment income
Beban usaha	(931.602)	(816.660)	Operating expenses
Pendapatan usaha lainnya - bersih	169.379	106.771	Other operating income - net
Beban pajak final dan pajak penghasilan	701	(12.850)	Final tax and income tax expense
Laba bersih - entitas induk	142.645	128.042	Net profit - parent entity
Kepentingan non-pengendali	118	84	Minority interest
Laba bersih	142.763	128.126	Net profit
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
- entitas induk	190.038	43.373	parent entity -
Jumlah laba komprehensif			Total comprehensive income
- entitas induk	332.683	171.415	parent entity -
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	65.905	33.957	The Bank's share of total comprehensive income

^{*)} Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

^{*)} Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Bank (lanjutan)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Nilai tercatat	968.670
Dividen	(29.219)
Laba bersih yang diserap	28.258
Penghasilan komprehensif lain yang diserap	37.647
Penyesuaian Lainnya	(614)
Nilai tercatat	1.004.742

Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh Bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak. Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan ADMF.

Entitas Anak

PT Mandala Multifinance Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2023, ADMF telah menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat sehubungan dengan pengambilalihan 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") dengan nilai transaksi sebesar Rp873.700. Transaksi jual beli saham telah selesai dilakukan pada tanggal 13 Maret 2024. Penyertaan ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

ADMF memiliki secara langsung saham entitas asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

Meskipun ADMF memiliki kurang dari 20% saham MFIN, ADMF memiliki pengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan dua direktur ADMF yang menjabat sebagai komisaris MFIN. Dengan adanya kondisi tersebut, ADMF dianggap memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi MFIN.

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Bank (continued)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	957.158	Carrying amount
	(11.871)	Dividend
	32.656	Net income absorbed
	(9.346)	Other comprehensive income absorbed
	73	Other Adjustment
	968.670	Carrying amount

Based on ZAI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounted to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period. Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and ADMF.

Subsidiary

PT Mandala Multifinance Tbk

On 23 June 2023, ADMF has signed a conditional sale and purchase agreement in connection with acquisition of 10% of all shares issued by PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") with the transaction price of Rp873,700. The shares sale and purchase transaction has been completed on 13 March 2024. This investment is accounted for using the equity method.

ADMF has direct ownership of the associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Although ADMF holds less than 20% of the equity shares of MFIN, ADMF has significant influence as demonstrated by two ADMF's directors hold a position as a commissioner of MFIN. Given this condition, ADMF is considered has the power to participate in the financial and operating policy decisions of MFIN.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandala Multifinance Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2024, ADMF menerima dividen saham dari MFIN yang mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang dimiliki dari 265.000.000 lembar saham menjadi 267.703.000 lembar saham. Peningkatan lembar saham tidak menyebabkan perubahan pada persentase kepemilikan.

Pada tanggal 22 Mei 2025, ADMF menerima dividen saham dari MFIN yang mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang dimiliki dari 267.703.000 lembar saham menjadi 500.026.548 lembar saham. Peningkatan lembar saham tidak menyebabkan perubahan pada persentase kepemilikan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi ADMF pada MFIN seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan ADMF pada MFIN:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Jumlah aset	6.491.088	6.676.450
Jumlah liabilitas	(2.765.116)	(2.779.743)
Aset bersih (100%)	3.725.972	3.896.707
Persentase kepemilikan (10%)		
Bagian ADMF atas aset bersih	372.597	389.671
Penyesuaian nilai wajar dan lainnya	537.234	536.922
Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar	(48.355)	(25.450)
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	861.476	901.143

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pendapatan	1.904.683	2.372.024
Laba bersih	143.132	517.940
Jumlah penghasilan komprehensif	147.341	500.276
Bagian ADMF atas jumlah laba komprehensif	14.734	50.028

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai tercatat	901.143	339.643
Laba bersih yang diserap	14.313	45.560
Penghasilan komprehensif lain yang diserap	421	-
Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar	(22.905)	(25.450)
Dividen	(31.054)	-
Penyesuaian nilai wajar dan lainnya	(442)	541.390
Nilai tercatat	861.476	901.143

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Subsidiary (lanjutan)

PT Mandala Multifinance Tbk (continued)

On 30 December 2024, ADMF received a stock dividend from MFIN, resulting in an increase in the number of shares owned from 265,000,000 shares to 267,703,000 shares. The increase in the number of shares does not cause a change in ownership percentage.

On 22 May 2025, ADMF received a stock dividend from MFIN, resulting in an increase in the number of shares owned from 267,703,000 shares to 500,026,548 shares. The increase in the number of shares does not cause a change in ownership percentage.

The following table summarizes the financial information of ADMF's investment in MFIN as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition. The table also reconciles financial information to the carrying amount of ADMF's interest in MFIN:

Total assets
Total liabilities
Net assets (100%)
Percentage of ownership (10%)
ADMF's share of net assets
Fair value and others adjustment
Amortization of fair value adjustment
Carrying amount of investment in associate

Income
Net income
Total comprehensive income
ADMF share of total comprehensive income

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

Carrying amount
Net income absorbed
Other comprehensive income absorbed
Amortization of fair value adjustment
Dividend
Fair value and others adjustment
Carrying amount

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
- Giro	23.805.135	21.799.390
- Tabungan	33.224.305	30.857.915
- Deposito berjangka	93.336.246	79.465.129
	<u>150.365.686</u>	<u>132.122.434</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Giro	4.457.122	4.298.653
- Tabungan	6.101.862	5.330.493
- Deposito berjangka	6.787.490	8.817.889
	<u>17.346.474</u>	<u>18.447.035</u>
	167.712.160	150.569.469

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu Bank yang dijamin oleh LPS maksimum sebesar Rp2 miliar.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
- Giro	2,64%	2,87%
- Tabungan	1,33%	1,62%
- Deposito berjangka	5,49%	5,31%
Mata uang asing		
- Giro	1,62%	2,34%
- Tabungan	0,38%	0,28%
- Deposito berjangka	3,46%	3,94%

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing masing sebesar Rp6.050.238 dan Rp4.893.023.

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

**Foreign currencies
(Note 53)**
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)" the savings amount for each customer in a Bank which is guaranteed by the LPS up to Rp2 billion.

b. The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Foreign Currency
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

Deposit from customers that are blocked and pledged as loan collateral as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp6,050,238 and Rp4,893,023, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
- Giro	1.157.097	1.123.237
- Tabungan	289.445	390.164
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	568.300	572.195
- <i>Call Money</i>	3.535.000	1.550.000
	<u>5.549.842</u>	<u>3.635.596</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Deposito	577.384	529.319
- Giro	41.280	39.834
	<u>618.664</u>	<u>569.153</u>
	<u>6.168.506</u>	<u>4.204.749</u>

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
- <i>Call money</i>	5,77%	6,31%
- Giro	1,96%	2,11%
- Tabungan	1,41%	1,46%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	4,99%	4,55%
Mata uang asing		
- <i>Call money</i>	0,90%	2,71%
- Giro	1,12%	1,14%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	2,69%	3,16%

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -
Call money -

**Foreign currencies
(Note 53)**
Deposits -
Current accounts -

b. The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024

Rupiah
Call money -
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -

Foreign Currency
Call money -
Current accounts -
Deposits and deposits on call -

23. UTANG AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
- Bank lain	69.702	100.784
- Debitur	138.626	37.063
	<u>208.328</u>	<u>137.847</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Bank lain	552.827	662.290
- Debitur	136.686	335.863
	<u>689.513</u>	<u>998.153</u>
Jumlah	<u>897.841</u>	<u>1.136.000</u>

23. ACCEPTANCE PAYABLES

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies (Note 53)
Other banks -
Debtors -

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

23. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	77.197	96.890	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	130.468	28.702	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	663	12.255	> 3 - 6 months -
	<u>208.328</u>	<u>137.847</u>	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
- Kurang dari 1 bulan	224.752	361.921	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	185.227	358.153	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	236.196	260.554	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	43.338	17.525	> 6 - 12 months -
	<u>689.513</u>	<u>998.153</u>	
Jumlah	<u>897.841</u>	<u>1.136.000</u>	Total

24. UTANG OBLIGASI

24. BONDS PAYABLE

Entitas Anak

Subsidiary

a. Utang Obligasi ADMF

a. ADMF's Bonds Payable

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	7.748.399	6.390.610	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(16.147)	(12.780)	Unamortized bond issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(60.100)	(70.600)	Elimination for consolidation purpose
Jumlah - neto	<u>7.672.152</u>	<u>6.307.230</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u>8.867</u>	<u>9.492</u>	Amortization costs charged to the profit or loss

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp365.453 dan Rp277.281.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 6,55% dan 6,33%.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 30 September 2025, obligasi yang diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Bonds Payable (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 amounted to Rp365,453 and Rp277,281, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable for the nine-month period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024 was 6.55% and 6.33%.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 30 September 2025, ADMF's bonds issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/Continuing Bonds V Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/Continuing Bonds VI Phase I)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/Continuing Bonds VI Phase II)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III/Continuing Bonds VI Phase III)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV/Continuing Bonds VI Phase IV)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Pada tanggal 30 September 2025, obligasi yang diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 30 September 2025, ADMF's bonds issued are as follows (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V Tahun 2025/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase V Year 2025 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V/Continuing Bonds VI Phase V)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	2.066.993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I Tahun 2025/Adira Finance Continuing Bonds VII Phase I Year 2025 (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I/ Continuing Bonds VII Phase I)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	1.200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III /Continuing Bonds V Phase III					
Seri C/Serial C	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I /Continuing Bonds VI Phase I					
Seri B/Serial B	2023	410.000	6,00%	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	885.000	6,25%	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II /Continuing Bonds VI Phase II					
Seri B/Serial B	2023	385.235	6,50%	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	30.375	6,55%	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III /Continuing Bonds VI Phase III					
Seri B/Serial B	2024	391.461	6,55%	3 Mei/ May 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	129.335	6,65%	3 Mei/ May 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV /Continuing Bonds VI Phase IV					
Seri A/Serial A	2024	785.000	6,45%	20 Oktober/ October 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2024	815.000	6,70%	10 Oktober/ October 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	400.000	6,80%	10 Oktober/ October 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V /Continuing Bonds VI Phase V					
Seri A/Serial A	2025	997.102	6,75%	24 Februari/ February 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	856.076	6,95%	14 Februari/ February 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	213.815	7,05%	14 Februari/ February 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I /Continuing Bonds VII Phase I					
Seri A/Serial A	2025	724.645	6,20%	18 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	235.355	6,60%	8 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	240.000	6,70%	8 Juli/ July 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai nominal:		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	98.000	147.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I	236.000	236.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II	48.830	48.830
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III	61.020	400.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I	300.000	-
Jumlah - neto	743.850	831.830

Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

346.959

387.980

Current portion

Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun

396.891

443.850

Non-current portion

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiary

a. ADMF's Mudharabah Bonds

Nominal value:	
Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase I	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I	
Total - net	

According to the trustee mudharabah bonds agreement, debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp33.740 dan Rp46.448.

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Pada tanggal 30 September 2025, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Mudharabah Bonds (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of mudharabah bonds for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 amounted to Rp33,740 and Rp46,448, respectively.

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

As of 30 September 2025, ADMF's mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase I Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds V Phase I)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase II Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds V Phase II)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase III Year 2024 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds V Phase III)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2025/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I Year 2025 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III					
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds V Phase I					
Seri B/Serial B	2023	141.000	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun/ equivalent to 6.00% per year)	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	95.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds V Phase II					
Seri B/Serial B	2023	48.730	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun/ equivalent to 6.50% per year)	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	100	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ equivalent to 6.55% per year)	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds V Phase III					
Seri B/Serial B	2024	39.005	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ equivalent to 6.55% per year)	3 Mei/ May 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	22.015	55,42% (setara dengan 6,65% per tahun/ equivalent to 6.65% per year)	3 Mei/ May 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I					
Seri A/Serial A	2025	205.959	51,67% (setara dengan 6,20% per tahun/ equivalent to 6.20% per year)	18 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	60.011	55,00% (setara dengan 6,60% per tahun/ equivalent to 6.60% per year)	8 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	34.030	55,83% (setara dengan 6,70% per tahun/ equivalent to 6.70% per year)	8 Juli/ July 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

26. BORROWINGS

Entitas Anak

Subsidiary

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah		
- MUFG Bank, Ltd.	953.096	433.333
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	671.441	1.042.159
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	649.302	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	642.676	1.142.639
- Citibank, N.A., Indonesia	600.000	450.000
- PT Bank Central Asia Tbk	599.885	599.374
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	227.730	527.538
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	133.277	320.527
- PT Bank UOB Indonesia	100.000	250.000
- PT Bank DKI	68.055	155.556
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	66.667	-
- PT Bank Central Asia Syariah	58.333	133.333
- PT Bank DBS Indonesia	33.305	108.244
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	119.982
	<u>4.803.767</u>	<u>5.282.685</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- MUFG Bank, Ltd.	3.767.365	5.167.503
	<u>8.571.132</u>	<u>10.450.188</u>

Rupiah
MUFG Bank, Ltd. -
PT Bank Pan Indonesia Tbk -
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
Citibank, N.A., Indonesia -
PT Bank Central Asia Tbk -
PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
PT Bank Negara Indonesia Tbk -
PT Bank UOB Indonesia -
PT Bank DKI -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk -
PT Bank Central Asia Syariah -
PT Bank DBS Indonesia -
PT Bank Pembangunan Daerah -
Jawa Barat dan Banten Tbk

Foreign currencies (Note 53)
MUFG Bank, Ltd. -

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,74% dan 6,94%.

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024 were 6.74% and 6.94%.

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table is the details of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ November 2022	14 November/ November 2026	6,90% - 7,30%	6,65% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	20 Februari/ February 2023	20 Februari/ February 2027	7,10%	7,10%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	1.000.000	27 Maret/ March 2023	27 Maret/ March 2027	7,10%	6,30% - 7,10%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	IV	2.000.000	28 Februari/ February 2025	22 Desember/ December 2028	6,30% - 6,50%	6,30%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	29 September/ September 2023	30 Juni/ June 2026	7,15% - 7,22%	6,80% - 7,22%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	2.000.000	29 September/ September 2023	9 April/ April 2028	6,74% - 7,20%	6,50% - 7,20%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	2.000.000	20 Agustus/ August 2025	1 Juli/ July 2029	6,50% - 6,70%	6,55% - 6,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	250.000	26 Januari/ January 2024	25 Januari/ January 2026	6,55%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
		Maximum credit limit	Awal/ Start	Akhir/ End	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
PT Bank Central Asia Tbk	I	1.000.000	5 September/ September 2022	20 April/ April 2026	7,16% - 7,19%	7,16% - 7,19%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	24 Juli/ July 2025	31 Desember/ December 2028	6,20% - 7,00%	7,00%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	1.000.000	28 Maret/ March 2023	28 Desember/ December 2026	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	23 Juni/ June 2023	23 Maret/ March 2027	7,25%	6,50% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
Citibank, N.A., Indonesia	I	1.000.000	25 September/ September 2025	9 Februari/ February 2026	6,35% - 6,75%	6,55% - 6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	500.000	23 Juli/ July 2025	30 Desember/ December 2026	4,70% - 6,40%	5,90% - 6,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	III	800.000	21 Juni/ June 2023	3 Februari/ February 2026	6,00% - 6,60%	6,00% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	IV	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2026	7,25% - 7,30%	7,25% - 7,30%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	USD50.000.000 (Equivalent to Rp770.750)	12 September/ September 2024	12 September/ September 2028	6,50%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis	
	PT Bank Negara Indonesia Tbk	I	500.000	19 Februari/ February 2024	18 Februari/ February 2028	6,50%	6,50%
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	13 Maret/ March 2024	13 September/ September 2025	6,80%	6,80%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	II	500.000	26 Juni/ June 2025	26 Desember/ December 2028	6,60%	-	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank CTBC Indonesia	I	175.000	10 Desember/ December 2024	15 Desember/ December 2025	6,78%	6,15% - 6,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/ Start	Akhir/ End	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	I	500.000	27 Juli/ July 2023	27 April/ April 2027	6,80%	6,60% - 6,80%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	500.000	25 April/ April 2024	25 Januari/ January 2028	6,68%	6,68%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank DKI	I	184.722	11 September/ September 2024	10 April/ April 2026	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	200.000	4 September/ September 2023	4 September/ September 2027	6,60% - 6,80%	6,60% - 6,80%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	29 Juli/ July 2025	29 Januari/ January 2029	-	-	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	II	200.000	17 Januari/ January 2025	30 September/ September 2030	7,25% - 7,35%	7,25% - 7,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank BCA Syariah	I	300.000	16 Januari/ January 2025	30 Agustus/ August 2026	6,50%	6,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	200.000	18 September/ September 2025	23 September/ September 2028	6,25% - 6,45%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	I	1.000.000	18 September/ September 2025	23 September/ September 2028	6,25% - 6,45%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	1.000.000	18 September/ September 2025	23 September/ September 2028	6,25% - 6,45%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd. (Hong kong - Sindikasi/ Sydicated)	I	USD300.000.000	1 Februari/ February 2024	1 November/ November 2027	4,93% - 5,54%	5,27% - 6,29%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	II	USD300.000.000	1 Februari/ February 2024	1 November/ November 2027	4,93% - 5,54%	5,27% - 6,29%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	I	USD100.000.000	21 November/ November 2023	21 November/ November 2027	0,57% - 0,72%	0,57% - 0,72%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	II	¥14.000.112.000	21 November/ November 2023	21 November/ November 2027	0,57% - 0,72%	0,57% - 0,72%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis

Untuk pinjaman sindikasi MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) sebagai *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore),

For MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) syndicated borrowing, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers and bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) acted as *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore),

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Bank of China Limited (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (*Singapore*), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking*), First Commercial Bank (*Offshore Banking*), State Bank of India (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (*Singapore*), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I) dan PT Bank CTBC Indonesia Indonesia Tbk merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi ketentuan *gearing ratio* paling tinggi 10 kali dan mempertahankan rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling tinggi sebesar 5% sesuai ketentuan OJK, dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar USD200.601.726 dan JPY6.820.056.000 (nilai penuh) (31 Desember 2024: USD255.000.000 dan JPY10.320.084.000 (nilai penuh)), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 September 2025, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

Bank of China Limited (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (*Singapore*), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking*), First Commercial Bank (*Offshore Banking*), State Bank of India (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (*Singapore*), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia acted as *original lenders*.

The borrowings from Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I) and PT Bank CTBC Indonesia are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third party obligations, is required to comply with gearing ratio provisions for a maximum of 10 times and maintain the ratio of financing receivable (*outstanding principal*) categorised as non-performing financing after deducting allowance for impairment losses at the maximum of 5% in accordance with OJK provisions, and other reporting obligation.

As of 30 September 2025, the outstanding balance of the borrowings denominated in foreign currency amounted to USD200,601,726 and JPY6,820,056,000 (full amount) (31 December 2024: USD255,000,000 and JPY10,320,084,000 (full amount)), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Notes 10 and 38).

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 30 September 2025, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Bank		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	1.227.558	1.169.693
Pajak Penghasilan Badan 2023	-	343.150
Pajak Penghasilan Badan 2024	534.878	534.878
Pajak Penghasilan Badan 2025	102.825	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	19.858
Entitas Anak		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	45.112	61.281
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	12.528
	1.910.373	2.141.388

Bank
Tax Assessment Letters
Corporate Income Tax 2023
Corporate Income Tax 2024
Corporate Income Tax 2025
Income Tax Article 21
Subsidiary
Tax Assessment Letters
Income Tax Article 21

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Bank		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 25	-	64.878
- Pasal 21	29.424	14.705
- Pajak Penghasilan Lainnya	16.757	29.416
Pajak Pertambahan Nilai	5.371	14.299
	51.552	123.298
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 25 dan 29	118.811	118.185
- Pasal 21	13.532	-
- Pajak Penghasilan Lainnya	7.667	10.649
Pajak Pertambahan Nilai	7.957	7.318
	147.967	136.152
	199.519	259.450

Bank
Income Tax:
Article 25 -
Article 21 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax
Subsidiary
Income Tax:
Article 25 and 29 -
Article 21 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Bank		
Kini	-	80.753
Tangguhan	559.220	293.551
Surat Ketetapan Pajak	416	4.152
	559.636	378.456
Entitas Anak		
Kini	256.161	189.070
Tangguhan	2.619	88.364
Surat Ketetapan Pajak	4.099	-
	262.879	277.434
Konsolidasian		
Kini	256.161	269.823
Tangguhan	561.839	381.915
Surat Ketetapan Pajak	4.515	4.152
Jumlah	822.515	655.890

Bank
Current
Deferred
Tax Assesment Letter
Subsidiary
Current
Deferred
Tax Assesment Letter
Consolidated
Current
Deferred
Tax Assessment Letter
Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 is as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.728.455	3.075.849
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(337.310)	(365.808)
Laba sebelum pajak - Bank	3.391.145	2.710.041
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(864.168)	(1.026.055)
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	2.526.977	1.683.986
Perbedaan temporer:		
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(31.141)	(1.276.384)
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	10.074	(1.890)
- Penyusutan aset tetap	(1.002)	(50.159)
- Imbalan kerja karyawan	(89.046)	(1.801)
- Lain-lain	17.682	(4.092)
	(93.433)	349.660
Perbedaan permanen:		
- Lain-lain	14.930	17.397
Laba kena pajak	2.448.474	367.057
Utilisasi kompensasi fiskal 2024	(2.448.474)	-
Laba kena pajak setelah kompensasi kerugian	-	367.057
Beban pajak penghasilan	-	80.753
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(102.825)	(370.477)
Pajak dibayar dimuka penghasilan badan	(102.825)	(289.724)

Consolidated income before income tax
Income before tax - Subsidiary
Income before tax - Bank
Equity account of net income of Subsidiary
Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)

Temporary differences:

Impairment losses on assets - and loans written off
Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Depreciation of fixed assets -
Employee benefits -
Others -

Permanent differences:
Others -

Taxable income
Utilization on fiscal compensation 2024
Taxable income after fiscal compensation
Corporate income tax expense

Less:
Prepaid tax article 25

Corporate prepaid income tax

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiary in the understanding that they are separate legal entities.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 di atas adalah suatu perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The above calculation of income tax for the period ended 30 September 2025 and 2024 was a preliminary estimate for accounting purposes and is subject to change at the time the Bank submits its Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.136 tahun 2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global ("Pilar Dua") telah diundangkan dan ditetapkan di Indonesia yang berlaku mulai 1 Januari 2025. Bank dan entitas anak menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang asset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank masih menilai dampak terhadap penerapan peraturan tersebut.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No.74 tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Penerapan peraturan ini memiliki dampak pada perhitungan pajak penghasilan dan pajak tangguhan.

Pada 30 September 2025, Bank tidak memiliki beban pajak kini karena Bank mengalami kerugian fiskal. Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan untuk jangka waktu lima tahun setelah tahun rugi fiskal terjadi.

Manajemen berpendapat bahwa kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang sebesar Rp371.497 (31 Desember 2024: Rp2.819.971).

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.728.455	3.075.849	Consolidated income before income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(22.467)	(39.355)	Income subject to final tax
	3.705.988	3.036.494	
Pajak dihitung pada tarif pajak	815.318	668.028	Tax calculated at statutory tax rate
Beban pajak akibat perbedaan permanen dengan Tarif Pajak 22%	3.285	3.827	Tax expense on permanent difference at 22%
Perbedaan permanen - Entitas Anak	3.496	(20.117)	Permanent differences - Subsidiary
Lain-lain	416	4.152	Others
Beban pajak penghasilan	822.515	655.890	Income tax expense

c. Income tax expense (continued)

On 31 December 2024, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regulation No.136 year 2024 concerning the Imposition of Global Minimum Tax ("Pillar Two") has been enacted and established in Indonesia which effective starting 1 January 2025. The Bank and Subsidiary apply the PSAK 212 exception to recognise and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. Up to reporting date, the Bank is still assessing the impact on the implementation of the regulation.

On October 10 2024, the Government stipulated Minister of Finance Regulation no.74 year 2024 regarding to the Establishment of Reserves for Uncollectible Debts that can be Deducted from Gross Income. The application of this regulation has an impact on income tax and deferred tax calculations.

As of 30 September 2025, the Bank has no current tax expense as the Bank incurred fiscal loss position. The fiscal loss can be utilized against future taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Management believes that probable future taxable profit will be available to utilize fiscal losses amounted to Rp371,497 (31 December 2024: Rp2,819,971).

The reconciliation between the Bank and Subsidiary income tax expense and the Bank and Subsidiary accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah yang disetujui ini dari Kantor Pajak.

Pada Februari 2021, Bank telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Masa Oktober 2016 sebesar Rp28 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp28 dari Kantor Pajak.

Pada Maret 2021, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final 4(2) dan PPN masing-masing sebesar, Rp201.179, Rp4.699, Rp2.591 dan Rp17.032 dengan jumlah keseluruhan Rp225.501.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Tax Rate

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"). One of the changes in this HPP Law is the Corporate Income Tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

Bank

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 26 Withholding Tax ("WHT"), Final Income Tax ("FIT") Article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax ("CIT") aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp274,415, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

In January 2021, the Bank received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 WHT and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236 and the Bank has received the refund on the agreed amount from Tax Office.

In February 2021, the Bank has received Decision Letter for the Return of VAT Overpayment for the Period of October 2016 amounted to Rp28 and the Bank has received a payment of Rp28 from the Tax Office.

On March 2021, The Bank has submitted an appeal letter to Tax Court on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp201,179, Rp4,699, Rp2,591 and Rp17,032, respectively with the total amount of Rp225,501.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada Desember 2022, Bank mengajukan permohonan pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp5.297.

Dan pada bulan yang sama Bank telah menerima surat keputusan Bukti Pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri masa Januari - Desember 2016 sebesar Rp3.444 yang dipindahbukukan ke angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2023. Atas selisih antara pemindahbukuan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang Tidak Berwujud dari Luar daerah Pabean hasil pemeriksaan pajak tahun 2016, sebesar Rp1.853, Bank telah menyetujui untuk membukukan selisih tersebut sebagai biaya pajak lainnya di Januari 2023.

Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp374.257. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp53.121, Rp25.513 dan Rp290.453. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar untuk Rp369.087 dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang disetujui sebesar Rp5.170 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2022. Pada tanggal 25 April 2022 Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Juli - Desember 2017 di bulan Januari 2023 dan Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Januari - Juni 2017 di bulan Februari 2023. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak masa Desember 2017 sebesar Rp2.190 dari total permohonan keberatan sebesar Rp25.513 (termasuk penalti). Bank telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang disetujui. Pada bulan Maret 2023, Bank telah mengajukan permohonan pengembalian atas pengurangan STP PPN masa Desember 2017 sebesar Rp152.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

On December 2022, the Bank submitted overbooking request on VAT Offshore on provision of services amounted to Rp5,297.

And in the same month, the Bank has received Overbooking Decision Letter on VAT Offshore on provision of service for the period January - December 2016 amounted to Rp3,444, which will be overbook to instalment of Income Tax Article 25 for the period of January 2023. On the discrepancies between the overbooked tax and the 2016 Tax Assessment Letter on VAT of Taxable Intangible Goods from outside the Customs Area amounting Rp1,853, the Bank has agreed to record as other tax expenses in January 2023.

Up to the reporting date, the legal action for the application of the Bank appeal is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2017

On 31 January 2022, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2017. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirm the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 26 WHT and VAT aggregating Rp374,257. The tax audit result was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of Article 26 WHT, VAT, and CIT of Rp53,121, Rp25,513 and Rp290,453, respectively. The amount paid of Rp369,087 is recorded as prepaid tax. Amount of the tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp5,170 has been paid and it was charged to the 2022 profit or loss. On 25 April 2022, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The Bank received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period July - December 2017 in January 2023 and Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period January - June 2017 in February 2023. On the Objection Decision Letter, the Tax Office only partially agreed on the VAT objection request for the period December 2017 amounted to Rp2,190 out of the total request amounted to Rp25,513 (including penalty). Bank has received all of the tax refunds on the accepted portion. In March 2023, Bank submitted a refund request on reduction of Tax Collection Notice for VAT for the period December 2017 amounting Rp152.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Keputusan Pengurangan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Masa Desember 2017 sebesar Rp152 sehingga pada bulan Juli 2023 Bank telah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Pengurangan Pajak tersebut sebesar Rp152. Pada bulan April 2023, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas porsi keberatan kurang bayar PPN masa Januari - Desember 2017 yang ditolak sebesar Rp23.171.

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan PPh Pasal 26 Tahun Pajak 2017. Dalam surat keputusan keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp1.792 dari total permohonan keberatan sebesar Rp290.453 dan menolak seluruh keberatan pajak atas PPh Pasal 26 Bank sebesar Rp53.121.

Pada Mei 2023, Bank telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.792. Pada bulan Juni 2023, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan dan PPh Pasal 26 yang ditolak sebesar Rp288.661 dan Rp53.121.

Pada bulan Juni 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Bank kurang bayar PPh Badan sebesar Rp275.523 dan PPN sebesar Rp12.285, serta menerima seluruh permohonan banding Bank atas kurang bayar PPh Pasal 26 sebesar Rp53.121. Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp340.929 dari Kantor Pajak. Pada bulan September 2024, Kantor Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas PPh Badan dan PPN yang semula dikabulkan oleh Pengadilan Pajak masing-masing sebesar Rp272.264 dan Rp10.089. Pada bulan Oktober 2024, atas pengajuan peninjauan kembali oleh Kantor Pajak tersebut, Bank mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada bulan Juni - Agustus 2025, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali Kantor Pajak untuk PPN masa pajak Januari - Agustus dan Oktober - Desember dengan total sebesar Rp9.795. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum Pengajuan Kontra Memori Peninjauan Kembali PPh Badan dan PPN masa pajak September masih dalam proses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

In June 2023, the Bank received a Decision Letter on Waiver/Reduction Tax Sanction for VAT for the period of December 2017 amounted to Rp152 therefore in July 2023 the Bank received a tax refund on the Decision on Waiver/Reduction Tax Sanction amounted to Rp152. In April 2023, the Bank filed an appeal request for the rejected portion of the underpayment VAT for the period of January - December 2017 amounted to Rp23,171.

In March 2023, the Bank received Objection Decision Letter on CIT Assessment Letter and Article 26 WHT for Fiscal Year 2017. On the objection decision, the Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounted to Rp1,792 out of the total request amounted to Rp290,453 and rejected all the Bank's objection requests on Article 26 WHT amounted to Rp53,121.

In May 2023, the Bank received a tax refund amounted to Rp1,792. In June 2023, the Bank filed an appeal request to Tax Court on the rejected objection decision for CIT and Article 26 WHT amounted to Rp288,661 and Rp53,121.

In June 2024, Tax Court has partially granted the Bank's appeal request for underpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp275,523 and VAT amounted to Rp12,285, and granted all of the Bank's appeal requests for underpayment of Article 26 WHT amounted to Rp53,121. The Bank has received payment of Rp340,929 from the Tax Office. In September 2024, Tax Office has submitted Judicial Review to Supreme Court on corporate income tax and VAT initially granted by Tax Court amounted to Rp272,264 and Rp10,089, respectively. In October 2024, in response of Judicial Review submitted by the Tax Office, the Bank has submitted Counter Judicial Review to Supreme Court. In June - August 2025, Supreme Court fully rejected Tax Office's judicial review request for underpayment of VAT period January - August and October - December with the total amount Rp9,795. Up to the reporting date, the legal action counter judicial review for CIT and VAT period September is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada bulan September 2024, atas putusan pengadilan pajak yang belum mengabulkan permohonan banding Bank, Bank mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp13.138 dan Rp10.886. Pada bulan Juni dan Juli 2025, Mahkamah Agung mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Bank untuk PPN masa pajak Juni dan Juli 2017 masing-masing sebesar Rp44 dan Rp483. Pada bulan September 2025, Bank telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp527. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum permohonan Peninjauan Kembali untuk masa pajak lainnya masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2018. Pada Oktober 2023, Bank telah menerima SKP untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan dan PPN masing-masing Rp333.356 dan Rp9.104, serta PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dengan jumlah pajak kurang bayar sebesar Rp1.022. Manajemen Bank telah menyetujui kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp1.022 serta sebagian PPh Badan dan sebagian PPN dengan jumlah masing-masing Rp4.767 dan Rp190 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada laba/rugi tahun 2023. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPh Badan dan sebagian PPN yang tidak disetujui masing-masing sebesar Rp328.589 dan Rp8.914 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada uang muka pajak.

Pada bulan Januari 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp328.589 dan Rp8.914. Pada Oktober dan Desember 2024, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN PPh Badan. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menolak seluruh permohonan keberatan untuk PPN dan PPh Badan. Pada bulan Januari dan Maret 2025, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp328.589 dan Rp8.914. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

In September 2024, based on Tax Court decision, which was not granted yet, the Bank filed a Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court on the corporate income tax and VAT amounting to Rp13,138 and Rp10,886, respectively. In June and July 2025, the Supreme Court fully granted the Bank's judicial review request for underpayment of VAT June and July 2017 amounted to Rp44 and Rp483 respectively. In September 2025, the Bank received tax refund amounted to Rp527. Up to the reporting date, the legal action judicial review for the remaining period of VAT is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2018

In March 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2018. In October 2023, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2018. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT and VAT amounted to Rp333,356 and Rp9,104, respectively, also Article 21 and Article 23 WHT with the total tax underpayment amounted to Rp1,022. The Bank's Management agreed with the tax underpayment of Article 21 and Article 23 WHT amounted to Rp1,022 and also partially agreed with the CIT and VAT underpayment amounted to Rp4,767 and Rp190, respectively. The agreed underpayment was paid in November 2023 and it was charged to the 2023 profit or loss. The partially disagreed tax underpayment on CIT and VAT amounted to Rp328,589 and Rp8,914 was paid in November 2023 and recorded as prepaid tax.

In January 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp328,589 and Rp8,914, respectively. In October and December 2024, the Bank received Objection Decision Letter on VAT and CIT. On the objection decision, the Tax Office rejected all objection request for VAT and CIT. On January and March 2025, the Bank filed an appeal request to Tax Court for CIT and VAT amounted to Rp328,589 and Rp8,914 respectively. Up to the reporting date, the legal action for the application of Bank appeal is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada bulan November 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2019. Pada bulan Mei 2024, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2019. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp507.655. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Bank, kecuali sebagian ketetapan kurang bayar PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp475.477 dan Rp25.310. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp500.787 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka, sedangkan jumlah ketetapan pajak kurang bayar untuk sebagian PPh Badan, PPN dan pajak lainnya yang disetujui masing-masing sebesar Rp3.244, Rp82 dan Rp3.542 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2024.

Pada bulan Agustus 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp475.477 dan Rp25.310. Pada bulan Mei 2025, Bank menerima surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan yang menyetujui sebagian permohonan keberatan Bank sebesar Rp4.258 sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank semula Rp475.477 menjadi sebesar Rp471.219. Bank juga menerima surat Keputusan Keberatan atas PPN yang menolak seluruh permohonan keberatan Bank sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank tetap sebesar Rp25.310. Pada bulan Juni 2025, Bank telah menerima pengembalian pajak sejumlah Rp4.258 atas permohonan keberatan PPh Badan yang disetujui oleh Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2025, Bank telah mengajukan surat banding atas Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp471.219 dan Rp25.310. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada bulan Agustus 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pemeriksaan Pajak masih dalam proses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2019

In November 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2019. In May 2024, the Bank received tax assessment letters for the Fiscal Year 2019. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 23, and VAT totaling Rp507,655. The tax audit result was agreed by the Bank, except for some assessment on the underpayment of CIT and VAT of Rp475,477 and Rp25,310, respectively. The amount paid of Rp500,787 is recorded as prepaid tax, while the underpayment of assessment letter of CIT, VAT and other taxes amounted to Rp3,244, Rp82 and Rp3,542 has been paid and it was charged to the 2024 profit and loss. Up to the reporting date, the Bank plans to submit a tax objection.

In August 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp475,477 and Rp25,310, respectively. In May 2025, the Bank received Objection Decision Letter which agreed the Bank's objection letter on CIT amounted to Rp4,258, thus the amount disagreed by the Bank previously Rp475,477 became Rp471,219. The Bank also received Objection Decision Letters that fully rejected the Bank's objection letter on VAT, so the amount disagreed by the Bank is still Rp25,310. In June 2025, the Bank received a tax refund of Rp4,258 for the Corporate Income Tax objection that was approved by the Tax Office. In August 2025, the Bank submitted appeal letters on Objection Decision Letters for CIT and VAT of Rp471,219 and Rp25,310, respectively. Up to the reporting date, the legal action for the application of the Bank appeal is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2020

In August 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2020. Up to the reporting date, the Tax Audit is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada bulan Agustus 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pemeriksaan Pajak masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2022. Pada bulan April 2024, Bank menerima SKP untuk Tahun Pajak 2022. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp169.687 dari semula sesuai surat pemberitahuan sebesar Rp208.453 dan kurang bayar PPh Pasal 23 dan PPN masing-masing Rp96 dan Rp38.934.

Pada bulan Mei 2024, Bank telah menerima pengembalian pajak atas PPh Badan sebesar Rp169.687, sementara sisanya lebih bayar yang masih belum disetujui Bank sebesar Rp37.858 masih tercatat sebagai uang muka pajak. Bank telah menyetujui kurang bayar PPh 23, PPh Badan, dan PPN dengan jumlah masing-masing Rp96 dan Rp908 serta PPN sebesar Rp278 telah dibayar dan dibebankan pada laba rugi tahun 2024. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPN yang tidak disetujui sebesar Rp38.656 telah dibayar pada Mei 2024 dan dicatat pada uang muka pajak. Pada bulan Juli 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp37.858 dan Rp38.656.

Pada bulan Maret 2025, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan dan PPN yang menyetujui sebagian permohonan keberatan Bank masing-masing sebesar Rp11.980 dan Rp1.057. Sehingga jumlah pajak yang tidak disetujui Bank masing-masing menjadi sebesar Rp25.878 dan Rp37.599. Pada bulan April dan Mei 2025, Bank telah menerima sebagian pengembalian pajak atas SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp11.980 dan Rp1.057.

Pada bulan Juni 2025, Bank telah mengajukan surat banding atas Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2021

In August 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2021. Up to the reporting date, the Tax Audit is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2022

In June 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2022. In April 2024, the Bank received a tax assessment letter for the Fiscal Year 2022. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the CIT overpayment of Rp169,687 from the initial as per Tax Return of Rp208,453, and Article 23 WHT, and VAT underpayment of Rp96 and Rp38,934, respectively.

In May 2024, the Bank received a refund for CIT amounted to Rp169,687, while the rest of overpayment which not accepted by the Bank amounted to Rp37,858 is still recorded as prepaid tax. The Bank agreed with Article 23 WHT, CIT, and VAT with a total of Rp96, Rp908 and Rp278, respectively that has been paid and charged to the 2024 profit or loss. The partially disagreed VAT underpayment of Rp38,656 was paid in May 2024 and recorded as prepaid tax. In July 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp37,858 and Rp38,656, respectively.

In March 2025, the Bank received Objection Decision Letters on CIT and VAT which partially agreed the Bank Objection Letters amounted to Rp11,980 and Rp1,057, respectively. Therefore, the disagreed amount by Bank become Rp25,878 and Rp37,599, respectively. In April and May 2025, Bank partially received Tax Refund for Tax Assessment Letter on CIT and VAT amounted to Rp11,980 and Rp1,057, respectively.

In June 2025, the Bank submitted appeal letters on Objection Decision Letters for CIT and VAT. Up to the reporting date, the legal action for the application of Bank appeal is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada bulan Juli 2024, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2023. Pada bulan April 2025, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2023. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp272.155 dari nilai semula yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan sebesar Rp343.150 dan kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 serta PPN masing-masing Rp37, Rp134 dan Rp14.885.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, pada April 2025, atas selisih jumlah lebih bayar PPh Badan sebesar Rp70.995, sebesar Rp416 telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2025. Dan atas pajak kurang bayar PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan sebagian PPN masing-masing sebesar Rp37, Rp134 dan Rp4.411 telah dibayarkan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2025.

Pada bulan Juni 2025, Bank telah mengajukan surat keberatan atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp70.579 dan Rp10.474. Sampai dengan tanggal pelaporan, Keberatan Pajak masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada bulan Juni 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pemeriksaan Pajak masih dalam proses.

BNP

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan yang dialihkan kepada Bank atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733 terdiri dari pemeriksaan pajak tahun 2016 dan pemeriksaan pajak tahun 2017 masing-masing Rp5.364 dan Rp369. Pada Juli 2024 dan Februari 2025, Bank telah menerima pengembalian uang muka pajak tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp369 dan Rp2.721. Berdasarkan hasil putusan pengadilan pajak tersebut, atas selisih sejumlah Rp2.643 telah dikurangkan dari uang muka pajak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2023

In July 2024, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2023. In April 2025, the Bank received tax assessment letter for the Fiscal Year 2023. Based on the tax assessment letters, the tax office confirms the underpayment of CIT overpayment of Rp272,155 from initial as per Tax Return of Rp343,150 and Article 21, Article 23 and VAT amounted to Rp37, Rp134 and Rp14,885, respectively.

Based on the results of the audit, in April 2025, the difference in the amount of overpayment of CIT of Rp70,995, which amounted to Rp416 was charged to the 2025 profit or loss. And the underpayment of Article 21, Article 23 and part of the VAT of Rp37, Rp134 and Rp4,411, respectively have been paid and charged to the 2025 profit or loss.

In June 2025, the Bank submitted objection letters on CIT and VAT assessment letter amounted to Rp70,579 and Rp10,474, respectively. Up to the reporting date, the Tax Objection is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2024

In June 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2024. Up to the reporting date, the Tax Audit is still in process.

BNP

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes which transfer to the Bank on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeal of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733 consisting of 2016 and 2017 tax audit of Rp5,364 and Rp369, respectively. In July 2024 and February 2025, the Bank received a refund of 2017 and 2016 prepaid tax of Rp369 and Rp2,721, respectively. Based on the results of the Tax Court's decision, the difference of Rp2,643 has been deducted from the prepaid tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

BNP (lanjutan)

Sampai dengan tanggal pelaporan, berikut dibawah ini perkembangan dari proses banding tersebut:

Pemeriksaan Pajak tahun 2013

Pada bulan Maret 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp1.298 dan Rp4.786. Sehingga tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh BNP.

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Pengajuan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak atas PPh Badan sebesar Rp1.298. Pada bulan Juli 2024, Bank mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Agustus 2025, Bank menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Sehingga, tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh BNP.

Pemeriksaan Pajak tahun 2014

Pada bulan Maret 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPh Badan sejumlah Rp1.212. Sehingga tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh Bank atas PPh Badan. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding PPN dengan jumlah pajak yang kurang dibayar semula Rp2.515 menjadi Rp2.511. Bank tidak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas hasil Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Pengajuan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak atas PPh Badan sebesar Rp1.212. Pada bulan Juli 2024, Bank mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Juni 2025, Bank menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Sehingga, tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh BNP.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada Desember 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding BNP untuk PPN dan PPh lainnya menjadi sebesar Rp124 dari semula Rp2.635 serta mengubah lebih bayar PPh Badan menjadi sebesar Rp12.488 dari semula Rp15.737. Bank tidak melakukan upaya hukum lanjutan atas putusan Pengadilan Pajak tersebut.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

BNP (continued)

Up to the reporting date, the following are the progress on BNP's tax appeal:

Tax audit for the fiscal year 2013

In March 2024, Tax Court granted all appeals submitted by the Bank on CIT and VAT amounted to Rp1,298 and Rp4,786, respectively. Therefore, there is no Tax Underpayment.

In June 2024, the Bank received the application for Judicial Review from Tax Office on CIT of Rp1,298. In July 2024, the Bank submitted counter Judicial Review to Supreme Court. In August 2025, the Bank received Supreme Court Decision which fully rejected Tax Office's Judicial Review. Therefore, there is no Tax Underpayment.

Tax audit for the fiscal year 2014

In March 2024, Tax Court granted all appeals submitted by the Bank on CIT amounted Rp1,212. Therefore, there were no taxes underpaid by the Bank for CIT. The Tax Court partially granted the appeals on VAT with the initial tax underpayment of Rp2,515 to Rp2,511. The Bank did not file a request for Judicial Review with Supreme Court regarding Tax Court decision.

In June 2024, the Bank received the application for Judicial Review from Tax Office for the underpayment of CIT of Rp1,212. In July 2024, the Bank submitted counter Judicial Review to Supreme Court. In June 2025, the Bank received Supreme Court Decision which fully rejected Tax Office's Judicial Review. Therefore, there is no Tax Underpayment.

Tax audit for the fiscal year 2016

In December 2024, Tax Court has partially granted BNP's appeal for VAT and other income tax amounted to Rp124 from Rp2,635 and change the overpayment of CIT amounted to Rp12,488 from Rp15,737. The Bank did not take further legal action regarding the tax court verdict.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak

ADMF

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. ADMF setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, ADMF mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 30 Maret 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPN terutang dari Rp24.681 menjadi Rp21.976. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 2 Mei 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengabulkan sebagian permohonan keberatan sebesar Rp12.791 dari total permohonan sebesar Rp17.278. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi PPh Badan dan PPN yang dikabulkan pada proses keberatan. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp4.487, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp388 yang sudah dibebankan ke laporan laba rugi Juni 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, ADMF mengajukan banding untuk kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976. Pada tanggal 15 Mei 2024, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan dan PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2017, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp4.099. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp21.976.

Pada tanggal 19 Juli 2024, ADMF mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976 yang ditolak oleh Majelis Hakim.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary

ADMF

Tax audit for the fiscal year 2017

On 28 June 2022, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. ADMF agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Article 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274.

On 31 August 2022, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). For VAT case, on 30 March 2023, ADMF has received Objection Decision reducing the VAT Payable from Rp24,681 to Rp21,976. For CIT case, on 2 May 2023, ADMF has received Objection Decision that granted part of the ADMF's objection amounted to Rp12,791 out of a total request amounted to Rp17,278. ADMF has received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the objection process. For rejected portion on CIT Case of Rp4,487, ADMF agreed with CIT objection decision amounted to Rp388 which was charged to the statement profit or loss on June 2023.

On 14 June 2023, ADMF filed an appeal request to Tax Court for the CIT case of Rp4,099 and the VAT case of Rp21,976. On 15 May 2024, the Tax Court decided on ADMF CIT and VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2017, the Panel of Judges rejected ADMF's appeal amounted to Rp4,099. In the Tax Court's Decision for the VAT case, the Panel of Judges rejected ADMF's appeal amounted to Rp21,976.

On 19 July 2024, ADMF has submitted a Judicial Review to Supreme Court for CIT case of Rp4,099 and VAT case of Rp21,976 which was rejected by the Panel of Judges.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPN dan menolak Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPh Badan. ADMF telah menerima pengembalian pajak untuk Masa Pajak Juli, Agustus, November dan Desember 2017 sebesar Rp12.070 dan atas putusan PPh Badan sebesar Rp4.099 telah dibebankan ke laporan laba rugi September 2025. Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF masih menunggu hasil Peninjauan Kembali untuk sisa kasus yang diajukan Peninjauan Kembali.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 5 September 2023, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 ayat (2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp38.473. ADMF setuju dengan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp152.

Pada tanggal 3 November 2023, ADMF mengajukan keberatan atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp12.814 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp25.507 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 31 Juli 2024, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPN terutang dari Rp25.507 menjadi Rp24.804. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 31 Juli 2024, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPh Badan terutang dari Rp12.814 menjadi Rp12.563. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi PPh Badan dan PPN yang dikabulkan pada proses keberatan. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp12.563, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp2.161 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi Oktober 2024. Pada tanggal 15 Oktober 2024, ADMF mengajukan banding untuk PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp10.402 dan Rp24.804. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan Banding ADMF masih dalam proses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

ADMF has received Supreme Court Decisions that granted the Judicial Review of VAT case and reject the Judicial Review of CIT case. ADMF has received tax refund on the granted portion for the period July, August, November, and December 2017 amounted to Rp12,070 and for the rejected CIT case amounting to Rp4,099 has been charged to the statement of profit or loss in September 2025. Up to the reporting date, ADMF is still waiting for the Judicial Review result for the remaining cases submitted for Judicial Review.

Tax audit for the fiscal year 2018

On 5 September 2023, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Article 21 Final Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Article 4 paragraph (2), VAT, and CIT aggregating Rp38,473. ADMF agreed with correction on Article 21, Article 21 Final, Articles 23/26, and Article 4 paragraph (2) underpayment of Rp152.

On 3 November 2023, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp12,814 and VAT underpayment of Rp25,507 (including penalties). For VAT case, on 31 July 2024, ADMF has received Objection Decision reducing the VAT payable from Rp25,507 to Rp24,804. For CIT case, on 31 July 2024, ADMF has received Objection Decision reducing the CIT payable from Rp12,814 to Rp12,563. ADMF has received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the objection process. ADMF plans to submit appeal to tax court. For rejected portion on CIT case of Rp12,563, ADMF agreed with CIT objection decision amounted to Rp2,161 which was charged to the statement of profit or loss on October 2024. On 15 October 2024, ADMF submitted appeal for CIT and VAT amounted to Rp10,402 and Rp24,804. Up to the reporting date, the legal action for the application of ADMF appeal is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank	30 September/September 2025			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 September/ September
Aset pajak tangguhan:				
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	485.550	(6.852)	-	478.698
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	49.041	2.217	(132.268)	(81.010)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	509.333	(19.591)	-	489.742
- Penyusutan aset tetap	(6.090)	(221)	-	(6.311)
- Kerugian pajak	620.394	(538.664)	-	81.730
- Lain-lain	(81.096)	3.891	(9.173)	(86.378)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.577.132	(559.220)	(141.441)	876.471

Deferred tax assets:
Expected credit losses - on assets and loans written off
Unrealized (gains)/losses - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net
Accrued employee - benefits
Depreciation of fixed assets -
Fiscal losses -
Others -
Total deferred tax assets - net

Bank	31 Desember/December 2024			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.636.619	(1.151.069)	-	485.550
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	21.995	(2.341)	29.387	49.041
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	501.191	8.608	(466)	509.333
- Penyusutan aset tetap	10.724	(16.814)	-	(6.090)
- Kerugian pajak	-	620.394	-	620.394
- Lain-lain	(81.451)	(1.690)	2.045	(81.096)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.089.078	(542.912)	30.966	1.577.132

Deferred tax assets:
Expected credit losses - on assets and loans written off
Unrealized (gains)/losses - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net
Accrued employee - benefits
Depreciation of fixed assets -
Fiscal losses -
Others -
Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

30 September/September 2025				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income		30 September/ September
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss		
Aset pajak tangguhan:				
- Cadangan				
piutang lain-lain	164.365	(3.010)	-	161.355
- Penyusutan aset tetap	(16.192)	(4.368)	-	(20.560)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	220.324	(4.358)	(3.019)	212.947
- Promosi	20.815	9.347	-	30.162
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	3.208	66	13.154	16.428
- Lain-lain	5.025	(296)	(798)	3.931
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	397.545	(2.619)	9.337	404.263
31 Desember/December 2024				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income		31 Desember/ December
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss		
Aset pajak tangguhan:				
- Cadangan				
piutang lain-lain	81.451	82.914	-	164.365
- Penyusutan aset tetap	(17.519)	1.327	-	(16.192)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	245.864	(22.745)	(2.795)	220.324
- Promosi	37.863	(17.048)	-	20.815
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	212	-	2.996	3.208
- Lain-lain	7.094	635	(2.704)	5.025
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	354.965	45.083	(2.503)	397.545

Deferred tax assets:
Allowance for other-receivables
Depreciation of fixed assets -
Accrued employee -
Benefits and others
Promotion -
Effective portion on -
fair value changes of
derivative instruments for
cash flow hedge
Others -
Total deferred tax assets -
net

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
MUFG Bank, Ltd.	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27%. Pinjaman telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% dan akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2025, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 30 September 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	25.000	MUFG Bank, Ltd.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounted to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018 with fixed interest rate of 9.27%. The subordinated loan has been extended on 4 December 2023 with fixed interest rate of 7.33% per annum and will mature in 5 years from the loan extension date. The subordinated loan was used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

As of 30 September 2025, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Provisi pinjaman diterima dimuka	3.225.846	3.435.294
Beban yang masih harus dibayar	2.396.944	2.527.560
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.299.492	2.220.028
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1.304.149	536.778
Utang bunga	645.953	586.944
Liabilitas sewa	418.540	496.630
Dana setoran	389.304	327.880
Utang kepada <i>dealer</i>	233.740	203.574
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	152.657	153.035
Liabilitas terkait transaksi asuransi	140.969	141.271
Pajak final	93.804	88.587
Liabilitas transaksi nasabah	73.965	37.543
Kewajiban kepada <i>card holder</i>	63.012	67.405
Utang kepada <i>merchant</i>	14.573	10.503
Setoran jaminan	7.672	7.989
Cadangan biaya lainnya	7.458	2.909
Utang dividen	682	736
Instrumen BI lainnya - Devisa Hasil Ekspor (DHE)	-	16.095
Lain-lain	349.918	469.048
	11.818.678	11.329.809

Saldo di atas pada tanggal 30 September 2025 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp11.601.384 dan mata uang asing sebesar Rp217.294 (31 Desember 2024: Rp9.686.999 dan Rp1.642.810) (Catatan 53).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.017.129 (31 Desember 2024: Rp1.083.966), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Akun ini adalah dana DHE yang diterima dari eksportir yang selanjutnya ditempatkan oleh Bank pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas ADMF kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
			<i>Unearned loan provision</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Provision for employee benefits (Note 43)</i>
			<i>Accrued purchase of marketable securities</i>
			<i>Interest payable</i>
			<i>Lease liability</i>
			<i>Temporary fund</i>
			<i>Payable to dealers</i>
			<i>Expected Credit Losses - off Balance Sheet</i>
			<i>Insurance transaction liability</i>
			<i>Final tax</i>
			<i>Customer transaction liability</i>
			<i>Payable to card holder</i>
			<i>Payable to merchants</i>
			<i>Security deposits</i>
			<i>Other provisions</i>
			<i>Dividend Payable</i>
			<i>Other BI instrument - Devisa Hasil Ekspor (DHE)</i>
			<i>Others</i>

The above balance as of 30 September 2025 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp11,601,384 and in foreign currencies of Rp217,294 (31 December 2024: Rp9,686,999 and Rp1,642,810) (Note 53).

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp1,017,129 (31 December 2024: Rp1,083,966) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiary.

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

This account is DHE funds received from exporters which are further placed by the Bank in DHE Foreign Exchange TD instruments issued by the Central Bank of Indonesia.

Payable to dealers

Payable to dealers represents ADMF liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Unearned income

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) **29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)**

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada nasabah Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

Unearned income (continued)

In addition, included in the unearned income is the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

30 September/September 2025				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Pemegang saham				
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd.				MUFG Bank, Ltd.
(langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	(direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	708.633.922	7,25%	354.317	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	1.573.300	0,02	787	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Dadi Budiana	946.400	0,01	473	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	809.156	0,01	405	Herry Hykmanto -
- Thomas Sudarma	589.700	0,01	295	Thomas Sudarma -
- Rita Mirasari	424.400	0,00	212	Rita Mirasari -
- Yenny Siswanto	122.800	0,00	61	Yenny Siswanto -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100%	5.995.577	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	708.640.822	7,25%	354.321	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	1.188.000	0,01%	594	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Dadi Budiana	749.700	0,01%	375	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	680.256	0,01%	340	Herry Hykmanto -
- Hafid Hadel	534.200	0,01%	267	Hafid Hadel -
- Muljono Tjandra	503.000	0,01%	251	Muljono Tjandra -
- Thomas Sudarma	460.100	0,00%	230	Thomas Sudarma -
- Rita Mirasari	343.600	0,00%	172	Rita Mirasari -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100%	5.995.577	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	Share issuance costs
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	Adjustment on additional
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	paid-up capital
Saham treasuri Anak Perusahaan	(88.469)	-	Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP
Jumlah	7.897.502	7.985.971	Treasury shares of Subsidiary Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2024	2023
Pembagian dividen tunai	1.112.719	1.226.385
Pembentukan cadangan umum dan wajib	31.793	35.039
Saldo laba	2.034.823	2.242.458
	3.179.335	3.503.882

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2025, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.112.767 atau Rp113,85 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp31.793.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 11 April 2025 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 11 April 2025 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 24 April 2025 adalah sebesar Rp113,85 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.112.719.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 22 Maret 2024, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.226.359 atau Rp125,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp35.039.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 4 April 2024 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 4 April 2024 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 25 April 2024 adalah sebesar Rp125,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.226.385.

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

*Distribution of cash dividend
Appropriation for general
and legal reserve
Retained earnings*

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 21 March 2025, approved the total cash dividend distribution for the 2024 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,112,767 or Rp113.85 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp31,793.

Based on the Shareholders Registry as of 11 April 2025 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 11 April 2025 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 24 April 2025 amounted to Rp113.85 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,112,719.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 22 March 2024, approved the total cash dividend distribution for the 2023 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,226,359 or Rp125.48 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp35,039.

Based on the Shareholders Registry as of 4 April 2024 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 4 April 2024 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 25 April 2024 amounted to Rp125.48 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,226,385.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 September 2025, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp595.680 (31 Desember 2024: Rp563.887). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 30 September 2025, the Bank had general and legal reserves of Rp595,680 (31 December 2024: Rp563,887). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Pinjaman yang diberikan	9.980.142	9.254.765
Piutang pembiayaan konsumen	5.733.641	6.057.055
Obligasi Pemerintah	902.126	779.096
Efek-efek dan tagihan lainnya	684.847	560.601
Penempatan pada bank lain dan BI	204.149	312.082
	17.504.905	16.963.599

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Biaya perolehan diamortisasi	16.189.984	15.788.288
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.234.545	1.074.232
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	80.376	101.079
	17.504.905	16.963.599

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp807.241 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2024: Rp809.914).

34. INTEREST INCOME

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

Loans
Consumer financing receivables
Government Bonds
Marketable securities and other bills receivable
Placements with other banks and BI

Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss

For the nine-month period ended 30 September 2025, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounted to Rp807,241 was recorded as a deduction from interest income (2024: Rp809,914).

35. BEBAN BUNGA

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Simpanan nasabah		
- Giro	514.028	627.170
- Tabungan	338.632	431.897
- Deposito berjangka	3.481.412	2.876.675
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	852.397	772.372
Efek yang diterbitkan	399.193	323.730
Beban asuransi penjaminan simpanan	234.083	218.946
	5.819.745	5.250.790

35. INTEREST EXPENSE

Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Borrowings and deposits from other banks
Securities issued
Deposit insurance guarantee expense

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp264.846 (2024: Rp256.387) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp647.721 (2024: Rp674.892).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp217.914 (2024: Rp176.286).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the nine-month period ended 30 September 2025, included in fees and commission income are credit related fees income amounted to Rp264,846 (2024: Rp256,387) and service commissions amounted to Rp647,721 (2024: Rp674,892).

Included in provision and commissions expense for the nine-month period ended 30 September 2025 is credit related provision expense amounted to Rp217,914 (2024: Rp176,286).

37. IMBALAN JASA LAIN

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Imbalan administrasi	1.101.440	1.088.103
Transaksi <i>bancassurance</i>	425.250	506.002
Transaksi kartu kredit	64.833	56.562
Lain-lain	151.940	160.849
	1.743.463	1.811.516

Administration fees
Bancassurance transactions
Credit card transactions
Others

37. OTHER FEES

**38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN
NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN
YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA
RUGI - NETO**

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Obligasi Pemerintah dan Efek- efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	26.134	(167)
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(107.455)	188.233
	(81.321)	188.066

Trading Government bonds and
Marketable securities
(Notes 8 and 15)
Derivative instruments (Note 10)

**38. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS - NET**

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Beban kantor	1.688.028	1.774.249
Iklan dan promosi	614.669	655.023
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	426.110	354.359
Sewa	315.285	326.544
Beban amortisasi	231.590	195.011
Komunikasi	162.913	164.492
Beban bunga liabilitas sewa	23.542	21.059
Lain-lain	49.412	53.000
	3.511.549	3.543.737

Office expenses
Advertising and promotion
Depreciation of fixed assets and
right-of-use assets
Rental
Amortization expenses
Communications
Interest expense on lease liabilities
Others

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Gaji dan tunjangan lainnya	4.392.507	4.353.275	Salaries and other allowance
Pendidikan dan pelatihan	53.028	67.863	Education and training
Lain-lain	349.068	314.240	Others
	4.794.603	4.735.378	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

30 September/September 2025				
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
Direksi	48.559	100.492	149.051	Board of Directors
Dewan Komisaris	11.601	17.793	29.394	Board of Commissioners
Komite Audit	1.346	370	1.716	Audit Committee
	61.506	118.655	180.161	
30 September/September 2024				
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
Direksi	46.326	94.845	141.171	Board of Directors
Dewan Komisaris	11.808	16.610	28.418	Board of Commissioners
Komite Audit	1.376	361	1.737	Audit Committee
	59.510	111.816	171.326	

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

41. NON-OPERATING INCOME

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	34.090	34.961	Insurance recoveries of loans written off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	6.015	6.477	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	10.521	23.710	Others
	50.626	65.148	

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

42. NON-OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	65.275	66.244	Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian penghapusan aset tetap	434	283	Loss on write-off of fixed assets
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	146	1.860	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	17.355	23.773	Others
	83.210	92.160	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp5.100 dan Rp5.572.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

ADMF menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp22.104 dan Rp20.723.

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp5,100 and Rp5,572, respectively.

The Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

The Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiary

ADMF has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp22,104 and Rp20,723, respectively.

b. Defined benefit pension plan

Bank

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2024 and 2023 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan using the *Projected-Unit-Credit* method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, Bank telah menyisihkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp169.729 (31 Desember 2024: Rp100.000), yang ditempatkan pada DPLK AIA Financial dalam bentuk program Pengelolaan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pasca Kerja, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.425.468	1.556.003
Nilai wajar aset program	(15.078)	-
Kewajiban imbalan pasca-kerja	1.410.390	1.556.003

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	161.034	146.011
Beban jasa lalu	(191.538)	9.550
Keuntungan atas penyelesaian	(3.202)	-
Beban bunga atas kewajiban	97.949	93.352
	64.243	248.913

**Diakui pada penghasilan
Komprehensif lain**

Efek perubahan asumsi keuangan	(16.828)	50.395
Efek penyesuaian pengalaman	15.500	(5.963)
Imbal hasil atas aset program	(791)	-
	(2.119)	44.432

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	62.124	293.345
--	---------------	----------------

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

For the nine-month period ended 30 September 2025, the Bank set aside funds to be used to support the fulfilment of post-employment benefit obligations to the Bank's employees amounted to Rp169,729 (31 December 2024: Rp100,000), which is placed in DPLK AIA Financial in the form of Management of Post-employment Benefit Compensation plan, that meet the criteria to be recorded as plan asset.

The following table reflects the balance the Bank's obligation for post-employment benefits as of 31 December 2024 and 2023:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.425.468	1.556.003	Present value of obligation post-employment benefit
Nilai wajar aset program	(15.078)	-	Fair value of plan asset
Kewajiban imbalan pasca-kerja	1.410.390	1.556.003	Obligation for post-employment benefit

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Beban jasa kini	161.034	146.011	Current service cost
Beban jasa lalu	(191.538)	9.550	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	(3.202)	-	Gains on settlements
Beban bunga atas kewajiban	97.949	93.352	Interest on obligation
	64.243	248.913	

Efek perubahan asumsi keuangan	(16.828)	50.395	Recognized in other comprehensive income
Efek penyesuaian pengalaman	15.500	(5.963)	Effect of financial assumption changes
Imbal hasil atas aset program	(791)	-	Effect of experience adjustment
	(2.119)	44.432	Return on plan asset

Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

	62.124	293.345
--	---------------	----------------

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo pada awal tahun	1.556.003	1.413.900	Balance at beginning year
Beban jasa kini	161.034	146.011	Current service cost
Beban jasa lalu	(191.538)	9.550	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	(3.202)	-	Gains on settlements
Beban bunga	97.949	93.352	Interest expense
Imbalan yang dibayar oleh pemberi kerja	(107.737)	(151.242)	Benefits paid from employer
Iuran pemberi kerja	(100.000)	-	Employer contributions
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(16.828)	50.395	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	15.500	(5.963)	Experience adjustment
Imbal hasil atas aset program	(791)	-	Return on plan asset
Saldo pada akhir tahun	1.410.390	1.556.003	Balance at end of year

Perubahan nilai wajar aset program untuk program pasca-kerja:

Movements in the fair value of the plan asset for post-employment program were as follows:

	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal nilai wajar aset program	-	Beginning fair value of plan asset
Iuran pemberi kerja	100.000	Employer contributions
Pembayaran imbalan dari aset program	(82.511)	Benefit payment from plan asset
Pembayaran penyelesaian dari aset program	(3.202)	Settlement payments from plan asset
Pengukuran kembali:		Remeasurements:
Imbal hasil atas aset program	791	Return on plan asset:
Saldo akhir nilai wajar aset program	15.078	Ending balance fair value of plan asset

Komposisi aset program pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of plan asset for the year ended 31 December 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
Pasar uang	90%	Money market
Pendapatan tetap	10%	Fixed income
	100%	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,75%	Annual discount rate -
		6% untuk tahun pertama, 6,5% untuk tahun selanjutnya/6% for first year, 6.5% for the following years	Annual basic salary - growth rate
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,5%		
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	Disability rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/December 2024				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(63.392)	69.878	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	74.800	(69.101)	Annual salary growth rate
31 Desember/December 2023				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(71.839)	79.092	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	84.286	(77.949)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 31 Januari 2025 dan 8 Januari 2024.

Entitas Anak

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2025, ADMF telah menyisihkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp34.000, yang ditempatkan pada DPLK Manulife Indonesia dalam bentuk program Pengelolaan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pasca Kerja, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pasca-kerja ADMF pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	665.831	620.426
Nilai wajar aset program	(19.547)	-
Kewajiban imbalan pasca-kerja	646.284	620.426

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	47.175	58.032
Beban bunga atas kewajiban	31.966	37.289
Kerugian atas penyelesaian	2.300	-
Beban administrasi	178	-
	81.619	95.321
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Efek perubahan asumsi keuangan	25.856	(12.767)
Efek penyesuaian pengalaman	(38.985)	62
Imbal hasil aset program	(593)	-
	(13.722)	(12.705)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	67.987	82.616

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

The Bank's employee benefit liabilities as of 31 December 2024 and 2023 is in accordance with the independent actuarial report dated 31 January 2025 and 8 January 2024.

Subsidiary

For nine-month period ended 30 September 2025, ADMF set aside funds to be used to support the fulfillment of post-employment benefit obligations to the ADMF's employees amounted to Rp34,000, which is placed in DPLK Manulife Indonesia in the form of Management of Post-employment Benefit Compensation Plan, that meet the criteria to be recorded as plan asset.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan using the *Projected-Unit-Credit* method.

The following table reflects the balance the ADMF's obligation for post-employment benefits as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

Present value of obligation
post-employment benefit
Fair value of plan asset
Obligation for post-employment benefit

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

Recognized in profit or loss
Current service cost
Interest on obligation
Losses on settlements
Administrative expenses

Recognized in other comprehensive income
Effect of financial assumption changes
Effect of experience adjustment
Return on plan asset

Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo pada awal tahun	620.426	561.160	Balance at beginning year
Beban jasa kini	47.175	58.032	Current service cost
Kerugian atas penyelesaian	2.300	-	Losses on settlements
Beban bunga	31.966	37.289	Interest expense
Beban administrasi	178	-	Administrative expenses
Imbalan yang dibayar oleh pemberi kerja	(8.039)	(23.350)	Benefits paid from employer
Iuran pemberi kerja	(34.000)	-	Employer contributions
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	25.856	(12.767)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(38.985)	62	Experience adjustment
Imbal hasil atas aset program	(593)	-	Return on plan asset
Saldo pada akhir tahun	646.284	620.426	Balance at end of year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	6,50%	7,00%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	7,00%	Annual basic salary - growth rate
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	Disability rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiary as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

	30 September/September 2025			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(50.242)	56.577	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	68.980	(62.217)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

31 Desember/December 2024		
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun	100 basis point
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point

Aset program ADMF seluruhnya (100%) diinvestasikan dalam instrument pasar uang berupa deposito berjangka.

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independent masing-masing tertanggal 3 Oktober 2025 dan 30 Januari 2025.

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Diakui pada Laba Rugi		
Beban jasa kini	15.377	11.779
Beban jasa lalu	-	361
Beban bunga atas kewajiban	6.876	4.937
Pengukuran kembali:		
Imbalan kerja jangka panjang lain	25.685	24.098
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	47.938	41.175

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo pada awal tahun	106.856	74.597
Beban jasa kini	15.377	11.779
Beban jasa lalu	-	361
Beban bunga	6.876	4.937
Imbalan yang dibayar	(11.894)	(8.916)
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	22.974	22.255
Penyesuaian pengalaman	2.711	1.843
Saldo pada akhir tahun	142.900	106.856

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Subsidiary (continued)

Economic assumptions:	
Annual discount rate	
Annual salary growth rate	

ADMF's plan asset are fully (100%) invested in money market instruments in the form of time deposits.

ADMF's employee benefits liability as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was in accordance with the independent actuarial report dated 3 October 2025 and 30 January 2025, respectively.

c. Other long-term employment benefits

Bank

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

Recognized in Profit or Loss
Current service cost
Past service cost
Interest on obligation
Remeasurement:
Other long term benefits
Total recognized in statement of profit or loss

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

Balance at beginning year
Current service cost
Past service cost
Interest expense
Benefits paid
Remeasurement:
Change in financial assumptions
Experience adjustment
Balance at end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/December 2024		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(6.477)	7.218
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.693	(1.579)

Economic assumptions:

Annual discount rate
Annual salary growth rate

	31 Desember/December 2023		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(4.902)	5.425
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.613	(1.508)

Economic assumptions:

Annual discount rate
Annual salary growth rate

Entitas Anak

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Subsidiary

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Diakui pada Laba Rugi			Recognized in Profit or Loss
Beban jasa kini	4.862	6.237	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	2.267	2.814	Interest on obligation
			Effect of financial
Efek perubahan asumsi keuangan	1.113	(573)	Assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(1.186)	3.519	Effect of experience adjustment
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	7.056	11.997	Total recognized in statement of profit or loss

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo pada awal tahun	46.312	45.391
Beban jasa kini	4.862	6.237
Beban bunga	2.267	2.814
Imbalan yang dibayar	(6.431)	(11.076)
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.113	(573)
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(1.186)	3.519
Saldo pada akhir tahun	46.937	46.312

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Subsidiary (continued)

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo pada awal tahun	46.312	45.391	Balance at beginning year
Beban jasa kini	4.862	6.237	Current service cost
Beban bunga	2.267	2.814	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(6.431)	(11.076)	Benefits paid
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.113	(573)	Remeasurement: Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(1.186)	3.519	Experience adjustment on obligation
Saldo pada akhir tahun	46.937	46.312	Balance at end of year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiary as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

31 September/September 2025			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.178)	2.383 Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.382	(2.218) Annual salary growth rate
31 Desember/December 2024			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.171)	2.375 Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.499	(2.324) Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	2.220.028	2.269.410
Beban periode berjalan - neto	349.646	219.499
Penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan	(13.722)	(14.824)
Pembayaran kepada karyawan	(52.731)	(154.057)
Penempatan dana pada perusahaan asuransi (aset program)	(203.729)	(100.000)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.299.492	2.220.028

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 2,75 tahun - 8,04 tahun (31 Desember 2024: 2,75 tahun - 8,23 tahun).

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Bank and Subsidiary

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiary as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	2.220.028	2.269.410	Beginning balance
Beban periode berjalan - neto	349.646	219.499	Current period expenses - net
Penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan	(13.722)	(14.824)	Other comprehensive income during the period
Pembayaran kepada karyawan	(52.731)	(154.057)	Payment to employees
Penempatan dana pada perusahaan asuransi (aset program)	(203.729)	(100.000)	Deposit fund to insurance company (plan asset)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.299.492	2.220.028	Liability recognized in consolidated statement of financial position

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 2.75 years - 8.04 years (31 December 2024: 2.75 years - 8.23 years).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") diberikan Bank kepada Senior Executive secara selektif setiap tahun, berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan sejak tahun 2019 dengan masa tunggu 3 tahun dan pembayaran penuh akan dilakukan pada tahun ketiga.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi periode berjalan adalah sebesar Rp65.167 (2024: Rp69.302).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Long-Term Incentive Program ("LTIP") which was awarded by the Bank to the Senior Executives selectively every year as a retention program in the form of cash which has been granted on 2019 with 3 years vesting period and the full payment will be done in the third year.

For the nine-month period ended 30 September 2025 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp65,167 (2024: Rp69,302).

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.831.509	2.331.585
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	289,71	238,56

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

**45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
(continued)**

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	6.694.927	4.898.230	Unused loan facilities to - debtors
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.411.062	1.082.139	Outstanding irrevocable - letters of credit
Jumlah liabilitas komitmen	8.105.989	5.980.369	Total commitment liabilities
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	688.863	766.033	Guarantee from other banks -
Jumlah tagihan kontinjensi	688.863	766.033	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the - form of:
- Garansi Bank	7.334.396	7.139.369	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	1.232.462	1.180.186	Standby letters of credit -
Jumlah liabilitas kontinjensi	8.566.858	8.319.555	Total contingent liabilities
Liabilitas kontinjensi - neto	7.877.995	7.553.522	Contingent liabilities - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	15.983.984	13.533.891	Commitment and contingent liabilities - net

Liabilitas komitmen

Commitment liabilities

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	299.450	168.021	Outstanding irrevocable letters of credit
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	6.172.396	3.823.889	Unused loan facilities to debtors
	6.471.846	3.991.910	
Mata uang asing			Foreign currencies
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.111.612	914.118	Outstanding irrevocable letters of credit
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	522.531	1.074.341	Unused loan facilities to debtors
	1.634.143	1.988.459	
Jumlah	8.105.989	5.980.369	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

b. By OJK collectibility

Kolektibilitas liabilitas komitmen sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59j.

Collectibility of commitment liabilities in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59j.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi Bank	7.162.168	6.759.423
- Standby letters of credit	572.965	624.536
	<u>7.735.133</u>	<u>7.383.959</u>
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi Bank	172.228	379.946
- Standby letters of credit	659.497	555.650
	<u>831.725</u>	<u>935.596</u>
Jumlah	<u>8.566.858</u>	<u>8.319.555</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas liabilitas kontinjensi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59j.

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

Perikatan Penting

Pada tanggal 13 Januari 2023, Bank telah menandatangani perjanjian penempatan dana pada MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas (*Limited Partner*) (*General Partner* pendanaan ini adalah MUFG Innovation Partners, MUIP) dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank telah melakukan empat kali penempatan dana sejumlah USD5.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Bank telah menandatangani Perjanjian Antar Pemegang Saham (PAPS) mengenai Kerja Sama Pembentukan dan Pengembangan Central Counterparty (CCP) pada PT Kliring Penjaminan Efek (KPEI) bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), KPEI dan 7 bank umum lainnya.

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities

a. By type and currency

Rupiah
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Foreign currencies
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Total

b. By OJK collectibility

Collectibility of contingent liabilities in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59j.

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

Significant Agreement

On 13 January 2023, the Bank has signed agreement regarding placement to MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Venture Capital Fund) as Limited Partners (the General Partners of the Fund is MUFG Innovation Partners, MUIP) with total commitment of USD10,000,000 (10% of total initial Fund size). Up to the reporting date, the Bank has executed four capital calls amounted to USD5,000,000 (full amount).

On 12 August 2024, the Bank has signed Shareholders Agreement related to Establishment and Development of Central Counterparty (CCP) in PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) together with PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), KPEI and other 7 banks.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perikatan Penting (lanjutan)

Penyetoran modal sebesar Rp20.000 pada KPEI telah dilakukan pada 25 September 2024 dan Bank telah resmi menjadi pemegang saham minoritas KPEI efektif per tanggal 26 September 2024 berdasarkan Anggaran Dasar KPEI yang dimuat dalam Akta Notaris No.05 tanggal 26 September 2024 dan SK Menkumham RI No.AHU-0061216.AH.01.02 tahun 2024.

Pada tanggal 16 Juli 2025, ADMF dan PT Arthaasia Finance ("AAF") menandatangani Perjanjian Pengalihan Portofolio Bersyarat ("PPPB") untuk mengakuisisi portofolio pinjaman kendaraan AAF. Transaksi ini diperkirakan akan diselesaikan pada bulan Oktober 2025 tergantung dari beberapa kondisi bersyarat, termasuk dari regulator terkait.

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Significant Agreement (continued)

Investment of Rp20,000 has been completed on 25 September 2024 and the Bank has officially been a minority shareholder of KPEI effective as of 26 September 2024 according to Articles of Association of KPEI contained in Notarial Act No.05 dated 26 September 2024 and SK Menkumham RI No.AHU-0061216.AH.01.02 year 2024.

On 16 July 2025, ADMF and PT Arthaasia Finance ("AAF") signed a Conditional Portfolio Transfer Agreement ("CPTA") to acquire AAF's vehicle loans portfolio. The transaction is expected to be completed in October 2025 depending on several conditional requirements, including from related regulators.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties⁷	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Pinjaman yang diberikan, Simpanan dana dan remunerasi/ <i>Loans, Deposit fund and remuneration</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan dana, Tagihan derivatif, Tagihan akseptasi, Aset lain-lain, Simpanan dana, Liabilitas derivatif, Utang akseptasi, Pinjaman yang diterima, Pinjaman subordinasi dan Liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, Derivatives receivable, Acceptance receivable, Other assets, Deposit fund, Derivative payable, Acceptance payable, Borrowings, Subordinated loan and Other liabilities</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Aset lain-lain, Simpanan dana, Utang obligasi dan Liabilitas lain-lain/ <i>Other assets, Deposit fund, Bonds payable and Other liabilities</i>
PT Mandala Multifinance Tbk	Entitas Asosiasi / <i>Associate Entity</i>	Pinjaman yang diberikan, Aset lain-lain dan Simpanan dana/ <i>Loans, Other asset and Deposit fund</i>
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi / <i>Owned by associate entity</i>	Aset lain-lain, Simpanan dana, Sukuk mudharabah dan Liabilitas lain-lain / <i>Other assets, Deposit fund, Mudharabah bonds and Other liabilities</i>
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Efek-efek, Pinjaman yang diberikan, Tagihan derivatif, Aset lain-lain, Simpanan dana dan Liabilitas derivatif/ <i>Marketable securities, Loans, Derivative receivables, Other asset, Deposit fund and Derivatives liabilities</i>
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Penempatan dana, Simpanan dana dan Utang akseptasi/ <i>Fund placements, Deposit fund and Acceptance payables</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak berelasi/ Related parties ^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.	Simpanan dana/Deposit fund
MUFG Innovation Partner Garuda No. 1 Investment limited partnership	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.	Efek-efek/Marketable securities
Security Bank Corporation	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited dan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk/ Owned by MUFG Bank, Ltd. through Bank of Ayudhya Public Company Limited and PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	Pinjaman yang diberikan, Investasi dalam saham, Aset lain-lain dan Simpanan dana/Loans, Investment in shares, Other asset and Deposit fund
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/Owned by Commissioner's family	Pinjaman yang diberikan, Simpanan dana, Aset lain-lain dan Liabilitas lain-lain/Loans, Deposit fund Other asset and Other liabilities

*) Berdasarkan PSAK 224/Peraturan Bank Indonesia

*) According to PSAK 224 /Bank Indonesia's Regulation

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset			Assets
Giro pada bank lain – neto			Current accounts with other banks – net
MUFG Bank, Ltd.	173.708	80.718	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	1.315	397	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	175.023	81.115	
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,03%	Percentage to total assets
Efek-efek			Marketable securities
MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment limited partnership	83.325	48.285	MUFG Innovation Partners Garuda No. 1 Investment limited partnership
PT JACCS MPM Finance Indonesia	-	100.015	PT JACCS MPM Finance Indonesia
	83.325	148.300	
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,06%	Percentage to total assets
Pinjaman yang diberikan – neto			Loans – net
PT Mandala Multifinance Tbk	664.472	49.500	PT Mandala Multifinance Tbk
PT JACCS MPM Finance Indonesia	109.004	222.697	PT JACCS MPM Finance Indonesia
PT Home Credit Indonesia	414.652	948.776	PT Home Credit Indonesia
Komisaris dan karyawan kunci	63.616	64.428	Commissioners and key management
PT General Integrated Company	1.040	-	PT General Integrated Company
	1.252.784	1.285.401	
Persentase terhadap jumlah aset	0,48%	0,53%	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
MUFG Bank, Ltd.	10.303	7.013	MUFG Bank, Ltd.
PT JACCS MPM Finance Indonesia	204	2.652	PT JACCS MPM Finance Indonesia
	10.507	9.665	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		As of 30 September 2025 and 31 December 2024 And For the Nine-month Period Ended 30 September 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)		47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)	
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Tagihan Akseptasi			Acceptance receivables
Security Bank Corporation	72.653	149.801	Security Bank Corporation
MUFG Bank, Ltd.	32.225	20.507	MUFG Bank, Ltd.
	104.878	170.308	
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,07%	Percentage to total assets
Investasi dalam saham			Investment in shares
PT Home Credit Indonesia	399.328	396.870	PT Home Credit Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	0,16%	Percentage to total assets
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	130.820	76.233	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	9.970	8.974	PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Mandala Multifinance Tbk	1.435	10	PT Mandala Multifinance Tbk
PT Home Credit Indonesia	188	1.529	PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia	125	314	PT JACCS MPM Finance Indonesia
PT General Integrated Company	5	-	PT General Integrated Company
MUFG Bank, Ltd.	-	2.203	MUFG Bank, Ltd.
	142.543	89.263	
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,04%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	571.347	487.996	Current Accounts
Tabungan	82.610	100.535	Savings
Deposito berjangka	133.971	124.331	Time deposits
	787.928	712.862	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,38%	0,37%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposit for other banks
MUFG Bank, Ltd.	98.392	97.821	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	1.060	478	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	99.452	98.299	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,05%	Percentage to total liabilities
Utang akseptasi			Acceptance payables
MUFG Bank, Ltd.	5.968	23.340	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	5.624	17.729	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	11.592	41.069	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,02%	Percentage to total liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
MUFG Bank, Ltd.	22.307	10.304	MUFG Bank, Ltd.
PT JACCS MPM Finance Indonesia	2.411	1.637	PT JACCS MPM Finance Indonesia
	24.718	11.941	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage to total liabilities
Utang obligasi			Bonds payable
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	110.000	110.000	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,06%	Percentage to total liabilities
Sukuk mudharabah			Mudharabah bonds
PT Zurich General Takaful Indonesia	30.000	30.000	PT Zurich General Takaful Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,02%	Percentage to total liabilities
Pinjaman yang diterima			Borrowings
MUFG Bank, Ltd.	4.720.461	5.600.836	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,30%	2,94%	Percentage to total liabilities

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		As of 30 September 2025 and 31 December 2024 And For the Nine-month Period Ended 30 September 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)		47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)	
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman subordinasi			Subordinated loan
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage to total liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.186.150	1.243.028	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	36.475	45.344	MUFG Bank, Ltd.
PT Zurich General Takaful Indonesia	31.798	28.675	PT Zurich General Takaful Indonesia
PT General Integrated Company	79	48	PT General Integrated Company
	1.254.502	1.317.095	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,61%	0,69%	Percentage to total liabilities
Pendapatan dan Beban			Income and Expenses
	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Pendapatan bunga			Interest income
PT Home Credit Indonesia	35.667	46.411	PT Home Credit Indonesia
PT Mandala Multifinance	11.435	-	PT Mandala Multifinance
PT JACCS MPM Finance Indonesia	6.639	15.227	PT JACCS MPM Finance Indonesia
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	2.755	2.566	Commissioners, directors, and key management personnel
PT General Integrated Company	11	40	PT General Integrated Company
MUFG Bank, Ltd.	1	8	MUFG Bank, Ltd.
	56.508	64.252	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,32%	0,38%	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expense
MUFG Bank, Ltd.	304.285	227.186	MUFG Bank, Ltd.
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	6.813	6.597	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	4.698	5.358	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Mandala Multifinance Tbk	2.337	1.096	PT Mandala Multifinance Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	1.511	1.516	PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Home Credit Indonesia	1.136	1.686	PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia	963	1.016	PT JACCS MPM Finance Indonesia
PT Guna Dharma	111	101	PT Guna Dharma
PT Indosat Ooredoo Hutchison	-	7.165	PT Indosat Ooredoo Hutchison
	321.854	251.721	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	5,53%	4,79%	Percentage to total interest expense
Imbalan jasa lain			Other fees
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	70.486	78.053	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	6.336	4.153	PT Zurich General Takaful Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	4	254	MUFG Bank, Ltd.
	76.826	82.460	
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	4,41%	4,55%	Percentage to total other fees

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Income and Expenses (continued)

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:		
Imbalan kerja jangka pendek	421.135	405.952
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	48.480	56.487
Imbalan pasca-kerja	25.328	28.816
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	3.754
	<u>494.943</u>	<u>495.009</u>
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>10,32%</u>	<u>10,45%</u>

**Salaries and employee benefits
of the Bank's and Subsidiary
Commissioners, directors, and
key management personnel:**
Short-term employee benefits
Other long-term employee benefits
Post-employment benefits
Working termination benefit

Percentage to total salaries
and employee benefits

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 30 September 2025 and 31 December 2024, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiary are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	757.925	722.751
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	74.431	111.550
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	766	786
Bagian kepentingan non-pengendali atas investasi pada saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	224	760
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas	(3.698)	(842)
Pembagian dividen	(55.748)	(77.080)
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode	<u>773.900</u>	<u>757.925</u>

Non-controlling interests at
the beginning of year
Net income for the period attributable
to non-controlling interests
Remeasurement of obligation for
post-employment benefits to
non-controlling interest
Effective portion on investment
in shares measured at fair value
through other comprehensive
Income to non-controlling interests
Gains from effective portion
on derivative instruments for
cash flow hedges attributable to
non-controlling interests
Dividend distribution
Non-controlling interests at
the end of period

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	30 September/September 2025			
	Retail⁽¹⁾	Wholesale⁽²⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	7.839.535	3.845.625	11.685.160	Net interest income
Pendapatan selain bunga	2.444.105	1.203.266	3.647.371	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	10.283.640	5.048.891	15.332.531	Total operating income
Beban operasional	(6.702.011)	(2.052.470)	(8.754.481)	Operating expenses
Beban atas kredit (Beban)/pendapatan bukan operasional – neto	(2.673.808)	(143.203)	(2.817.011)	Cost of credit Non-operating (expenses)/income – net
Laba sebelum pajak penghasilan	856.154	2.872.301	3.728.455	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(822.515)	Income tax expense
Laba bersih			2.905.940	Net income
	30 September/September 2025			
	Retail⁽¹⁾	Wholesale⁽²⁾	Jumlah/Total	
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	76.646.085	118.045.824	194.691.909	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset tresuri	-	49.703.151	49.703.151	Treasury assets
	76.646.085	167.748.975	244.395.060	
Aset yang tidak dapat dialokasi			15.112.418	Unallocated assets
Jumlah aset			259.507.478	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	81.219.018	89.126.648	170.345.666	Funding
Liabilitas tresuri	-	21.751.978	21.751.978	Treasury liabilities
	81.219.018	110.878.626	192.097.644	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.489.238	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			205.586.882	Total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	30 September/September 2024			
	Retail ¹⁾	Wholesale ²⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	8.188.505	3.524.304	11.712.809	Net interest income
Pendapatan selain bunga	2.517.400	915.751	3.433.151	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	10.705.905	4.440.055	15.145.960	Total operating income
Beban operasional	(6.572.507)	(2.008.744)	(8.581.251)	Operating expenses
Beban atas kredit	(3.132.575)	(329.273)	(3.461.848)	Cost of credit
Beban bukan operasional – neto	(48.857)	21.845	(27.012)	Non-operating expenses – net
Laba sebelum pajak penghasilan	951.966	2.123.883	3.075.849	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(655.890)	Income tax expense
Laba bersih			2.419.959	Net income
	31 Desember/December 2024			
	Retail ¹⁾	Wholesale ²⁾	Jumlah/Total	
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	76.455.436	109.330.964	185.786.400	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	-	40.566.424	40.566.424	Treasury assets
	76.455.436	149.897.388	226.352.824	
Aset yang tidak dapat dialokasi			15.981.716	Unallocated assets
Jumlah aset			242.334.540	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	76.687.438	76.536.781	153.224.219	Funding
Liabilitas treasuri	-	24.095.208	24.095.208	Treasury liabilities
	76.687.438	100.631.989	177.319.427	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.189.556	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			190.508.983	Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari produk dan jasa (termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah individual serta saldo atas nasabah retail.

²⁾ Wholesale terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dan menengah, komersial, korporasi, institusi keuangan, dan kegiatan treasuri.

¹⁾ Retail consists of products and services (includes loans, deposits and other transactions) for individual customer and balances with retail customer.

²⁾ Wholesale consists of products and services (includes loans, deposit, and other transaction) for the small-medium enterprise, commercial, corporate, financial institution customers, and treasury activities.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

Metodologi

Metodologi perhitungan pencadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) menggunakan metode *expected loss* bersifat *forward-looking*, dimana memperkirakan estimasi risiko instrumen keuangan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* seperti proyeksi makroekonomi pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang di setiap tanggal pelaporan, serta penetapan *probability-weighted* dari *multiple* skenario makroekonomi.

Hingga periode berjalan, Bank melakukan pengkinian data-data dan penilaian/kajian model pada metodologi perhitungan KKE secara berkala untuk menyesuaikan kondisi dan informasi data terkini.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank manages risks which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e below. The explanation describes information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages other risks such as Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

Methodology

The methodology for calculating the provisioning of expected credit loss (ECL) is forward-looking credit loss method, which estimates the estimated risk of financial instruments since initial recognition using forward-looking information such as macroeconomic projections of economic growth, inflation, interest rates, and currency exchange rates at each reporting date, also probability-weighted determination of multiple macroeconomic scenarios.

Until the current period, the Bank is updating the data and assessing/reviewing the model regularly on the ECL calculation methodology to adjust with current conditions and data information.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiary.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director and other Directors for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiary, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama. Khusus untuk unit usaha syariah, selain pengawasan dari Direksi dan Dewan Komisaris, penerapan manajemen risiko juga melibatkan pengawasan aktif Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

Selain itu, sejalan dengan Peraturan OJK tentang Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan dan Peraturan OJK tentang Konglomerasi Keuangan (KK) dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK), Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko PIKK dan anggota tetap terdiri dari beberapa Direktur terkait dari PIKK, Direktur yang ditunjuk dari Entitas Anggota serta Pejabat Eksekutif terkait dari PIKK. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai PIKK terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktik di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang independen dari *risk taking unit* dan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Unit kerja Manajemen Risiko merupakan suatu fungsi manajemen risiko yang mengelola risiko kredit, pasar, likuiditas (termasuk permodelan risiko) dan operasional, (termasuk risiko teknologi informasi dan siber, dan keamanan informasi & data dibawah satu payung), serta risiko investasi dan risiko imbal hasil yang timbul dari kegiatan Unit Usaha Syariah. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Risk Management Committee is chaired by the President Director. Specifically for sharia business unit, in addition to oversight from Board of Directors and Board of Commissioners, risk management implementation involves active monitoring of Sharia Supervisory Board (DPS) related to fulfillment of sharia principle.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration and OJK Regulation regarding Financial Conglomeration ("FC") and Financial Conglomeration Holding Company ("PIKK"), the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Risk Management Director of the PIKK and the permanent members consist of several related Directors of the PIKK, appointed Director from Entity Member and related Executive Officers from PIKK. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as PIKK regarding the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established Risk Management working unit which is independent from risk taking units and working unit which performs internal control function. Risk Management working unit is a risk management function that manage the credit, market, liquidity (include risk modelling) and operational risks (include the risk related to information technology and cyber, and information & data security under one umbrella) as well as investment risks and rate of return risks that arising from the Sharia Business Unit activities. This working unit is led by the Risk Management Director and fully supported with experienced risk managers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan dimana terdiri dari hubungan vertikal dan horizontal, maka kebijakan manajemen risiko untuk Bank dan Konglomerasi Keuangan dibedakan menjadi 2 (dua) dokumen, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Entitas Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan, unit kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk masing-masing tipe risiko. Pelatihan dilaksanakan secara fisik atau virtual dan melalui *e-learning*.

Informasi tambahan kerangka manajemen risiko yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59k.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank's risk management principles are implemented proactively to support achieving sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which is in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the structure of Financial Conglomeration where it consist of vertical and horizontal relationship, then the risk management policy for the Bank and Financial Conglomeration is separated into 2 (two) documents i.e. Risk Management Policy of Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for Bank and Subsidiary, and Integrated Risk Management Policy of MUFG Financial Conglomeration which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee, Risk Management working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. Training have been performing through physical or online classroom and e-learning.

The following additional information of risk management framework that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 59k.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan debitur/nasabah penerima fasilitas dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan *settlement* (*settlement risk*), serta *country risk* dan *transfer risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasury dan investasi. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *credit origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta dengan tingkat *risk appetite*.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio enterprise banking, SME dan retail), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, manajemen portofolio dan basis perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sesuai prinsip-prinsip PSAK 109.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk due to failure of debtors/customers receiving facilities and/or other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiary, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk, as well as country risk and transfer risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with prevailing regulations and adjust to the Bank risk appetite level.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of every debtor is evaluated to determine appropriate credit limits. Credit limits is set based on the maximum credit exposures the Bank is willing to absorb over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid excessive concentration.

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its debtors and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) which is applied in all lines of business (Enterprise Banking, SME and retail portfolio), except for sharia portfolio, and is used for credit process, portfolio management and the basis for Expected Credit Loss (ECL) calculation in accordance with the PSAK 109 principles.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank memiliki Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan dan Komite Kredit atau Pembiayaan untuk lebih mendukung pemberian kredit yang sehat dan mengandung unsur pengendalian intern mulai tahap awal proses kegiatan perkreditan. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan perkreditan Bank untuk memastikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit/pembiayaan serta mengawasi penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank. Pemantauan dan evaluasi dilakukan diantaranya terhadap perkembangan dan kualitas portofolio secara keseluruhan, pelaksanaan kebijakan BMPK, dan penyelesaian kredit bermasalah serta upaya Bank dalam memenuhi kecukupan penyisihan penghapusan kredit atau pembiayaan/pencadangan

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), obligasi negara, tanah dan/atau bangunan, Standby LC/bank garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai pasar wajar oleh penilai internal atau penilai eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk kredit komitmen, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank implement Credit or Financing Policy Committee and Credit or Financing Committee in order to support a good credit granting and include internal controlling function from the initial credit process activity. Credit or Financing Policy Committee are responsible to provide feedbacks to Board of Director on the development of Bank's credit policies as to ensure the implementation of prudential principles in credit/financing granting and monitor the implementation of Bank's credit policies. Monitoring and evaluation are performed towards the quality and growth of bankwide portfolio, implementation of Legal Lending Limit (LLL) policy, settlement of Non Performing Loan (NPL) as well as the efforts carried out by the Bank to fulfill the provisioning adequacy on written off credit/financing.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, including requiring collateral to secure the repayment of loan. The collaterals types that can be accepted by the Bank include: cash (including deposits from customers), government bonds, land and/or building, Standby LC/bank guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of consolidated financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For committed credit, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrument keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of consolidated financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia	5.728.545	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	3.100.121	1.670.476	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.094.644	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
Nilai wajar melalui laba rugi	3.760.750	2.561.089	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.717.989	7.887.131	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	621.223	2.245.236	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.984.092	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	1.719.885	1.309.344	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.814.130	17.390.079	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	554.750	435.636	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	157.947.602	148.746.742	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	24.993.911	25.702.048	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.803.296	2.235.399	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	894.062	1.129.530	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	456.939	476.683	Investment in shares
Aset lain-lain - neto	2.735.246	1.355.429	Other assets - net
Jumlah	244.927.185	225.729.741	Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	6.694.927	4.898.230	Unused loan facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.411.062	1.082.139	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Garansi yang diterbitkan	8.566.858	8.319.555	Guarantees issued
	16.672.847	14.299.924	
Jumlah	261.600.032	240.029.665	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Agunan Tunai	5.783.528	4.272.910
Aset Tetap	50.552.756	49.433.147
Lain-lain	18.843.875	16.405.447
Jumlah	75.180.159	70.111.504

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

The Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Lower estimate of the collateral fair value and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Collateral of loans

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
	5.783.528	4.272.910	Cash Collateral
	50.552.756	49.433.147	Fixed Assets
	18.843.875	16.405.447	Others
Jumlah	75.180.159	70.111.504	Total

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 30 September 2025 and 31 December 2024 based on risk rate:

30 September/September 2025								
Konvensional/Conventional		Grade 26-28: kredit		Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total	
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: Bermasalah/ Grade 26-28: non- performing loan						
Giro pada BI	-	-	-	-	5.728.545	-	5.728.545	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	3.100.455	-	-	-	-	(334)	3.100.121	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	5.094.648	-	-	-	-	(4)	5.094.644	Placements with other banks and BI
Efek-efek	20.207.231	-	-	-	-	(107.269)	20.099.962	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.984.092	-	-	-	-	-	2.984.092	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	17.534.015	-	17.534.015	Government Bonds
Tagihan derivatif	554.750	-	-	-	-	-	554.750	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	138.576.521	9.811.694	2.692.664	14.324.216	-	(7.457.493)	157.947.602	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	18.116.452	2.505.959	443.354	5.328.393	-	(1.400.247)	24.993.911	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.497.010	109.234	17.064	1.269.303	-	(89.315)	2.803.296	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	897.841	-	-	-	-	(3.779)	894.062	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	456.939	-	456.939	Investments in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.766.249	(31.003)	2.735.246	Other assets
191.029.000	12.426.887	3.153.082	20.921.912	26.485.748	(9.089.444)	244.927.185		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

31 Desember/December 2024								
Konvensional/Conventional								
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: Bermasalah/ Grade 26-28: non- performing loan	Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total		
Giro pada BI	-	-	-	-	6.382.075	-	6.382.075	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	1.670.592	-	-	-	-	(116)	1.670.476	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	4.417.045	-	-	-	-	-	4.417.045	Placements with other banks and BI
Efek-efek	12.918.586	-	-	-	-	(225.130)	12.693.456	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	-	-	-	-	-	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	18.699.423	-	18.699.423	Government Bonds
Tagihan derivatif	435.636	-	-	-	-	-	435.636	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	131.654.454	10.317.182	2.609.709	11.679.650	-	(7.514.253)	148.746.742	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	17.668.470	3.177.937	480.418	5.888.655	-	(1.513.432)	25.702.048	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.301.742	240.075	7.334	760.702	-	(74.454)	2.235.399	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.136.000	-	-	-	-	(6.470)	1.129.530	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	476.683	-	476.683	Investments in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	1.387.589	(32.160)	1.355.429	Other assets
172.988.324	13.735.194	3.097.461	18.329.007	26.945.770	(9.366.015)	225.729.741		

iii. Stress testing

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada kualitas portofolio kredit, pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* dibuat berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotesis dan dampaknya.

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's loan portfolio quality, revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for stress testing are defined based on the severity of macroeconomic factors (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

30 September/September 2025						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-Bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	5.728.545	-	-	5.728.545	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	3.100.121	-	3.100.121	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	4.977.993	116.651	-	5.094.644	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	2.583.383	17.231.322	285.257	-	20.099.962	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	96.431	2.887.661	-	2.984.092	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	17.534.015	-	-	17.534.015	Government Bonds
Tagihan derivatif	68.301	85.270	401.154	25	554.750	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	72.145.640	1.615.265	9.103.107	75.083.590	157.947.602	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	934.946	-	-	24.058.965	24.993.911	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.201.153	-	-	1.602.143	2.803.296	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	716.448	-	177.614	-	894.062	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	420.683	-	36.256	-	456.939	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	1.523.356	19.450	512.730	679.710	2.735.246	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	14.332.315	658.375	405.559	1.276.598	16.672.847	Commitments and contingencies
Jumlah	93.926.225	47.946.666	17.026.110	102.701.031	261.600.032	Total
%	36%	18%	7%	39%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

	31 Desember/December 2024					
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-Bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	6.382.075	-	-	6.382.075	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.670.476	-	1.670.476	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	4.417.045	-	-	4.417.045	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	3.663.551	8.926.459	103.446	-	12.693.456	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.785.799	-	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	18.699.423	-	-	18.699.423	Government Bonds
Tagihan derivatif	54.010	28.583	352.893	150	435.636	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	59.553.762	2.572.971	10.262.539	76.357.470	148.746.742	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	947.228	-	-	24.754.820	25.702.048	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.199.998	-	-	1.035.401	2.235.399	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	758.704	-	370.826	-	1.129.530	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	418.225	-	58.458	-	476.683	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	573.392	37.369	43.858	700.810	1.355.429	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	12.603.080	-	403.228	1.293.616	14.299.924	Commitments and contingencies
Jumlah	79.771.950	41.063.925	15.051.523	104.142.267	240.029.665	Total
%	33%	17%	6%	44%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

- v. *Offsetting of financial assets and financial liabilities*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements or similar agreements as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

30 September/September 2025							
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities</i>	Jumlah saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Amount presented in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ Net amount	
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	554.750	-	554.750	(229.539)	-	325.211	<i>Derivative assets</i>
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	915.655	-	915.655	(229.539)	-	686.116	<i>Derivative liabilities</i>
31 Desember/December 2024							
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities</i>	Jumlah saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Amount presented in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ Net amount	
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	435.636	-	435.636	(228.316)	-	207.320	<i>Derivative assets</i>
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	676.369	-	676.369	(228.316)	-	448.053	<i>Derivative liabilities</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK 109

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

- 1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD *Pool* mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
- 2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK 109, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/default dengan kolektibilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (*Macroeconomic Variables*), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variabel, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portofolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK 109 Implementation

The Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK 109 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. The Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follows:

- 1) *Collective calculation*, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (*probability default*) model for each debtor. Also the LGD/LGD *Pool Model* considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (*Exposure at Default*) is including all assets On & Off Balance sheet.
- 2) *Individual calculations*, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or *Collateral* approach which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK 109 principles, the Bank also defines Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectibility 3,4,5 or impaired.

MEV (*Macroeconomic Variables*), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. The Bank defines the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 109 models.

Sensitivity of MEV to ECL

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di lini bisnis (portofolio *enterprise banking* dan *retail*), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, portofolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 109.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan *treasury*. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*, baik yang ada di *On Balance Sheet* maupun di *Off Balance Sheet*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the banking Book* (termasuk Portofolio HTCS – *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar yang lebih hati-hati, secara internal Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar dibawah dari ketentuan regulator (20%).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Sensitivity of MEV to ECL (continued)

The Bank has established an *Internal Rating* or *Scorecard* for its borrowers and is mapped to *Danamon's Rating Scale* (DRS) to be applied in lines of business (*enterprise banking* and *retail portfolio*), except for *sharia portfolio*, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 109 principles.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at all Bank functional activities, as well as *treasury business level*. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities, both in *On Balance Sheet* and *Off Balance Sheet*.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for *Trading* and *Interest Rate Risk in the banking Book* (including HTCS - *Hold to Collect & Sell Portfolio* and derivative for *Funding & Hedging*).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk more prudently, internally Bank has set the foreign exchange risk limit below the regulator requirement (20%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
30 September 2025			30 September 2025
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	64	(64)	Potential gains/(losses) on exchange rate change
31 Desember 2024			31 December 2024
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	1.137	(1.137)	Potential gains/(losses) on exchange rate change
ii. Risiko tingkat suku bunga			ii. Interest rate risk
Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.			Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign		Mata Uang Asing/ Foreign		
	Rupiah/ Rupiah	Currencies	Rupiah/ Rupiah	Currencies	
	%	%	%	%	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0,12	0,91	0,12	1,34	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,50	4,10	5,08	4,45	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	5,85	3,90	6,81	4,19	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,02	-	6,43	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	6,76	4,78	6,77	4,75	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	8,55	5,41	8,64	5,60	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	24,93	-	24,53	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	17,59	-	16,85	-	Finance lease receivables
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2,64	1,43	2,72	1,95	Current accounts -
- Tabungan	1,51	0,38	1,56	0,33	Savings -
- Deposito berjangka	5,45	3,24	5,51	3,77	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	3,46	2,45	4,71	3,46	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,39	-	6,45	-	Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	6,58	-	6,37	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	6,93	3,97	7,43	3,98	Borrowings

Sebagaimana kebijakan Bank Indonesia, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2026 publikasi suku bunga acuan JIBOR pada seluruh tenor akan dihentikan, untuk itu Bank telah menyusun satuan kerja yang bertugas untuk menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil oleh Bank dalam rangka memastikan Bank dapat mengikuti ketentuan regulasi sesuai dengan kerangka waktu yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan setiap transaksi yang dilakukan dengan nasabah baik oleh Bank maupun Entitas Anak dapat dilakukan dengan acuan yang kredibel.

As per Bank Indonesia's policy, the publication of the JIBOR reference interest rate for all tenor will be terminated starting on 1 January 2026, the Bank has established a task force with determining the steps that need to be taken by the Bank in order to ensure that the Bank can comply with regulatory requirements in accordance with the time frame set by the regulator and ensure that every transaction carried out with customers by both the Bank and its Subsidiary can be carried out with a credible reference.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

30 September/September 2025									
Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.728.545	-	-	-	5.728.545	-	-	-	-
Giro pada bank lain - neto	3.100.121	-	-	-	3.100.121	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.094.644	-	-	-	5.094.644	-	-	-	-
Efek-efek - neto	16.339.212	-	-	-	7.126.054	7.501.610	91.493	1.620.055	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.984.092	-	-	-	2.984.092	-	-	-	-
Obligasi Pemerintah	15.814.130	-	-	-	-	3.429.999	1.276.048	11.108.083	-
Pinjaman yang diberikan - neto	157.947.602	58.672.323	2.016.250	25.097.484	9.042.322	22.952.233	22.863.294	11.702.903	5.600.793
Piutang pembiayaan konsumen - neto	24.993.911	-	-	-	3.726.997	8.361.847	7.262.100	5.642.967	-
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.803.296	-	-	-	659.114	1.050.213	738.058	355.911	-
Aset lain-lain - neto	2.735.246	-	-	-	2.735.246	-	-	-	-
Jumlah	237.540.799	58.672.323	2.016.250	25.097.484	9.042.322	54.107.046	43.206.963	21.070.602	24.327.809
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(167.712.160)	(6.631.501)	(60.956.921)	-	(85.343.210)	(14.780.528)	-	-	-
Simpanan dari bank lain	(6.168.506)	-	-	-	(4.773.763)	(550.612)	(844.131)	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(862.389)	-	-	-	(862.389)	-	-	-	-
Utang obligasi	(7.672.152)	-	-	-	(784.880)	(2.127.174)	(1.025.315)	(3.734.783)	-
Sukuk mudharabah	(743.850)	-	-	-	-	(346.959)	(185.735)	(211.156)	-
Pinjaman yang diterima	(8.571.132)	(579.535)	(1.430.293)	(1.333.200)	(2.053.025)	(2.932.699)	(242.380)	-	-
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	(25.000)	-
Jumlah	(191.755.189)	(7.211.036)	(62.387.214)	(1.333.200)	(93.817.267)	(20.737.972)	(2.297.561)	(3.970.939)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(2.707.725)	-	-	435.432	1.209.708	1.062.585	-	-
Selisih	45.785.610	48.753.562	(60.370.964)	23.764.284	9.042.322	(39.274.789)	23.678.699	19.835.626	20.356.870

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2024									
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET									
Giro pada Bank									Current accounts with Bank
Indonesia - neto	6.382.075	-	-	-	-	6.382.075	-	-	Indonesia - net
Giro pada bank lain -									Current accounts with other
Neto	1.670.476	-	-	-	-	1.670.476	-	-	banks - net
Penempatan pada bank									Placements with other banks
lain dan Bank									and Bank Indonesia - net
Indonesia - neto	4.417.045	-	-	-	-	4.417.045	-	-	Marketable securities - net
Efek-efek - neto	10.132.367	-	-	-	-	5.420.849	3.736.932	172.582	802.004
Efek yang dibeli dengan									Securities purchased under
janji dijual kembali	1.785.799	-	-	-	-	1.785.799	-	-	resale agreements
Obligasi Pemerintah	17.390.079	-	-	-	-	283.243	2.464.920	2.296.608	12.345.308
									Government bonds
Pinjaman yang									Loans - net
diberikan - neto	148.746.742	52.443.256	1.917.941	21.962.387	8.571.952	28.365.261	17.458.775	10.823.194	7.203.976
Piutang pembiayaan									Consumer financing
konsumen - neto	25.702.048	-	-	-	-	3.762.724	8.542.481	7.661.049	5.735.794
Piutang sewa									Finance lease
pembiayaan - neto	2.235.399	-	-	-	-	444.001	828.866	667.531	295.001
Aset lain-lain - neto	1.355.429	-	-	-	-	1.355.429	-	-	receivables - net
									Other assets - net
Jumlah	219.817.459	52.443.256	1.917.941	21.962.387	8.571.952	53.886.902	33.031.974	21.620.964	26.382.083
									Total
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(150.569.469)	(6.553.676)	(55.732.776)	-	-	(76.575.679)	(11.706.739)	(599)	-
									Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(4.204.749)	-	-	-	-	(3.236.223)	(204.250)	(764.276)	-
									Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan									Securities sold under
janji dibeli kembali	(4.718.889)	-	-	-	-	(4.718.889)	-	-	Repurchase agreements
Utang obligasi	(6.307.230)	-	-	-	-	(819.287)	(1.861.220)	(793.483)	(2.833.240)
									Bonds payable
Sukuk mudharabah	(831.830)	-	-	-	-	(49.000)	(338.980)	(189.730)	(254.120)
									Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	(10.450.188)	(402.375)	(1.207.125)	(1.609.500)	(885.225)	(1.810.914)	(3.101.860)	(1.306.557)	(126.632)
									Borrowings
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)
									Subordinated loan
Jumlah	(177.107.355)	(6.956.051)	(56.939.901)	(1.609.500)	(885.225)	(87.209.992)	(17.213.049)	(3.054.645)	(3.238.992)
									Total
Pengaruh dari derivatif									Effect of derivatives held
untuk manajemen									for risk management
risiko	-	(4.054.699)	-	-	-	455.659	1.268.786	1.676.112	654.142
Selisih	42.710.104	41.432.506	(55.021.960)	20.352.887	7.686.727	(32.867.431)	17.087.711	20.242.431	23.797.233
									Difference

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analysis on scenarios to measure the impact of changes in interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ parallel increase		Penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Pada tanggal 30 September 2025					As of 30 September 2025
Mata uang asing	156.129	(99.771)	(228.860)	113.319	Foreign currencies
Rupiah	(1.837.767)	(4.601.405)	609.349	6.089.305	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2024					As of 31 December 2024
Mata uang asing	44.772	(73.386)	(122.812)	85.353	Foreign currencies
Rupiah	(1.243.505)	(4.276.933)	45.333	5.563.296	Rupiah
Bank menggunakan metode Δ NII dan Δ EVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.					The Bank uses Δ NII and Δ EVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Informasi tambahan risiko pasar yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59I.

The following additional information of market risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 59I.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada Bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial Bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik dikaji untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Rasio Intermediasi Makroprudensial* (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Macroprudential Intermediation Ratio* (MIR), and funding concentration risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Kas dan setara kas	15.972.135	14.937.418
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	5.397.310	3.822.148
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	31.532.119	25.277.210
Simpanan dari bank lain	(6.168.506)	(4.204.749)
Jumlah aset likuid neto	46.733.058	39.832.027
Simpanan dari nasabah	167.712.160	150.569.469
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	27,87%	26,45%

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the *Contingency Funding Plan* (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Cash and cash equivalents	15.972.135	14.937.418
Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents	5.397.310	3.822.148
Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income	31.532.119	25.277.210
Deposits from other banks	(6.168.506)	(4.204.749)
Total net liquid assets	46.733.058	39.832.027
Deposits from customers	167.712.160	150.569.469
Ratio of net liquid assets to deposits from customers	27,87%	26,45%

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

30 September/September 2025						
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan nasabah	58.408.035	49.026.729	15.207.875	46.425.204	169.067.843	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.277.091	499.618	557.934	844.131	6.178.774	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	862.484	-	-	-	862.484	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	301.949	315.695	280.197	-	897.841	Acceptance payables
Utang obligasi	857.609	54.691	2.440.824	5.324.497	8.677.621	Bonds payable
Sukuk mudharabah	8.352	3.329	382.358	435.619	829.658	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	850.652	1.896.892	4.509.881	1.614.403	8.871.828	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	30.910	30.910	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	4.486.238	-	-	-	4.486.238	Other liabilities
70.052.410	51.796.954	23.379.069	54.674.764	199.903.197		
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(67.410.595)	(27.395.316)	(13.584.385)	(3.850.068)	(112.240.364)	Outflow
Arus masuk	67.131.490	27.465.768	13.646.601	3.945.848	112.189.707	Inflow
(279.105)	70.452	62.216	95.780	(50.657)		
69.773.305	51.867.406	23.441.285	54.770.544	199.852.540		
31 Desember/December 2024						
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan nasabah	50.189.357	40.162.283	11.558.356	49.813.138	151.723.134	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.417.725	818.498	204.250	764.276	4.204.749	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.726.258	-	-	-	4.726.258	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	458.811	386.855	290.334	-	1.136.000	Acceptance payables
Utang obligasi	52.066	867.464	2.098.667	4.127.655	7.145.852	Bonds payable
Sukuk mudharabah	3.599	58.439	365.793	486.323	914.154	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	985.843	1.372.841	4.578.938	4.080.677	11.018.299	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	32.299	32.299	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	3.815.410	-	-	-	3.815.410	Other liabilities
62.649.069	43.666.380	19.096.338	59.304.368	184.716.155		
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(51.280.429)	(17.173.090)	(5.400.089)	(6.199.355)	(80.052.963)	Outflow
Arus masuk	51.275.479	17.160.802	5.271.718	6.136.773	79.844.772	Inflow
(4.950)	(12.288)	(128.371)	(62.582)	(208.191)		
62.644.119	43.654.092	18.967.967	59.241.786	184.507.964		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (behavioral assumptions):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiary as of 30 September 2025 and 31 December 2024, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

30 September/September 2025							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontrak/No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	2.048.487	2.048.487	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.728.545	5.728.545	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.100.455	3.100.455	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.094.648	-	5.094.648	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Nilai wajar melalui laba rugi	3.760.750	-	9.988	9.897	375.527	3.281.912	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.717.989	-	1.738.154	4.870.381	1.902.881	5.495.024	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	728.492	-	273.434	306.659	148.399	-	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.984.092	-	2.887.661	96.431	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Nilai wajar melalui laba rugi	1.719.885	-	1.252	-	15.521	127.047	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.814.130	-	-	-	-	3.429.999	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	554.750	-	164.622	153.767	105.346	58.953	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	165.405.095	-	24.860.993	15.655.856	17.394.810	35.322.210	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	26.394.158	-	1.673.567	2.198.888	3.141.482	5.546.365	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.892.611	-	393.516	278.418	395.796	680.295	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	897.841	-	301.949	315.695	236.859	43.338	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	456.939	456.939	-	-	-	-	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	1.866.218	1.866.218	-	-	-	-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.887.110	302.955	207.925	33.913	9.895	17.248	Prepayments and other assets
	261.052.195	13.503.599	37.607.709	23.919.905	23.726.516	54.002.391	108.292.075
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	167.712.160	-	57.812.870	48.678.486	10.407.823	4.387.777	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.168.506	-	4.275.960	497.803	488.337	62.275	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	862.389	-	862.389	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	897.841	-	301.949	315.695	236.859	43.338	Acceptance payables
Utang obligasi	7.672.152	-	784.880	-	995.804	1.131.370	Bonds payable
Sukuk mudharabah	743.850	-	-	-	-	346.959	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	8.571.132	-	811.001	1.822.810	1.894.171	2.467.570	Borrowings
Liabilitas derivatif	915.655	-	564.939	147.575	78.793	19.532	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.818.678	1.414.716	1.191.786	234.471	134.713	259.634	Accruals and other liabilities
	205.387.363	1.414.716	66.605.774	51.696.840	14.236.500	8.718.455	62.715.078
Selisih	55.664.832	12.088.883	(28.998.065)	(27.776.935)	9.490.016	45.283.936	45.576.997
							Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2024							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	2.467.706	2.467.706	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.382.075	6.382.075	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.670.592	1.670.592	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.417.045	-	4.417.045	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Nilai wajar melalui laba rugi	2.561.089	-	-	29.641	782.167	1.700.996	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.887.131	-	2.052.728	1.410.100	584.696	2.865.021	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2.470.366	-	1.142.280	883.962	354.124	90.000	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	-	1.785.799	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Nilai wajar melalui laba rugi	1.309.344	-	67.654	83.548	76.070	71.913	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.390.079	-	-	283.243	2.255.555	209.365	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	435.636	-	245.951	85.862	13.264	12.523	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	156.260.995	-	27.423.604	15.962.724	16.134.441	30.210.016	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	27.215.480	-	1.704.083	2.218.448	3.179.309	5.721.509	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.309.853	-	229.414	225.210	321.491	530.865	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.136.000	-	458.811	386.855	272.809	17.525	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	476.683	476.683	-	-	-	-	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	1.869.813	1.869.813	-	-	-	-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.516.722	216.248	87.873	15.742	17.965	18.269	Prepayments and other assets
	243.562.408	13.083.117	39.615.242	21.585.335	23.991.891	41.448.002	103.838.821
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	150.569.469	-	49.661.340	39.840.016	7.646.080	3.608.937	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.204.749	-	2.417.725	818.498	131.753	72.497	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.718.889	-	4.718.889	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1.136.000	-	458.811	386.855	272.809	17.525	Acceptance payables
Utang obligasi	6.307.230	-	-	819.287	1.078.025	783.195	Bonds payable
Sukuk mudharabah	831.830	-	-	49.000	338.980	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	10.450.188	-	930.960	1.282.329	1.693.393	2.615.592	Borrowings
Liabilitas derivatif	676.369	-	397.310	93.616	47.690	21.942	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.329.809	1.429.990	1.128.129	473.144	20.577	249.167	Accruals and other liabilities
	190.249.533	1.429.990	59.713.164	43.762.745	11.229.307	7.368.855	66.745.472
Selisih	53.312.875	11.653.127	(20.097.922)	(22.177.410)	12.762.584	34.079.147	37.093.349

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *Bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiary in managing their operational risk.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, FOR (*Firstline Operational Risk*) di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM, *Fraud & QA (Quality Assurance)* bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk bertanggungjawab untuk pengelolaan kebijakan dan kerangka kerja pengelolaan *anti-fraud* dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal Bank ataupun oleh pihak eksternal.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

Business and supporting units as the owner of risk management process, FOR (*Firstline Operational Risk*) at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM, *Fraud & QA (Quality Assurance)* Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including responsible for policies management and anti-fraud framework management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk/fitur digital, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Self Raise Issue* untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan upaya memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Pencatatan *Self Raise*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*;
- Pencatatan dan memonitor *Quality Assurance*, dan
- *Reporting*.

ORM juga melakukan sosialisasi *risk awareness*, memberikan *training* dan *e-Learning* yang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiary are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product/digital features, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.*
- (2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) and Self Raise Issue to identify the effectiveness of operational risk management.*
- (3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions implementation.*
- (4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a Bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.*

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- Risk Loss Event recording;*
- Self Raise recording;*
- Key Risk Indicator monitoring;*
- Risk Control Self-Assessment;*
- Quality Assurance recording and monitoring, and*
- Reporting.*

ORM also conduct risk awareness campaign, providing training and e-Learning that are implemented across all level of management and employees of the Bank to raise awareness on the importance of operational risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Mengacu kepada konsep umum dari kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan, Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah bagian dari kerangka kerja risiko operasional. Namun, dengan mempertimbangkan tingkat kritikalitasnya, maka secara struktur, pengelolaan risiko tersebut dilakukan secara terpisah dari Divisi Operational Risk Management, yaitu di bawah Divisi Information Risk Management.

Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi dan Siber yang disebutkan diatas juga mencakup antara lain, pemberian rekomendasi dan penetapan prioritas risiko untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah proses atau aktivitas berkesinambungan untuk melakukan proses identifikasi, mengukur, memitigasi, pemantauan dan evaluasi terhadap risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber.

Business Continuity Management (BCM) merupakan proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin keberlangsungan operasional Bank dalam hal terjadinya kondisi darurat akibat insiden/bencana. Bank dan Entitas Anak telah melaksanakan BCM yang melibatkan seluruh unit kerja.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi material pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function

Referring to the general concept of the Enterprise Risk Management framework, Information Technology and Cyber Risk is a subset of the operational risk framework. However, considering the criticality, those related risk are managed under Information Risk Management Division, separate from Operation Risk Management Division structure.

The management of Information Technology and Cyber Risk mentioned above also cover such as providing recommendations and setting risk priorities to support appropriate management decision making.

Information Technology and Cyber Risk Management is the continuous process or activity of identifying, measuring, mitigating, monitoring and evaluate Information Technology and Cyber Security Risk

Business Continuity Management (BCM) is an integrated and comprehensive management process to ensure the continuity of the Bank operational activities due to emergency condition caused of incidents/ disasters. The Bank and Subsidiary have been carried out BCM through involvement of all working unit.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The material accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

30 September/September 2025						
Nilai tercatat/Carrying amount						
	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi /Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	2.048.487	2.048.487	2.048.487	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	5.728.545	5.728.545	5.728.545	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	3.100.121	3.100.121	3.100.121	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	5.094.644	5.094.644	5.094.644	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	3.760.750	15.717.989	621.223	20.099.962	20.099.962	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	2.984.092	2.984.092	2.984.092	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	1.719.885	15.814.130	-	17.534.015	17.534.015	Government Bonds
Tagihan derivatif	554.750	-	-	554.750	554.750	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	157.947.602	157.947.602	157.723.753	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	24.993.911	24.993.911	25.276.419	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	2.803.296	2.803.296	3.074.788	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	894.062	894.062	894.062	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	456.939	-	456.939	456.939	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	-	2.735.246	2.735.246	2.735.246	Other assets - net
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	167.712.160	167.712.160	167.712.160	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	6.168.506	6.168.506	6.168.506	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	862.389	862.389	862.389	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	897.841	897.841	897.841	Acceptance payables
Utang obligasi	-	-	7.672.152	7.672.152	7.818.540	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	-	743.850	743.850	756.347	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	-	8.571.132	8.571.132	8.572.505	Borrowings
Liabilitas derivatif	915.655	-	-	915.655	915.655	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	-	-	4.486.238	4.486.238	4.486.238	Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

31 Desember/December 2024					
Nilai tercatat/Carrying amount					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi <i>/Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	-	-	2.467.706	2.467.706	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	6.382.075	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.670.476	1.670.476	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	4.417.045	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	2.561.089	7.887.131	2.245.236	12.693.456	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.785.799	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	1.309.344	17.390.079	-	18.699.423	Government Bonds
Tagihan derivatif	435.636	-	-	435.636	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	148.746.742	148.746.742	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	25.702.048	25.702.048	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	2.235.399	2.235.399	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.129.530	1.129.530	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	476.683	-	476.683	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	-	1.355.429	1.355.429	Other assets - net
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	150.569.469	150.569.469	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	4.204.749	4.204.749	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	4.718.889	4.718.889	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	1.136.000	1.136.000	Acceptance payables
Utang obligasi	-	-	6.320.010	6.320.010	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	-	831.830	831.830	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	-	10.450.188	10.450.188	Borrowings
Liabilitas derivatif	676.369	-	-	676.369	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	-	-	3.815.410	3.815.410	Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.
- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.
- The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.
- The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 30 September 2025 and 31 December 2024.
- The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

a. Aset keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
30 September/ September 2025	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Efek-efek	3.760.750	3.677.324	101	83.325
Tagihan Derivatif	554.750	-	554.750	-
Obligasi Pemerintah	1.719.885	1.719.885	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek-efek	15.717.989	13.553.998	2.163.991	-
Obligasi Pemerintah	15.814.130	15.814.130	-	-
Investasi dalam saham	456.939	34.756	-	422.183
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Efek-efek	621.223	-	621.223	-
Pinjaman yang diberikan	157.723.753	-	153.917.079	3.806.674
Piutang pembiayaan konsumen	25.276.419	-	25.276.419	-
Piutang sewa pembiayaan	3.074.788	-	3.074.788	-

Financial asset measured at fair value - net
Fair value through profit or loss:
Marketable securities
Derivative receivables
Government Bonds
Fair value through other comprehensive income:
Marketable securities
Government Bonds
Investments in shares
Financial asset of which the fair value is disclosed - net
At amortized cost:
Marketable securities
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
31 Desember/ December 2024	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Efek-efek	2.561.089	2.512.804	-	48.285
Tagihan Derivatif	435.636	-	435.636	-
Obligasi Pemerintah	1.309.344	1.309.344	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek-efek	7.887.131	6.413.655	1.473.476	-
Obligasi Pemerintah	17.390.079	17.390.079	-	-
Investasi dalam saham	476.683	56.958	-	419.725
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Efek-efek	2.245.236	-	2.245.236	-
Pinjaman yang diberikan	148.603.730	-	144.546.987	4.056.743
Piutang pembiayaan konsumen	26.126.544	-	26.126.544	-
Piutang sewa pembiayaan	2.447.008	-	2.447.008	-

Financial asset measured at fair value - net
Fair value through profit or loss:
Marketable securities
Derivative receivables
Government Bonds
Fair value through other comprehensive income:
Marketable securities
Government Bonds
Investments in shares
Financial asset of which the fair value is disclosed - net
At amortized cost:
Marketable securities
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
30 September/ September 2025	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				Financial liability measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi:				Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	915.655	-	915.655	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Financial liability which fair value is disclosed
Biaya perolehan diamortisasi:				At amortized cost:
Utang obligasi	7.818.540	7.818.540	-	Bonds payable
Sukuk mudharabah	756.347	756.347	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	8.572.505	-	8.572.505	Borrowings

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
31 Desember/ December 2024	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				Financial liability measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi:				Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	676.369	-	676.369	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Financial liability which fair value is disclosed
Biaya perolehan diamortisasi:				At amortized cost:
Utang obligasi	6.320.481	6.320.481	-	Bonds payable
Sukuk mudharabah	829.652	829.652	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	10.437.894	-	10.437.894	Borrowings

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. JASA KUSTODIAN

Bank telah memperoleh ijin kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan nomor KEP-02/PM/Kstd/2002 tanggal 15 Oktober 2002.

Bank menyediakan beragam jasa kustodian seperti pengelolaan dan penyelesaian transaksi jual-beli efek-efek dengan dan tanpa warkat, penyimpanan dan administrasi efek-efek, pengurusan hak-hak klien atas kepemilikan efek-efek, perwakilan pada rapat umum pemegang saham, dan menghitung dan mengumumkan nilai aktiva bersih atas portofolio reksa dana, portofolio efek-efek yang dikelola berdasarkan kontrak pengelolaan dana.

Aset yang terdapat dalam aktivitas kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah Rp22.224 dan Rp21.141.

52. CUSTODIAN SERVICES

The Bank has obtained a license from the Capital Market Supervisory Agency under Decision Letter number KEP-02/PM/Kstd/2002 dated 15 October 2002.

The Bank provides wide range of custodian services such as managing and settlement of securities transactions with and without certificates, safekeeping and administering securities, managing client's rights on the ownership of securities, acting as proxies in shareholders' meetings, and calculate and announce net asset value of mutual funds, securities portfolio by discretionary funds.

Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 was Rp22,224 and Rp21,141, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Aset		
Kas		
Dolar Amerika Serikat	7.210	7.175
Dolar Singapura	3.216	1.566
Euro Eropa	794	661
Dolar Australia	1.309	614
Yen Jepang	115.254	38.795
Poundsterling Inggris	463	481
Lain-lain	1	10
Giro pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	38.182	55.286
Giro pada bank lain		
Dolar Amerika Serikat	100.123	34.860
Yen Jepang	4.773.303	833.165
Euro Eropa	11.213	8.300
Dolar Singapura	9.735	4.577
Offshore China Yuan	35.437	53.199
Poundsterling Inggris	3.118	2.382
Dolar Selandia Baru	5.448	2.289
Dolar Australia	3.983	4.168
Hongkong Dollar	6.042	1.696
Yuan China	3.492	5.349
Dolar Kanada	511	301
Swiss Franc	191	237
Riyal Arab Saudi	839	1.715
Swedia Kroner	519	548
Lain-lain	3.362	2.073
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	211.200	65.000
Efek-efek		
Dolar Amerika Serikat	223.190	18.412
Tagihan derivatif		
Dolar Amerika Serikat	492	3.003
Yen Jepang	4.424	1.097
Lain-lain	76	219

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Assets			
Cash			
United States Dollar	120.161	115.475	
Singapore Dollar	41.546	18.548	
European Euro	15.540	11.081	
Australian Dollar	14.402	6.148	
Japanese Yen	12.973	3.997	
Great Britain Poundsterling	10.369	9.719	
Others	14	81	
	215.005	165.049	
Current accounts with Bank Indonesia			
United States Dollar	636.308	889.835	
Current accounts with other banks			
United States Dollar	1.668.550	561.074	
Japanese Yen	537.283	85.841	
European Euro	219.426	139.100	
Singapore Dollar	125.778	54.214	
Offshore China Yuan	82.852	116.957	
Great Britain Poundsterling	69.868	48.163	
New Zealand Dollar	52.660	20.760	
Australian Dollar	43.820	41.736	
Dollar Hongkong	12.942	3.515	
China Yuan	8.173	11.795	
Canadian Dollar	6.123	3.376	
Swiss Franc	4.004	4.218	
Riyal Arab Saudi	3.729	7.346	
Swedia Kroner	919	802	
Others	2.361	1.480	
	2.838.488	1.100.377	
Placements with other Banks and Bank Indonesia			
United States Dollar	3.519.648	1.046.175	
Marketable securities			
United States Dollar	3.719.465	296.337	
Derivative receivables			
United States Dollar	8.191	48.330	
Japanese Yen	498	113	
Others	242	1.249	
	8.931	49.692	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Pinjaman yang diberikan					Loan
Dolar Amerika Serikat	889.538	1.037.282	14.824.151	16.695.056	United States Dollar
Dolar Singapura	2.493	2.679	32.210	31.734	Singapore Dollar
Yuan China	3.956	5.114	9.258	11.276	China Yuan
Yen Jepang	66.000	105.600	7.429	10.880	Japanese Yen
Euro Eropa	177	6.000	3.467	100.549	European Euro
			<u>14.876.515</u>	<u>16.849.495</u>	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	32.066	49.623	534.388	798.678	United States Dollar
Yuan China	50.739	76.140	118.739	167.889	China Yuan
Euro Eropa	1.714	791	33.538	13.254	European Euro
Yen Jepang	25.302	177.929	2.848	18.332	Japanese Yen
			<u>689.513</u>	<u>998.153</u>	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	65.928	45.221	1.098.688	727.824	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	9.008	16.122	150.120	259.488	United States Dollar
Yen Jepang	26.254	39.171	2.955	4.036	Japanese Yen
Euro Eropa	45	159	887	2.669	European Euro
Lain-lain	744	160	10.663	1.756	Others
			<u>164.625</u>	<u>267.949</u>	
Jumlah aset			<u>27.767.186</u>	<u>22.390.886</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	842.627	949.203	14.042.382	15.277.426	United States Dollar
Dolar Singapura	73.758	66.200	952.958	784.107	Singapore Dollar
Yen Jepang	7.622.237	6.828.710	857.959	703.562	Japanese Yen
Dolar Australia	59.788	96.108	657.803	962.377	Australian Dollar
Euro Eropa	21.751	23.758	425.640	398.136	European Euro
Poundsterling Inggris	9.672	3.670	216.740	74.206	Great Britain Poundsterling
Yuan China	53.859	91.522	126.040	201.806	China Yuan
Dolar Selandia Baru	5.115	4.487	49.443	40.688	New Zealand Dollar
Lain-lain	5.480	772	17.509	4.727	Others
			<u>17.346.474</u>	<u>18.447.035</u>	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Dolar Singapura	44.689	44.689	577.384	529.319	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2.241	2.241	37.339	36.064	United States Dollar
Yen Jepang	35.012	36.591	3.941	3.770	Japanese Yen
			<u>618.664</u>	<u>569.153</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Utang akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	32.066	49.623	534.388	798.679	United States Dollar
Yuan China	50.739	76.140	118.739	167.888	China Yuan
Euro Eropa	1.714	791	33.538	13.254	European Euro
Yen Jepang	25.302	177.929	2.848	18.332	Japanese Yen
			689.513	998.153	
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dolar Amerika Serikat	180.000	255.000	2.999.699	4.104.225	United States Dollar
Yen Jepang	6.820.060	10.320.082	767.666	1.063.278	Japanese Yen
			3.767.365	5.167.503	
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	9.287	7.193	154.769	115.764	United States Dollar
Yen Jepang	385.226	-	43.361	-	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.297	4.377	42.603	51.840	Singapore Dollar
Dolar Australia	2.737	-	30.113	-	Australian Dollar
Lain-lain	210	290	4.177	2.900	Others
			275.023	170.504	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat	9.330	94.474	155.488	1.520.552	United States Dollar
Yuan China	11.119	24.538	26.021	54.106	China Yuan
Euro Eropa	554	152	10.839	2.555	European Euro
Yen Jepang	93.612	457.090	10.537	47.094	Japanese Yen
Dolar Singapura	724	1.019	9.355	12.074	Singapore Dollar
Dolar Australia	282	250	3.100	2.508	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	34	41	751	830	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	289	688	1.203	3.091	Others
			217.294	1.642.810	
Jumlah liabilitas			22.914.333	26.995.158	Total liabilities
Posisi (Liabilitas)/Aset - neto			4.852.853	(4.604.272)	(Liabilities)/Assets position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59n.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to maintain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The following additional information capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 59n.

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2020 dated 1 July 2020 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit and is not an information required by Indonesian Accounting Standards.

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET			ASSETS
Kas	20.103	39.157	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.667.166	2.850.135	Placements with Bank Indonesia
Pembiayaan berbasis piutang**)	6.320.190	6.270.070	Financing receivables**)
Pembiayaan bagi hasil	6.990.242	4.509.220	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	1.013.784	900.360	Lease financing
Aset produktif lainnya	81.944	69.684	Earning other assets
Kerugian kredit ekspektasian	(491.782)	(422.931)	Expected credit losses
Aset tetap dan inventaris	16.269	7.615	Fixed assets and equipment
Aset non produktif	987	1.161	Non earning asset
Aset lainnya	18.048	8.838	Other assets
JUMLAH ASET	15.636.951	14.233.309	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Dana simpanan wadiah	793.434	942.088	Wadiah saving
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	7.311.885	7.551.224	Non profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	434.833	504.993	Liabilities to other banks
Liabilitas lainnya	79.075	52.010	Other liabilities
Dana usaha	6.837.134	5.047.012	Working fund
Saldo laba	180.590	135.982	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.636.951	14.233.309	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**) Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp1.387.911 dan Rp1.383.811.

**) As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp1,387,911 and Rp1,383,811, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 September 2025 and 31 December 2024 And For the Nine-month Period Ended 30 September 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)		55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)	
	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
Pendapatan dari piutang	613.601	621.719	Income from receivables
Pendapatan dari bagi hasil	316.521	243.353	Income from profit sharing
Pendapatan sewa	57.238	37.098	Leased income
Lainnya	4.713	4.013	Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi <i>non profit sharing</i>	(260.687)	(251.874)	Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	731.386	654.309	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	2	14	Gains on foreign currency translation
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	4.105	4.412	Commission/provision/fee and administrative
Pendapatan lainnya	21.755	23.236	Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
Beban bonus wadiah	(19.310)	(15.501)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(383.128)	(469.361)	Impairment losses on financial assets
Kerugian terkait risiko operasional	-	(1)	Loss on operational risk
Kerugian penurunan nilai aset lainnya	(174)	-	Impairment losses on other assets
Beban tenaga kerja	(65.639)	(64.798)	Salaries and employee benefits
Beban lainnya	(50.749)	(54.155)	Other expense
Beban operasional lainnya	(493.138)	(576.154)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	238.248	78.155	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	29	28	Gain on sales of fixed asset and equipment
Beban non operasional lainnya	(6.329)	(5.318)	Non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(6.300)	(5.290)	NON OPERATING LOSS
LABA PERIODE SEMBILAN BULAN BERJALAN SEBELUM PAJAK	231.948	72.865	INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(51.358)	(16.196)	Income tax
LABA PERIODE SEMBILAN BULAN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	180.590	56.669	INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Aktivitas investasi non-kas:		
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	3.104	67.582
Pembelian aset tetap yang masih terutang	156	4.877
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	2.054	402

Non-cash investing activities:
Acquisition of intangible assets which is still payable
Acquisition of fixed assets still unpaid
Loss on write off of fixed assets and software

57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan";
- PSAK 413 "Penurunan Nilai".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

56. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiary, but not yet effective for the consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 September 2025.

Standards will be effective on 1 January 2026:

- Amendment to and Annual Improvement PSAK 109 "Financial Instruments";
- Amendment to and Annual Improvement PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure";
- Annual Improvement PSAK 110 "Consolidated Financial Statements";
- Annual Improvement PSAK 207 "Statement of Cash Flows".

Standards will be effective on 1 January 2027:

- PSAK 118 "Presentation and Disclosures in Financial Statements";
- PSAK 413 "Impairment Losses".

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

58. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

58. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

30 September/September 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	10.450.188	(2.053.223)	174.167	8.571.132	Borrowings
Utang obligasi	6.307.230	1.356.055	8.867	7.672.152	Bond payables
Sukuk mudharabah	831.830	(87.980)	-	743.850	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	4.718.889	(3.856.500)	-	862.389	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas sewa	496.630	(131.620)	53.531	418.541	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	22.829.767	(4.773.268)	236.565	18.293.064	Total liabilities from financing activities

31 Desember/December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	8.320.889	2.118.374	10.925	10.450.188	Borrowings
Utang obligasi	5.835.456	462.282	9.492	6.307.230	Bond payables
Sukuk mudharabah	859.000	(27.170)	-	831.830	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.718.889	-	4.718.889	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas sewa	375.990	(146.135)	266.775	496.630	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	15.416.335	7.126.240	287.192	22.829.767	Total liabilities from financing activities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11 tahun 2024 dan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Adapun rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta rasio PLM yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Konvensional Rupiah			Conventional Rupiah
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ¹⁾
GWM secara rata-rata ¹⁾	4,00%	6,90%	Average GWM ¹⁾
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	4,00%	5,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currency
GWM secara harian	2,00%	2,00%	Daily GWM
GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	Average GWM
Unit Usaha Syariah Rupiah			Sharia Business Unit Rupiah
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ¹⁾
GWM secara rata-rata ¹⁾	2,50%	3,90%	Average GWM ¹⁾
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM mata uang asing	1,00%	1,00%	Foreign currency GWM

¹⁾ Insentif yang diterima Bank atas penyaluran kredit atau pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif ('athaya) terhadap pemenuhan GWM Rupiah untuk konvensional dan UUS pada 30 September 2025 masing-masing sebesar 5,00% dan 5,00% (31 Desember 2024: masing-masing 2,10% dan 3,60%). Dengan demikian, pemenuhan GWM Rupiah pada 30 September 2025 untuk konvensional yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 9,00% menjadi 4,00% dan untuk UUS yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 7,50% menjadi 2,50%.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

Fulfillment of Bank's Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11 year 2024 and fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as regulated in PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/16/PBI/2022 along with its implementation regulations. Then, GWM ratio in both Rupiah and foreign currency along with PLM ratio that must be met as of 30 September 2025 and 31 December 2024 as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Konvensional Rupiah			Conventional Rupiah
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ¹⁾
GWM secara rata-rata ¹⁾	4,00%	6,90%	Average GWM ¹⁾
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	4,00%	5,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currency
GWM secara harian	2,00%	2,00%	Daily GWM
GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	Average GWM
Unit Usaha Syariah Rupiah			Sharia Business Unit Rupiah
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ¹⁾
GWM secara rata-rata ¹⁾	2,50%	3,90%	Average GWM ¹⁾
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM mata uang asing	1,00%	1,00%	Foreign currency GWM

¹⁾ Incentive received by the Bank on providing loans or financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquidity Incentive as remuneration or incentive ('athaya) to fulfil Statutory Reserves in Rupiah for conventional and UUS on 30 September 2025 amounted to 5.00% and 5.00%, respectively (31 December 2024: 2.10% and 3.60%, respectively). Then, on 30 September 2025, the fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah for conventional which should be 0.00% for daily GWM and 9.00% an average become 4.00% and for UUS which should be 0.00% for daily GWM and 7.50% an average become 2.50%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

**a. Current accounts with Bank Indonesia
(continued)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Berikut adalah rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta PLM adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and PLM are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Konvensional Rupiah			Conventional Rupiah
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ¹⁾
GWM secara rata-rata	4,05%	6,95%	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	22,38%	19,21%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currency
GWM secara harian ²⁾	2,00%	2,00%	Daily GWM ²⁾
GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%	Average GWM
Unit Usaha Syariah Rupiah			Sharia Business Unit Rupiah
GWM secara harian ³⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ³⁾
GWM secara rata-rata	2,54%	4,03%	Average GWM
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM mata uang asing	5,70%	5,43%	Foreign currency GWM

¹⁾ Realisasi GWM konvensional secara harian Rupiah pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 3,74% dan 4,09%.

²⁾ Realisasi GWM konvensional secara harian mata uang asing pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 2,93% dan 4,11%.

³⁾ Realisasi GWM syariah secara harian untuk Rupiah pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 2,70% dan 4,87%.

¹⁾ Realization of Daily GWM for conventional in Rupiah as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to 3.74% and 4.09%, respectively.

²⁾ Realization of Daily GWM in foreign currency as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to 2.93% and 4.11%, respectively.

³⁾ Realization of Daily GWM for sharia in Rupiah as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to 2.70% and 4.87% respectively.

Pengungkapan lebih lanjut Giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Giro pada bank lain

b. Currents accounts with other banks

Berdasarkan kolektibilitas OJK

By OJK collectibility

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 digolongkan lancar.

Based on the prevailing OJK regulation, all current accounts with other banks as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were classified as current.

Pengungkapan lebih lanjut giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Berdasarkan kolektibilitas OJK

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 digolongkan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 7.

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Lancar	20.207.231	12.828.586	Current
Diragukan	-	90.000	Doubtful
	20.207.231	12.918.586	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(107.269)	(225.130)	Expected credit losses
	20.099.962	12.693.456	

Pengungkapan lebih lanjut efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

e. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah lancar.

Pengungkapan lebih lanjut efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 9.

f. Tagihan derivatif

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 digolongkan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut tagihan derivatif diungkapkan pada Catatan 10.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**c. Placements with other banks and Bank
Indonesia**

By OJK collectibility

Based on the prevailing OJK Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were classified as current.

The further disclosures on placements with other banks and Bank Indonesia are presented in Note 7.

d. Marketable securities

By OJK collectibility

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Lancar	20.207.231	12.828.586	Current
Diragukan	-	90.000	Doubtful
	20.207.231	12.918.586	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(107.269)	(225.130)	Expected credit losses
	20.099.962	12.693.456	

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

e. Securities purchased under resale agreements

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was current.

The further disclosures on securities purchased under resale agreements are presented in Note 9.

f. Derivative receivables

Based on prevailing OJK regulation, all derivatives receivables as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were classified as current.

The further disclosures on derivative receivables are presented in Note 10.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

g. Pinjaman

g. Loans

Pinjaman yang direstrukturisasi

Restructured loans

30 September/September 2025

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	834.534	546.160	145.920	106.819	637.201	2.270.634	Working capital
Konsumsi	1.433.562	202.590	6.699	11.252	50.139	1.704.242	Consumer
Investasi	92.196	181.674	15.974	18.402	51.141	359.387	Investment
	2.360.292	930.424	168.593	136.473	738.481	4.334.263	
Dikurangi:							Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(542.843)	(661.696)	(157.636)	(126.135)	(725.758)	(2.214.068)	Expected credit losses
Jumlah - neto	1.817.449	268.728	10.957	10.338	12.723	2.120.195	Total - net

31 Desember/December 2024

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	1.195.107	582.042	1.777	147.618	796.198	2.722.742	Working capital
Konsumsi	1.552.113	254.588	7.860	13.983	72.093	1.900.637	Consumer
Investasi	114.303	308.379	21.376	31.863	87.534	563.455	Investment
	2.861.523	1.145.009	31.013	193.464	955.825	5.186.834	
Dikurangi:							Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(772.441)	(777.238)	(17.191)	(177.834)	(932.003)	(2.676.707)	Expected credit losses
Jumlah - neto	2.089.082	367.771	13.822	15.630	23.822	2.510.127	Total - net

Berdasarkan kolektibilitas OJK

By OJK collectibility

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektibilitas:

Loans quality based on collectibility:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Lancar	155.275.046	145.591.993	Current
Dalam perhatian khusus	7.269.951	7.901.185	Special mention
Kurang lancar	471.368	327.370	Sub-standard
Diragukan	680.779	651.593	Doubtful
Macet	1.707.951	1.788.854	Loss
	165.405.095	156.260.995	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(7.457.493)	(7.514.253)	Expected credit losses
	157.947.602	148.746.742	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

g. Pinjaman (lanjutan)

g. Loans (continued)

**Informasi pokok lainnya sehubungan dengan
pinjaman yang diberikan**

Other significant information relating to loans

Pada tanggal 30 September 2025, rasio *Non-Performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 1,82% dan 0,19% (31 Desember 2024: 1,89% dan 0,22%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 September 2020.

As of 30 September 2025, the percentage of *Non-Performing Loan (NPL)-gross* and *NPL-net* were 1.82% and 0.19% (31 December 2024: 1.89% and 0.22%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.09/SEOJK.03/2020 dated 30 September 2020.

Rasio kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 12,61% dan 14,58%.

The ratio of Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) loans to total loans as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are 12.61% and 14.58%, respectively.

Pengungkapan lebih lanjut pinjaman diungkapkan pada Catatan 11.

The further disclosures on loans are presented in Note 11.

h. Piutang sewa pembiayaan

h. Finance lease receivables

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	30 September September 2025	31 Desember/ December 2024	
- Tidak ada tunggakan	2.821.210	2.235.633	No past due -
- 1 - 90 hari	233.662	265.659	1 - 90 days -
- 91 - 120 hari	7.464	3.315	91 - 120 days -
- 121 - 180 hari	17.059	6.039	121 - 180 days -
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
- bruto	3.079.395	2.510.646	- gross

Pengungkapan lebih lanjut piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 13.

The further disclosures on finance lease receivables are presented in Note 13.

i. Tagihan akseptasi

i. Acceptance receivables

Berdasarkan kolektibilitas OJK

By OJK collectibility

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Lancar	897.841	1.134.593	Current
Dalam perhatian khusus	-	1.407	Special mention
	897.841	1.136.000	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(3.779)	(6.470)	Expected credit losses
	894.062	1.129.530	

Pengungkapan lebih lanjut tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 14.

The further disclosures on acceptance receivables are presented in Note 14.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

j. Komitmen dan kontijensi

Liabilitas komitmen

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Lancar	8.105.989	5.977.915	Current
Dalam perhatian khusus	-	2.454	Special mention
Jumlah	8.105.989	5.980.369	Total

Liabilitas kontijensi

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Lancar	8.564.934	8.318.681	Current
Dalam perhatian khusus	1.874	574	Special mention
Macet	50	300	Loss
Jumlah	8.566.858	8.319.555	Total

Pengungkapan lebih lanjut komitmen dan kontijensi diungkapkan pada Catatan 46.

k. Kerangka manajemen risiko

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.5 Tahun 2024, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi Pemulihan ("Recovery Plan") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sejak 1 Januari 2019.

Pengungkapan lebih lanjut kerangka manajemen risiko diungkapkan pada Catatan 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

j. Commitments and contingencies

Commitment liabilities

By OJK collectibility

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Lancar	8.105.989	5.977.915	Current
Dalam perhatian khusus	-	2.454	Special mention
Total	8.105.989	5.980.369	Total

Contingencies liabilities

By OJK collectibility

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Lancar	8.564.934	8.318.681	Current
Dalam perhatian khusus	1.874	574	Special mention
Macet	50	300	Loss
Total	8.566.858	8.319.555	Total

The further disclosures on commitments and contingencies are presented in Note 46.

k. Risk management framework

In order to comply with OJK's Regulation No.5 Year 2024, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company issued in 2017, the Bank has implemented the Sustainable Finance since 1 January 2019.

The further disclosures on risk management framework are presented in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

I. Risiko pasar

I. Market risk

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

30 September/September 2025				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Offshore Yuan China	200.542	51.519	149.023	Offshore China Yuan
Yuan China	135.385	270.800	135.415	China Yuan
Singapura Dolar	2.034.344	2.088.689	54.345	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	74.363.714	74.313.638	50.076	United States Dollar
Yen Jepang	1.498.519	1.525.245	26.726	Japanese Yen
Euro Eropa	644.715	635.106	9.609	European Euro
Franc Swiss	4.003	1.117	2.886	Swiss Franc
Dolar Hongkong	12.941	10.096	2.845	Hongkong Dollar
New Zealand Dolar	75.632	73.522	2.110	New Zealand Dollar
Dolar Australia	885.568	883.942	1.626	Australian Dollar
Riyal Saudi Arabia	3.728	2.143	1.585	Saudi Arabian Riyal
Lain-lain	265.373	262.266	3.143 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			439.389	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			40.327.019	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,09%	NOP Ratio (Aggregate)

31 Desember/December 2024				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Offshore Yuan China	6.919.738	6.685.624	234.114	Offshore China Yuan
Yuan China	189.904	423.801	233.897	China Yuan
Dolar Amerika Serikat	55.827.528	55.722.121	105.407	United States Dollar
Singapura Dolar	1.433.701	1.464.736	31.035	Singapore Dollar
Euro Eropa	534.953	510.064	24.889	European Euro
Yen Jepang	787.481	792.395	4.914	Japanese Yen
Dolar Hongkong	3.515	2	3.513	Hongkong Dollar
New Zealand Dolar	43.981	40.915	3.066	New Zealand Dollar
Dolar Australia	1.009.572	1.006.627	2.945	Australian Dollar
Lain-lain	157.001	147.366	9.635 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			653.415	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			37.671.446	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,73%	NOP Ratio (Aggregate)

^{*)} Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

^{*)} The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

I. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Metode yang digunakan dalam hal pengelolaan risiko suku bunga *Banking Book* untuk analisis sensitivitas adalah ΔEVE dan ΔNII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut. Rasio-rasio ini dipantau secara berkala, ditetapkan limitnya, dimonitor secara ketat dan dilakukan ekalasi sesuai dengan kebijakan yang ada apabila terdapat pelanggaran atas limit yang ada.

Pengelolaan risiko suku bunga pada *trading book* dilakukan melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang), *Greeks*, *Stop Loss Limit* dan *Stress Testing*.

Pengungkapan lebih lanjut risiko pasar diungkapkan pada Catatan 50.

**m. Batas maksimum pemberian kredit bank umum
("BMPK")**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

I. Market risk (continued)

Interest rate risk

The method used in terms of managing Banking Book Interest rate risk for sensitivity analysis are ΔEVE and ΔNII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the banking Book. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter. These ratios are monitored periodically, limits are set, and closely monitored and escalated in accordance with existing policies if there is a violation of existing limits.

Interest rate risk management in the trading book is carried out through position measurements and also through measurements that are more sensitive to interest rate risk such as DV01 (per bucket tenor and currency), *Greeks*, *Stop Loss Limit* and *Stress Testing*.

The further disclosures on market risk are presented in Note 50.

**m. Legal lending limit for commercial
banks("LLL")**

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.03/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiary which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are prepared based on:

- OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and
- OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**m. Batas maksimum pemberian kredit bank umum
("BMPK") (lanjutan)**

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

n. Manajemen permodalan

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

Risiko pasar

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Pasar dengan pendekatan standar - Basel III Reform untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2024. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 8 September 2016.

Risiko kredit

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan standar - Basel III Reform sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2023 dengan tambahan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.03.2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga Central Counterparty tanggal 19 Oktober 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 28 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**m. Legal lending limit for commercial
banks("LLL") (continued)**

The maximum lending limit is as follows:

- to Related Parties do not exceed than 10% from Bank's capital;
- to one Non-Related Party debtor does not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital;
- to one Non-Related Party group debtors do not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital; and
- to State Own Entities (SOE) for development purpose does not exceed than 30% from Bank's capital.

n. Capital management

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

Market risk

The Bank has implemented the RWA Calculation for Market Risk using the standardize approach - Basel III reform in accordance with OJK Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated 7 December 2022, effective since 1 January 2024. This regulation replaces OJK Circulation Letter No.38/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk with standardize approach dated 8 September 2016.

Credit risk

The Bank has implemented the RWA Calculation for Credit Risk using the standardize approach - Basel III Reform in accordance with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated 7 October 2021, effective since 1 January 2023 with additional OJK Circular Letter No.16/SEOJK.03.2023 on Capital Calculation for Bank Exposure to Central Counterparty Institution dated 19 October 2023. This regulation replaces OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk with standardize approach dated 28 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank menerapkan pendekatan standar sesuai Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020, yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

n. Capital management (continued)

Operational risk

For operational risk management, the Bank uses standard approach in accordance with OJK Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020, effective since 1 January 2023. This Provision replacing OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using basic indicator approach 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.27/2022 dated 7 December 2022. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in Subsidiary.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about *Countercyclical Buffer Requirement* and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about *Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge*, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

n. Capital management (continued)

Risiko operasional (lanjutan)

Operational risk (continued)

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit,		
risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	164.298.308	155.021.144
- Jumlah modal	40.709.073	37.858.217
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,78%	24,42%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit,		
risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	192.027.337	183.219.439
- Jumlah modal	50.995.257	48.067.638
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26,56%	26,23%

Bank
With credit risk, market risk and operational risk
Risk Weighted Assets -
Total capital -
Minimum Capital Adequacy -
Requirement Ratio

Bank and Subsidiary
With credit risk, market risk and operational risk
Risk Weighted Assets -
Total capital -
Minimum Capital Adequacy -
Requirement Ratio

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel dan sesuai ketentuan OJK.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

Pengungkapan lebih lanjut manajemen permodalan diungkapkan pada Catatan 54.

60. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 21 Oktober 2025, ADMF telah menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap II Tahun 2025 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2025 kepada masyarakat masing-masing sebesar Rp1.650.000.000.000 dan Rp700.000.000.000 (nilai penuh).

61. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1-6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
And For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

n. Capital management (continued)

Operational risk (continued)

The Bank has also implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel & according to OJK's regulation.

As part of Pillar 3 Basel, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

The further disclosures on capital management are presented in Note 54.

60. EVENT AFTER REPORTING DATE

On 21 October 2025, the Company has published a Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds VII Phase II Year 2025 and Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II Year 2025 amounted to Rp1,650,000,000,000 and Rp700,000,000,000 (full amount).

61. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiary according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in Subsidiary, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiary from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiary is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET			ASSETS
Kas	1.970.461	2.286.078	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.728.545	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp334 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp116)			Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp334 as of 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp116)
- Pihak berelasi	150.022	52.089	Related parties -
- Pihak ketiga	2.710.902	1.072.627	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp4 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: RpNihil)	5.094.644	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp4 as of 30 September 2025 (31 Desember 2024: RpNil)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp107.269 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp225.130)			Marketable securities, net of expected credit losses of Rp107,269 as of 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp225,130)
- Pihak berelasi	144.904	217.268	Related parties -
- Pihak ketiga	20.016.637	12.545.156	Third parties -
Obligasi Pemerintah	17.534.015	18.699.423	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.984.092	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	11.834	9.665	Related parties -
- Pihak ketiga	446.768	363.165	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.457.493 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp7.514.253)			Loans, net of expected credit losses of Rp7,457,493 as of 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp7,514,253)
- Pihak berelasi	1.811.176	1.500.594	Related parties -
- Pihak ketiga	156.695.032	147.461.426	Third parties -
Dipindahkan	215.299.032	196.792.410	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 30 September 2025 and 31 December 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pindahan	215.299.032	196.792.410	Carried forward
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
setelah dikurangi kerugian kredit			net of expected credit losses of
ekspektasian sebesar Rp3.779			Rp3,779 as of 30 September
pada tanggal 30 September 2025			2025 (31 Desember 2024:
(31 Desember 2024: Rp6.470)			Rp6,470)
- Pihak berelasi	104.878	170.308	Related parties -
- Pihak ketiga	789.184	959.222	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	1.865.261	2.067.579	Prepaid tax
Investasi dalam saham	12.102.815	11.939.548	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	1.004.742	968.670	Investment in associate
Aset takberwujud,			Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated amortization
amortisasi sebesar Rp2.333.844 pada			of Rp2,333,844 as of 30 September
tanggal 30 September 2025			2025 (31 Desember 2024:
(31 Desember 2024: Rp2.154.280)	509.470	590.970	Rp2,154,280)
Aset tetap dan Aset hak guna,			Fixed assets and Right-of-use assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp2.537.127			of Rp2,537,127 of 30 September
pada tanggal 30 September 2025			2025 (31 Desember 2024:
(31 Desember 2024: Rp2.430.112)	1.930.982	1.941.348	Rp2,430,112)
Aset pajak tangguhan - neto	876.471	1.577.132	Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan			
aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian			Prepayments and other assets,
kredit ekspektasian sebesar Rp31.003			net of expected credit losses of
pada tanggal 30 September 2025			Rp31,003 as of 30 September 2025
(31 Desember 2024: Rp33.959)			(31 Desember 2024: Rp33,959)
- Pihak berelasi	41.118	7.741	Related parties -
- Pihak ketiga	5.345.134	4.749.232	Third parties -
JUMLAH ASET	239.869.087	221.764.160	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 30 September 2025 and 31 December 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	1.779.212	1.612.062	Related parties -
- Pihak ketiga	166.924.232	149.856.607	Third parties -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	99.452	98.299	Related parties -
- Pihak ketiga	6.069.054	4.106.450	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	862.389	4.718.889	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi			Acceptance payables
- Pihak berelasi	11.592	41.069	Related parties -
- Pihak ketiga	886.249	1.094.931	Third parties -
Utang pajak	51.552	123.298	Taxes payable
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	25.745	11.941	Related parties -
- Pihak ketiga	889.457	589.012	Third parties -
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	522.628	550.458	Related parties -
- Pihak ketiga	8.487.360	7.868.512	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS	186.633.922	170.696.528	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	325.353	(114.504)	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	595.680	563.887	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	38.332.395	36.636.512	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	38.928.075	37.200.399	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	53.235.165	51.067.632	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	239.869.087	221.764.160	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Nine-month Period Ended 30 September 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	11.769.955	10.892.282	Interest income
Beban bunga	(4.933.505)	(4.299.520)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	6.836.450	6.592.762	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	629.676	639.699	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	1.012.693	1.050.754	Other fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(81.021)	188.066	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	94.459	27.012	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	231.722	47.501	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	566.701	236.552	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	1.191	3.945	Dividend income
Bagian laba bersih entitas anak	864.168	1.026.055	Share in net income of Subsidiary
Bagian laba bersih entitas asosiasi	27.644	25.395	Share in net income of associate
	3.347.233	3.244.979	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(303.356)	(264.168)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(1.810.039)	(1.875.333)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2.923.067)	(2.912.544)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai	(1.547.655)	(1.890.761)	Impairment losses
Lain-lain	(150.186)	(128.866)	Others
	(6.734.303)	(7.071.672)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	3.449.380	2.766.069	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	14.723	26.578	Non-operating income
Beban bukan operasional	(72.958)	(82.606)	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL – NETO	(58.235)	(56.028)	NON-OPERATING EXPENSE – NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.391.145	2.710.041	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(559.636)	(378.456)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	2.831.509	2.331.585	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Nine-month Period Ended 30 September 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	-	34	Actuarial gains on post employment benefit, net of tax from associate
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	8.886	-	Actuarial gains on post employment benefit, net of tax
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(14.757)	(8.314)	Changes in fair value of investment in shares through other comprehensive income - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada periode berjalan	757.355	254.990	Changes in fair value in current period
Kerugian penurunan nilai	127	(118)	Impairment losses
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(156.135)	(6.509)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto	28.474	6.702	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net
Arus kas lindung nilai:			Cash flow hedge:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(42.939)	(26.193)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(132.268)	(54.666)	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	448.743	165.926	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.280.252	2.497.511	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	289,71	238,56	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components									
	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net							Saldo laba/ Retained earnings		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity		Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan-nya/ Unappropriated ¹	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(112.277)	(10.469)	563.887	36.636.512	51.067.632	Balance as of 1 January 2025
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.831.509	2.831.509	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak										Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	(42.939)	-	-	(42.939)	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	8.886	8.886	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi PSAK 117	-	-	-	(595)	-	-	-	-	(595)	Remeasurement of insurance contract under PSAK 117
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	483.391	-	-	-	483.391	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(595)	483.391	(42.939)	-	8.886	448.743	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(595)	483.391	(42.939)	-	2.840.395	3.280.252	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	31.793	(31.793)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1.112.719)	(1.112.719)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2025	5.995.577	7.985.971	189	7.647	371.114	(53.408)	595.680	38.332.395	53.235.165	Balance as of 30 September 2025

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components									
	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net									
							Saldo laba/ Retained earnings			
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity		Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan-nya/ Unappropriated ^{*)}	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	5.995.577	7.985.971	189	8.242	10.886	(689)	528.848	34.707.593	49.236.617	Balance as of 1 January 2024
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.331.585	2.331.585	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak										Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	(26.193)	-	-	(26.193)	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	34	34	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	192.085	-	-	-	192.085	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	192.085	(26.193)	-	34	165.926	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	192.085	(26.193)	-	2.331.619	2.497.511	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	35.039	(35.039)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1.226.385)	(1.226.385)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2024	5.995.577	7.985.971	189	8.242	202.971	(26.882)	563.887	35.777.788	50.507.743	Balance as of 30 September 2024

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Nine-month Period Ended 30 September 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024			
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:		
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	11.959.729	11.124.410	Interest income, fees, and commissions		
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(5.182.675)	(4.454.638)	Payments of interest, fees, and commissions		
Pendapatan operasional lainnya	1.810.410	1.361.152	Other operating income		
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto	282.762	217.536	Gains from foreign exchange transactions - net		
Beban operasional lainnya	(3.950.326)	(3.663.349)	Other operating expenses		
Beban bukan operasional - neto	(61.830)	(59.902)	Non-operating expenses - net		
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.858.070	4.525.209	Cash flows before changes in operating assets and liabilities		
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:		
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:		
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	(1.540.087)	(1.662.918)	Marketable securities and Government Bonds - trading		
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.198.293)	1.872.555	Securities purchased under resale agreements		
Pinjaman yang diberikan	(11.378.468)	(12.090.594)	Loans		
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	359.719	816.940	Prepayments and other assets		
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:		
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:		
- Giro	2.090.437	(7.608.213)	Current accounts -		
- Tabungan	2.821.381	(248.139)	Savings -		
- Deposito berjangka	11.567.868	16.312.097	Time deposits -		
Simpanan dari bank lain	1.962.146	3.822.316	Deposits from other banks		
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(6.117)	(900.001)	Accruals and other liabilities		
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(117.710)	(697.644)	Income tax paid during the period		
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi	9.418.946	4.141.608	Net cash provided from operating activities		
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:		
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36.943.649	15.024.527	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income		
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(40.230.739)	(27.571.827)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income		
Pembelian aset tetap	(369.247)	(401.551)	Acquisition of fixed assets		
Hasil penjualan aset tetap	8.093	15.732	Proceeds from sale of fixed assets		
Penerimaan hasil investasi	681.311	933.465	Receipt from investment		
Pembelian investasi dalam saham	-	(20.000)	Acquisition of investment in shares		
Penerimaan dividen kas	1.191	3.945	Receipt of cash dividends		
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi	(2.965.742)	(12.015.709)	Net cash used by investing activities		

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Nine-month Period Ended 30 September 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran dividen tunai	(1.112.774)	(1.226.379)	Payments of cash dividends
Pembayaran pokok efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(277.757.822)	(57.473.675)	Payments of principal on securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	273.901.322	60.399.627	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Penurunan pokok liabilitas sewa	(109.207)	(83.385)	Decrease of principal of lease liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(5.078.481)	1.616.188	Net cash (used by)/provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto	1.374.723	(6.257.913)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	70.159	(12.000)	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	14.210.030	17.838.986	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	15.654.912	11.569.073	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.970.461	1.712.835	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.728.545	5.184.456	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.861.258	1.532.972	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	5.094.648	3.138.810	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	15.654.912	11.569.073	Total cash and cash equivalents